

PROFIL KESEHATAN 2019



Dinas Kesehatan Kota Banjar
JL.kapten Jamhur No.92 Kota Banjar

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami sampaikan kehadiran Tuhan Yang Maha Pemurah, yang telah memberikan nikmat serta hidayah-Nya terutama nikmat kesempatan dan kesehatan sehingga kami dapat menyelesaikan penyusunan Profil Kesehatan Kota Banjar Tahun 2019 ini.

Profil Kesehatan Kota Banjar disusun setiap tahunnya guna memberikan gambaran situasi dan kondisi kesehatan masyarakat di Kota Banjar sekaligus sebagai tolok ukur dalam melakukan evaluasi terhadap hasil pembangunan kesehatan, termasuk kinerja dari penyelenggaraan Standar Pelayanan Minimal dibidang kesehatan.

Dalam rangka meningkatkan mutu Profil Kesehatan Kota Banjar yang masih banyak kekurangan diberbagai aspek, kami sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun serta partisipasi dari semua pihak.

Terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kami haturkan kepada segenap pihak yang telah membantu dalam penyusunan Profil Kesehatan Kota Banjar Tahun 2019 ini, semoga dapat memberi manfaat bagi kita semua dalam upaya mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang optimal.

Banjar, 29 Juli 2020
KEPALA DINAS KESEHATAN
KOTA BANJAR



dr. H. Herman, M. Kes
Pembina Utama Muda IV-c
NIP. 19610324 198803 1 007

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GRAFIK	vii
DAFTAR SINGKATAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan	2
1. Tujuan Umum.....	2
2. Tujuan Khusus.....	2
C. Sistematika Penyajian.....	3
BAB II GAMBARAN UMUM	
A. VISI dan MISI	4
B. Gambaran Umum Wilayah	5
C. Keadaan Penduduk.....	11
D. Keadaan Pendidikan	12
E. Angka Harapan Hidup	12
BAB III SITUASI DERAJAT KESEHATAN	
A. Angka Kematian.....	15
1. Angka Kematian Ibu	15
2. Angka Kematian Bayi	16
B. Angka Kesakitan.....	17
a) Penyakit Menular	17
1. Tuberculose (TB)	17
2. ISPA Pneumoni.....	18
3. Diare	19
4. Kusta	20
5. P2 BB	20
a. Program P2 – Zoonosis	20
1) Rabies.....	20

2) Antraks.....	20
.....	20
3) Leptospirosis.....	21
4) Flu Burung.....	
b. P2- Arbovirosis	21
1) DBD.....	22
2) Malaria.....	22
.....	22
3) Vilariasis.....	23
6. HIV/ AIDS dan Penyalahgunaan NAPZA	23
7. Penyakit Infeksi Menular Seksual	23
8. Penyakit Menular Yang Dapat Dicegah Denga Imunisasi.....	24
1) Difteri.....	24
2) Pertusis.....	24
3) Tetanus Neonatorum.....	25
4) Campak.....	25
5) Polio.....	28
6) Hepatitis.....	26
9. Acute Flaccid Paralysis.....	27
10. Kewaspadaan Dini Terhadap KLB	28
.....	28
11. Penyakit Tidak Menular.....	
.....	
1) Tekanan Darah Tinggi	29
2) Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Payudara	29
	30
BAB IV SITUASI UPAYA KESEHATAN	30
A. Kesehatan Ibu dan Anak	
1. Akses Pelayanan Antenatal (Cakupan K1)	31
2. Akses Pelayanan Ibu Hamil (Cakupan K4)	32
3. Cakupan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani.....	33
4. Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan yang Memiliki Kompetensi.....	33

5. Cakupan Berat badan lahir Rendah.....	34
6. Cakupan Pelayanan Nifas	35
7. Cakupan Komplikasi Neonatus	35
8. Cakupan Kunjungan Neonatus Lengkap	36
9. Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi	36
10. Cakupan Pelayanan Anak Balita	36
11. Cakupan Imunisasi TT pada Ibu Hamil.....	36
12. Pelayanan Keluarga Berencana	37
a) Peserta KB Pasca Persalinan.....	39
b) Peserta KB Aktif.....	39
13. Cakupan Imunisasi Bayi.....	39
14. Penjangkaran kesehatan Siswa SD dan Setingkat.....	
15. Pelayanan Kesehatan Gigi	40
a) Tumpatan / Pencabutan Gigi Tetap.....	40
b) Pelayanan Kesehatan gigi & Mulut Pada Anak SD dan Setingkat.....	40
16. Pelayanan Kesehatan Usia Produktif.....	
17. Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut.....	
18. Sarana Kesehatan dg Kemampuan Pelayanan Gawat Darurat Level 1.....	41
	43
B. Status Gizi	43
	43
C. Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan.....	44
1. Cakupan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan.....	44
2. Cakupan Rawat Jalan	44
.....	45
3. Cakupan Rawat Inap	46
.....	46
4. Cakupan Kunjungan gangguan Jiwa.....	46
.....	46
5. Angka Kematian Pasien di Rumah Sakit	47
.....	
6. Indikator Kinerja Pelayanan Di Rumah Sakit.....	

.....	47
D. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat.....	47
E. Keadaan Lingkungan.....	47
1) Sarana Air Minum yang di lakukan Pengawasan.....	48
2) KK Dengan Akses Terhadap Jamban Sehat Menurut Jenis Jamban.....	
3) Desa Yang Melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat.....	49
4) Tempat-Tempat Umum Memenuhi Syarat Kesehatan.....	54
5) Tempat Pengelolaan Makan (TPM) Menurut Status Higiene Sanitasi.....	61
	63
BAB V SITUASI SUMBERDAYA KESEHATAN KOTA BANJAR	65
A. Sarana Kesehatan.....	
B. Tenaga Kesehatan.....	
C. Pembiayaan Kesehatan.....	
 BAB VI PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	
B. Saran.....	

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Hal
2.1	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur di Kota Banjar Tahun 2019	11
3.1	Jumlah Kematian Ibu Berdasarkan Wilayah Kerja Puskesmas di Kota Banjar Tahun 2019	15
3.2	Jumlah Kematian Bayi Berdasarkan Wilayah Kerja Puskesmas di Kota Banjar Tahun 2019	17
3.3	Cakupan Pneumoni Puskesmas Kota Banjar Tahun 2019	19
3.4	Cakupan Kegiatan P2 Diare Puskesmas Kota Banjar Tahun 2019	19
4.1	Cakupan Peserta KB Baru tahun 2019	36
4.2	Cakupan Imunisasi Pada Bayi Di Kota Banjar tahun 2019	38
4.3	Pencapaian Target UCI Per Desa di Kota Banjar Tahun 2019	39
5.1	Jumlah Posyandu di Wilayah Kota Banjar Tahun 2019	51
5.2	Jumlah UKBM di Wilayah Kota Banjar Tahun 2019	52
5.3	Jumlah Puskesmas, Puskesmas Pembantu dan Wilayah Kerja Puskesmas di Kota Banjar Tahun 2019	52
5.4	Jumlah Sarana Pelayanan Kesehatan Menurut Kepemilikan di Kota Banjar Tahun 2019	53
5.5	Jumlah Tenaga Medis di Sarana Kesehatan Kota Banjar Tahun 2019	56
5.6	Jumlah Tenaga Bidan dan Keperawatan di Sarana Kesehatan Kota Banjar Tahun 2019	57
5.7	Jumlah Tenaga Kefarmasian di Sarana Kesehatan Kota Banjar Tahun 2019	58
5.8	Jumlah Tenaga Gizi di Sarana Kesehatan Kota Banjar Tahun 2019	59
5.9	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat dan Sanitarian di Sarana Kesehatan Kota Banjar Tahun 2019	60
5.10	Alokasi Anggaran Bersumber APBD Kota Banjar, DAK Bidang Kesehatan, APBN dan APBD Provinsi di Kota Banjar T.A. 2019	61

DAFTAR GRAFIK

Grafik	Judul	Hal
2.1	Piramida Penduduk Kota Banjar Tahun 2019	11
2.2	Angka Harapan Hidup TH 2010 - 2019	13
2.3	Indeks Pembangunan Manusia TH 2010 - 2019	13
3.1	Trend Kematian Ibu di Kota Banjar TH 2007 - 2019	16
3.2	Angka Penemuan Kasus TB Paru Bta+ Kota Banjar Tahun 2013- 2019	18
3.3	Trend kasus dan Kematian DBD Kota Banjar Tahun 2013 - 2019	21
3.4	Kasus HIV & AIDS Berdasarkan Golongan Umur tahun 2019	23
3.5	Kasus Campak Tahun 2013 – 2019	24
4.1	Cakupan K1 di Kota Banjar Periode Tahun 2010 – 2019	29
4.2	Cakupan K4 di Kota Banjar Periode Tahun 2010 – 2019	30
4.3	Cakupan Penanganan Komplikasi Kebidanan Periode TH 2010 - 2019 di Kota Banjar	31
4.4	Cakupan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan Periode TH 2010 - 2019 di Kota Banjar	32
4.5	Penanganan Komplikasi Neonatus di Kota Banjar Tahun 2010 - 2019	34
4.6	Cakupan Kunjungan Bayi Kota Banjar Periode Tahun 2011 - 2019	35
4.7	Cakupan Peserta KB Aktif Periode Tahun 2019	37

DAFTAR SINGKATAN

NO	SINGKATAN	ARTI KATA
1	SPM	Standar Pelayanan Minimal yaitu pelayanan minimal yg di tentukan oleh kemeterian kesehatan yg harus di laksanakan oleh Pemerintah daerah di bidang kesehatan
2	RPJMD	Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah
3	AHH	Angka Harapan Hidup
4	IPM	Indeks Pembangunan Manusia
5	Mortalitas	Angka kematian
6	Morbiditas	Angka Kesakitan
7	AKI	Angka Kematian Ibu
8	AKB	Angka Kematian Bayi
9	Genetik	Faktor Keturunan
10	Hamil Ektopik	kehamilan yang berkembang di luar rahim
11	Abortus	Keguguran
12	Nifas	Darah yang keluar dari rahim yang disebabkan melahirkan
13	Pre eklamsi / Eklamsi	Tekanan darah 140/90 mmHg setelah kehamilan 20 minggu (akhir triwulan kedua sampai triwulan ketiga) atau bisa lebih awal terjadi.
14	CNR	Angka Notifikasi Kasus
15	CDR	Angka Penemuan Kasus
16	Cure Rate	Angka Kesembuhan
17	Cake Seeking	Kunjungan Rumah
18	RVS Ravid Village Survey	Merupakan suatu cara menemukan penderita baru kusta secara aktif dalam lingkup yang lebih kecil (desa) yang melibatkan partisipasi masyarakat.
19	VAR	Vaksin Anti Rabies
20	Penyelidikan Epidemiologi (PE)	Penyelidikan atau survey yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran terhadap masalah kesehatan atau penyakit secara lebih menyeluruh.
21	Surveilans	Kegiatan pengamatan penyakit yang dilakukan secara terus menerus dan sistematis terhadap kejadian dan distribusi penyakit serta faktor-faktor yang mempengaruhinya pada masyarakat sehingga dapat dilakukan penanggulangan untuk dapat mengambil tindakan efektif
22	CFR	Case Fatality Rate Suatu angka yang dinyatakan ke dalam persentase yang berisikan data orang mengalami kematian akibat suatu penyakit tertentu
23	Arbovirosis	Penyakit yang timbul disebabkan oleh arthropode borne viruses (virus yang ditularkan melalui arthropoda seperti nyamuk, caplak, tungau).
24	NTDs	Penyakit Tropis Terabaikan Neglected Tropical Disease
25	IMS	Infeksi Menular Seksual
26	SIHA	Sistem informasi HIV-AIDS
27	KLB	Kejadian Luar Biasa Dimana terjadi peningkatan jumlah kasus

28	Virus	tertentu di bandingkan dengan waktu-waktu biasa. parasit mikroskopik yang menginfeksi sel organisme biologis dan mengandung sejumlah kecil asam nukleat DNA atau RNA
29	Obesitas	Berat badan berlebih (tidak sesuai dengan IMS/indeks massa tubuh)
30	Metode IVA	Inspeksi Visual dengan Asam Asetat untuk mendeteksi kanker mulut rahim
31	KIA	Kesehatan Ibu dan Anak
32	BBLR	Berat badan lahir rendah yaitu berat badan bayi saat lahir di bawah 2500 gram
33	KF	Kunjungan tenaga kesehatan pada masa nifas
34	Neonatal	Bayi baru lahir dari Usia 0 – 28 hari
35	KN1	Pelayanan bayi baru lahir 0 – 7 hari
36	KN2	Pelayanan bayi baru lahir 8 – 28 hari
37	Bayi	Bayi usia 1 bulan samapai 11 bulan
38	Balita	Bayi usia 12 bulan – 59 bulan
39	Imunisasi TT	Imunisasi Tetanus Toksoid Pada Ibu Hamil
40	PUS / Pasangan Usia Subur	Pasangan yang isterinya berumur antara 15-49 tahun, dalam hal ini termasuk pasangan yang isterinya berumur lebih dari 49 tahun tetapi masih tetap mendapat menstruasi
41	KB Implan	Adalah tabung plastik kecil dan fleksibel seukuran korek api, yang berisi hormon untuk mencegah kehamilan. Tabung ini (yang sering disebut susuk) akan dimasukkan (atau diimplan) ke dalam kulit lengan atas
42	KB IUD	Alat kontrasepsi non hormonal jangka panjang yang disisipkan di dalam rahim dan terbuat dari bahan semacam plastik / tembaga dan bentuknya bermacam-macam
43	MOW	<u>Metode operasi wanita</u> merupakan salah satu cara kontrasepsi diikuti dengan tindakan pembedahan pada saluran telur wanita. Tubektomi merupakan tindakan medis berupa penutupan tuba uterine dengan penutupan <i>tuba uterine</i> dengan maksud tertentu untuk tidak mendapatkan keturunan
44	MOP	<u>Metode operasi pria</u> prosedur medis untuk menghentikan aliran sperma pria dengan jalan melakukan okulasi (penutupan) vasa deferensia atau saluran sperma sehingga alur transportasi sperma terputus
45	Imunisasi BCG	Bacille Calmette-Guérin (BCG) adalah <u>vaksin</u> untuk <u>tuberkulosis</u> yang dibuat dari baksil tuberkulosis
46	Imunisasi DPT	Difteri Pertusis dan Tetanus adalah vaksin kombinasi untuk mengatasi penyakit dipteria. Batuk rejan atau pertusis dan tetanus
47	Imunisasi HB	Vaksin untuk penyakit Hepatitis B
48	UCI (Universal Child immunization):	Tercapainya imunisasi dasar secara lengkap pada bayi (0-11 bulan
49	Millennium Development	“Tujuan Pembangunan Milenium”, adalah sebuah paradigma pembangunan global yang dideklarasikan Konferensi Tingkat

	Goals (MDGs)	Tinggi Milenium oleh 189 negara anggota Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) di New York pada bulan September 2000
50	GAKY	Gangguan Akibat Kekurangan Iodium (Iodine Deficiency Disorder) adalah gangguan tubuh yang disebabkan oleh kekurangan iodium sehingga tubuh tidak dapat menghasilkan hormon tiroid
51	Tablet Fe	Tablet yang mengandung Zat Besi
52	D/S	Jumlah bayi yang di timbang per jumlah sasaran bayi
53	BGM	Hasil timbangan berat badan Balita di bawah garis merah pada Kartu Menuju Sehat (KMS). BGM ini merupakan warning untuk mengkonfirmasi dan menentukan penanganan lanjutan.
54	Promotif	Rangkaian kegiatan pelayanan kesehatan yang lebih mengutamakan kegiatan yang bersifat promosi kesehatan
55	Preventif	Kegiatan pencegahan terhadap suatu masalah kesehatan/penyakit.
56	Kuratif	Suatu kegiatan dan/atau serangkaian kegiatan pengobatan yang ditujukan untuk penyembuhan penyakit, pengurangan penderitaan akibat penyakit, pengendalian penyakit, atau pengendalian kecacatan agar kualitas penderita dapat terjaga seoptimal mungkin.
57	Rehabilitatif	Kegiatan dan/atau serangkaian kegiatan untuk mengembalikan bekas penderita ke dalam masyarakat sehingga dapat berfungsi lagi sebagai anggota masyarakat yang berguna untuk dirinya dan masyarakat semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuannya.
58	GDR	Angka kematian kasar , untuk tiap - tiap 1000 penderita keluar baik hidup/ mati.
59	NDR	Angka kematian 48 jam setelah dirawat untuk tiap-tiap 1000 penderita keluar
60	BOR	Prosentase pemakaian tempat tidur pada satuan waktu tertentu
61	BTO	Frekuensi pemakaian tempat tidur pada satu periode, berapa kali tempat tidur dipakai dalam satu satuan waktu tertentu
62	ALOS	Rata-rata lama rawat seorang pasien. Indikator ini disamping memberikan gambaran tingkat efisiensi, juga dapat memberikan gambaran mutu pelayanan
63	TOI	Rata-rata hari dimana tempat tidur tidak ditempati dari telah diisi ke saat terisi berikutnya
64	PHBS	Perilaku hidup bersih dan sehat
65	STBM	Pendekatan untuk mengubah perilaku higiene dan sanitasi melalui pemberdayaan masyarakat dengan metode pemicuan
66	UKBM	Segala bentuk kegiatan kesehatan yang bersifat dari, oleh, dan untuk masyarakat,

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan kesehatan merupakan tanggung jawab bersama pemerintah, masyarakat dan swasta. Upaya pemerintah untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat adalah terus menerus memperluas cakupan pembangunan kesehatan dalam rangka menjamin tetap tersedianya pelayanan kesehatan yang berkualitas, merata dan terjangkau sehingga individu, keluarga dan masyarakat luas mudah mengakses fasilitas pelayanan kesehatan yang murah dan tetap berkualitas, sesuai dengan pernyataan tujuan dari Pembangunan kesehatan yaitu diarahkan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar peningkatan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya dapat terwujud.

Pembangunan kesehatan diselenggarakan dengan berdasarkan pada perikemanusiaan, pemberdayaan dan kemandirian, adil merata, serta pengutamaan dan manfaat dengan perhatian khusus pada penduduk rentan antara lain ibu, bayi, anak, lanjut usia (lansia) dan keluarga miskin.

Upaya pemerintah pun untuk terus memperluas cakupan pembangunan kesehatan dan meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan, harus disertai dengan upaya mendorong kemandirian individu, keluarga dan masyarakat untuk sehat. Demikian pula dengan salah satu tanggung jawab Pemerintah Kota Banjar adalah menjamin tersedianya pelayanan kesehatan yang berkualitas dan bermutu, merata dan terjangkau oleh setiap individu, keluarga dan masyarakat.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 tahun 2009 tentang kesehatan pasal 168 bab XIV disebutkan bahwa untuk menyelenggarakan upaya kesehatan yang efektif dan efisien diperlukan informasi kesehatan dimana bidang informasi juga telah mengalami perubahan yang mendasar dengan tuntutan terwujudnya sistem informasi yang komprehensif sebagai bagian dari sistem kesehatan daerah yang diharapkan juga membawa dampak luas terhadap perkembangan daerah

secara umum. Dalam perkembangannya, banyak informasi yang disajikan tidak hanya komitmen regional maupun komitmen nasional yang dilaksanakan tetapi juga harus mengikuti komitmen global.

Untuk memenuhi kebutuhan informasi khususnya di Kota Banjar, disusun buku Profil Kesehatan Kota Banjar tahun ini. Pada profil kesehatan ini disampaikan gambaran dan situasi kesehatan, gambaran umum tentang derajat kesehatan dan lingkungan, situasi upaya kesehatan, dan situasi sumber daya kesehatan.

Profil kesehatan Dinas Kesehatan Kota Banjar ini diharapkan dapat bermanfaat dalam mendukung sistem manajemen kesehatan yang lebih baik dalam rangka pencapaian Visi Dinas Kesehatan yaitu “Terwujudnya Masyarakat Kota Banjar yang Sehat Secara Mandiri Tahun 2019 ”.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Profil kesehatan Kota Banjar ini bertujuan untuk memberikan gambaran pembangunan kesehatan yang sudah dilaksanakan secara menyeluruh di Kota Banjar dalam periode tahun anggaran 2019.

2. Tujuan Khusus

- a) Diketuinya data dan informasi mengenai kondisi demografi dan sosial ekonomi serta pendidikan masyarakat di Kota Banjar tahun 2019
- b) Diketuinya data dan informasi mengenai kondisi derajat kesehatan di Kota Banjar tahun 2019.
- c) Diketuinya data dan informasi mengenai upaya kesehatan di Kota Banjar yang meliputi cakupan kegiatan program - program kesehatan.
- d) Diketuinya data dan informasi mengenai sumber daya kesehatan di Kota Banjar tahun 2019 meliputi sarana , tenaga, dan pembiayaan kesehatan.

C. Sistematika Penyajian

1. Bab 1 Pendahuluan, berisi penjelasan tentang maksud dan tujuan profil kesehatan dan sistematika dari penyajiannya.
2. Bab 2 Gambaran Umum, menyajikan gambaran umum Kota Banjar. Selain uraian tentang geografis, administratif dan informasi umum lainnya, bab ini juga mengulas faktor-faktor lainnya misal kependudukan, ekonomi, pendidikan, sosial budaya dan lingkungan.
3. Bab 3 Situasi Derajat Kesehatan, berisi uraian tentang indikator mengenai angka kematian, angka kesakitan, dan angka status gizi masyarakat
4. Bab 4 Situasi Upaya Kesehatan, menguraikan tentang pelayanan kesehatan dasar, pelayanan kesehatan rujukan dan penunjang, pemberantasan penyakit menular, pembinaan kesehatan lingkungan dan sanitasi dasar, perbaikan gizi masyarakat, pelayanan kefarmasian dan alat kesehatan, pelayanan kesehatan dalam situasi bencana. Upaya pelayanan kesehatan yang diuraikan dalam bab ini juga mengakomodir indikator kinerja Standar Pelayanan Minimal (SPM) bidang kesehatan serta upaya pelayanan kesehatan lainnya yang diselenggarakan oleh Dinas Kesehatan Kota Banjar.
5. Bab 5 Situasi Sumber Daya Kesehatan, menguraikan tentang sarana kesehatan, tenaga kesehatan, pembiayaan kesehatan dan sumber daya kesehatan lainnya.
6. Bab 6 Kesimpulan, merupakan uraian mengenai hal penting yang perlu disimak dan ditelaah lebih lanjut dari Profil Kesehatan Kota Banjar Tahun 2019. Selain keberhasilan yang perlu dicatat, bab ini juga mengemukakan hal yang dianggap masih kurang dalam rangka penyelenggaraan pembangunan kesehatan.

BAB II

GAMBARAN UMUM

A. Visi dan Misi-

Pembangunan kesehatan di Kota Banjar diselenggarakan dalam upaya mendukung Visi Kementerian Kesehatan RI yaitu "*Masyarakat Sehat yang Mandiri dan Berkeadilan*", dan juga sebagai upaya mensukseskan Visi Kota Banjar "*Dengan Iman dan Taqwa Kita Wujudkan Masyarakat Kota Banjar yang Agamis, Mandiri dan Sejahtera Menuju Banjar Agropolitan*".

Guna mendukung visi tersebut serta mendasarkan kepada analisis perkembangan situasi dan kondisi, permasalahan pembangunan dan isu strategis di Kota Banjar serta memperhatikan dasar penyelenggaraan pembangunan dalam RPJMD bidang kesehatan, Rencana Strategis Kementerian Kesehatan, Rencana Strategis Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Barat, maka visi Pembangunan Kesehatan di Kota Banjar 2014 – 2019 adalah "*Terwujudnya Masyarakat Kota Banjar yang Sehat Secara Mandiri Tahun 2019*".

Masyarakat yang mandiri untuk hidup sehat adalah suatu kondisi di mana masyarakat Indonesia menyadari, mau, dan mampu untuk mengenali, mencegah dan mengatasi permasalahan kesehatan yang dihadapi secara mandiri sehingga dapat meningkatkan produktifitasnya.

Untuk mewujudkan VISI tersebut ada empat MISI yang diemban oleh seluruh jajaran petugas kesehatan di masing-masing jenjang administrasi pemerintahan, yaitu:

1. Meningkatkan kemandirian Masyarakat melalui pemberdayaan dan kemitraan untuk Hidup Sehat dalam Lingkungan Sehat
2. Meningkatkan Pelayanan Kesehatan Masyarakat yang Berkualitas, Merata dan berkeadilan
3. Meningkatkan Kualitas Sumber Daya dan Profesionalisme Tenaga Kesehatan
4. Meningkatkan Manajemen Kesehatan yang dukung sistim informasi berbasis Teknologi Informasi

B. Gambaran Umum Wilayah

Secara geografis Kota Banjar terletak diantara 108°28'00" - 108°40'00" Bujur Timur dan 07°19'30" - 07°26'30" Lintang Selatan (berdasarkan Peta Rupa Bumi Bakosurtanal). Kota Banjar adalah salah satu kota yang berada di Provinsi Jawa Barat dengan ketinggian antara 20 sampai dengan 500 meter di atas permukaan laut serta beriklim tropis dan menjadi salah satu kawasan andalan (yaitu kawasan yang mampu berperan mendorong pertumbuhan ekonomi bagi kawasan tersebut dan kawasan sekitarnya).

Sebagian besar wilayah Kota Banjar berada pada ketinggian kurang dari 100 mdpl yaitu mencapai 87,10 persen dan sisanya sebesar 12,90 persen berada di ketinggian 100-500 mdpl. Kecamatan yang wilayahnya berada di ketinggian 100 hingga 500 mdpl diantaranya Kecamatan Pataruman yaitu seluas 11,83 km² atau sekitar 21,89 persen dari luas wilayah kecamatan tersebut. Sedangkan kecamatan yang seluruh permukaan wilayahnya berada pada ketinggian kurang dari 25 mdpl adalah Kecamatan Langensari sehingga sangat cocok sebagai daerah basis pertanian dengan irigasi teknis yang memadai.

Tingkat kesuburan tanah Kota Banjar pada umumnya tergolong sedang (baik) dengan tekstur tanah sebagian besar halus dengan jenis tanah alufial kecuali Kecamatan Langensari selain memiliki jenis tanah alufial juga berjenis tanah podsonik merah kuning meski tidak mempengaruhi tingkat kesuburannya

terletak di wilayah timur Propinsi Jawa Barat berbatasan langsung dengan Propinsi Jawa Tengah. Kedudukan / jarak dari ibu kota Provinsi Jawa barat (Bandung) ± 148 Km dan dari ibukota Negara (Jakarta) ± 336 km

1. Letak Administratif

Luas Wilayah Kota Banjar berdasarkan penjelasan Undang-Undang nomor 27 Tahun 2002 tentang Pembentukan Kota Banjar di Provinsi Jawa Barat adalah kurang lebih 113,49 km² atau 11.349 hektar. Sementara berdasarkan pengukuran pada Peta Rupa Bumi Bakosurtanal tahun 2003, luas wilayah Kota Banjar adalah 131,972 km² atau 13.197,23 hektar. Secara administrasi, Pemerintahan Kota Banjar terdiri atas 4

(empat) kecamatan yaitu: Kecamatan Banjar, Purwaharja, Pataruman dan Kecamatan Langensari, terdiri dari 9 Kelurahan dan 16 Desa.

Batas wilayah Kota Banjar berdasarkan letak administrasi mempunyai batas-batas sebagai berikut:

- **Sebelah Utara**, Berbatasan dengan Kecamatan Cisaga Kabupaten Ciamis serta Kecamatan Dayeuhluhur;
- **Sebelah Timur**, Berbatasan dengan Kecamatan Lakhok Kabupaten Ciamis dan kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap Provinsi Jawa Tengah;
- **Sebelah Selatan**, Berbatasan dengan Kecamatan Lakhok dan Kecamatan Pamarican kabupaten Ciamis;
- **Sebelah Barat**, Berbatasan dengan Kecamatan Cimaragas dan Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis.

Untuk lebih jelasnya mengenai letak orientasi dan batas administrasi dapat dilihat pada gambar 2.1.

Peta Administrasi Kota Banjar



2. Kondisi Topografi

Bentangan morfologi/topografi wilayah Kota Banjar bervariasi sejak dari puncak perbukitan hingga hamparan dataran. Ketinggian Kota Banjar berkisar antara 0 - 500 mdpl. Posisi tertinggi di atas permukaan laut

adalah puncak bukit Gunung Sangkur, dengan ketinggian +356 mdpl, sementara posisi terendah adalah di bagian timur di tepi Sungai Citanduy (Desa Waringinsari Kecamatan Langensari), dengan ketinggian +16 m dpl.

Ada 2 kompleks perbukitan yang utama, dan sejumlah perbukitan/bukit minor (yang lebih kecil). Komplek perbukitan utama yang pertama adalah komplek perbukitan Gunung Sangkur, yang terletak di Kecamatan Pataruman, dan terdiri atas beberapa puncak bukit, yaitu : Gunung Sangkur (+356 m), Pasir Huni (+227 m), Pasir Sireum (+226 m), Pasir Cabe (+251 m), Pasir Batukarut (+253 m), dan lainnya. Komplek perbukitan utama yang kedua adalah komplek perbukitan Gunung Babakan, yang terletak di Kecamatan Purwaharja, dengan puncaknya yaitu Gunung Babakan (+243 m).

Beberapa bukit/perbukitan minor, terutama terletak di Kecamatan Pataruman dan Kecamatan Banjar, serta sedikit di Kecamatan Langensari bagian barat. Perbukitan minor yang terdapat di Kecamatan Pataruman antara lain adalah:

- Pasir Tumpeng (perbatasan Desa Hegarsari – Desa Pataruman);
- Pasir Jengkol/Pasir Loklok (Desa Pataruman);
- Pasir Leutik (Desa Pataruman);
- Bukit-bukit di Kampung Pananjung (Desa Mulyasari);
- Bukit-bukit di Kampung Cibuntu (perbatasan Desa Mulyasari – Desa Rejasari dan Bojongkantong Kecamatan Langensari);
- Bukit di sebelah selatan PT. Alba (Desa Batulawang).

Perbukitan minor di Kecamatan Banjar antara lain adalah :

- ❖ Pasir Riunggunung (Desa Binangun);
- ❖ Pasir Batugending/Pasir Semir (Desa Binangun);
- ❖ Bukit di sebelah selatan Kampung Pamongkoran (Desa Binangun);
- ❖ Pasir Tugel/Pasir Pugag (Desa Balokang dan Desa Cibeureum).

Sementara bukit minor di Kecamatan Langensari bagian barat adalah Bukit-bukit di perbatasan Desa Rejasari dengan Desa Mulyasari, dan Bukit di Kampung Bojongsari (Desa Bojongkantong).

Selain perbukitan tersebut di atas, bentang morfologi/topografi yang cenderung merupakan kelerengan atau kemiringan yang cukup signifikan adalah bentang memanjang dengan kelerengan sampai sekitar 30 % yang relatif paralel dengan Sungai Ciseel – Sungai Cikembang – Sungai Cimaragas, yang terletak di Desa-Desa Binangun, Neglasari, dan Situbatu. Bentangan morfologi/topografi selanjutnya adalah kompleks lahan bergelombang yang diselingi datar setempat-setempat. Bentang morfologi ini relatif tersebar, yang antara lain terdapat di :

- Kelurahan Situbatu, Neglasari, Cibeureum, dan Balokang Kecamatan Banjar;
- Desa Purwaharja Kecamatan Purwaharja;
- Desa Binangun, Batulawang, Karyamukti Kecamatan Pataruman.

Bentangan morfologi datar relatif tersebar di wilayah Kota Banjar, dan yang menonjol terdapat di :

- ❖ Desa Balokang, Cibeureum, Banjar, Mekarsari di Kecamatan Banjar;
- ❖ Desa Hegarsari, Pataruman, Mulyasari di Kecamatan Pataruman;
- ❖ Desa Mekarharja, Raharja, Purwaharja di Kecamatan Purwaharja;
- ❖ Desa Kujangsari, Bojongkantong, Rejasari, Langensari, Muktisari, Waringinsari di Kecamatan Langensari.

3. Kondisi Klimatologi

Curah hujan yang terdapat di Kota Banjar cukup tinggi, yaitu berkisar antara 250 – 400 mm/tahun dan beriklim tropis. Curah hujan yang terdapat di Kota Banjar pada umumnya sedang dengan hari hujan relatif sedikit. Berdasarkan data dari Dinas Pekerjaan Umum Kota Banjar, pada Tahun 2011 tercatat rata-rata curah hujan dalam setahun mencapai 408,4 milimeter. Curah hujan pada tahun 2011 secara umum menunjukkan peningkatan yang cukup besar bila dibandingkan dengan keadaan tahun 2009, yang mencapai rata-rata 235,7mm. Intensitas curah hujan di Kota Banjar sepanjang tahun 2011 terlihat bahwa curah hujan di wilayah ini tinggi yang terjadi bulan Januari dan berangsur menurun pada pertengahan tahun 2011, sementara bulan Desember merupakan puncaknya yang mencapai angka 574mm.

4. Kondisi Geologi

Aspek fisik dasar wilayah selanjutnya yang diperhatikan adalah aspek geologi. Sebaran batuan secara geologis di Kota Banjar yang menonjol adalah :

- Alluvium, yang tersebar di wilayah Kota Banjar, yaitu pada bagian wilayah dengan morfologi datar;
- Batuan beku bersusunan andesit berupa lava, breksi aliran, sumbat gunung api, yaitu pada bagian wilayah yang merupakan perbukitan utama (komplek Gunung Sangkur dan kompleks Gunung Babakan) dan sebagian perbukitan minor (Pasir Tumpeng, Pasir Jengkol, Pasir Leutik, Pasir Gembok, dan perbukitan Mandalareh-Cadas Gantung);
- Endapan lahar, yaitu di sebelah barat kompleks Gunung Babakan, pada morfologi bergelombang di Kecamatan Purwaharja bagian barat;
- Formasi Tapak, terdiri dari batupasir kehijauan kasar (bawah), batupasir dengan sisipan napal (atas), yaitu di bagian barat dan selatan wilayah Kota Banjar di Kecamatan Banjar dan Kecamatan Pataruman pada morfologi perbukitan minor dan bergelombang.

Dari struktur geologi penting dikemukakan bahwa di wilayah Kota Banjar diidentifikasi adanya kelurusan diperkirakan dan sesar geser dengan arah relatif tenggara – barat laut yang melintasi sisi timur kompleks Gunung Sangkur dan sisi timur kompleks Gunung Babakan.

5. Kondisi Hidrogeologi dan Hidrologi

Pola aliran air menunjukkan arah aliran yang masing-masing menuju ke sungai-sungai utama yang melintasi dan di sekitar wilayah Kota Banjar, yang selanjutnya dapat disebut sebagai sistem hidrologi/aliran air wilayah. Batas area tangkapan (catchment area) antara sistem hidrologi/aliran air tersebut adalah gugusan punggung perbukitan dan khusus di tepi Sungai Citanduy ada juga yang dibatasi

oleh tanggul Sungai Citanduy. Secara umum penjelasan cakupan area masing-masing sistem tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Sistem Citanduy, yaitu arah aliran hidrologi/aliran air yang menuju langsung ke Sungai Citanduy, yang areanya mencakup : bagian sebelah barat Kecamatan Purwaharja dan yang dibatasi tanggul Sungai Citanduy, sebagian besar Kecamatan Banjar di sebelah utara, sebagian kecil Kecamatan Pataruman bagian barat dan yang dibatasi tanggul Sungai Citanduy, sebagian kecil Kecamatan Langensari yaitu yang dibatasi tanggul Sungai Citanduy.
- Sistem Cijolang, yaitu arah aliran hidrologi/aliran air yang menuju ke Sungai Cijolang melalui Sungai Citapen dan yang dibatasi tanggul Sungai Cijolang, yang areanya mencakup : sebagian sebelah timur dan utara Kecamatan Purwaharja.
- Sistem Ciseel-Cikembang-Cimaragas, yaitu arah aliran hidrologi/aliran air yang menuju langsung ke Sungai Ciseel-Cikembang-Cimaragas di sebelah selatan, yang areanya mencakup : sebagian kecil Kecamatan Banjar di bagian selatan (sebagian Kelurahan Situbatu dan Neglasari), sebagian kecil Kecamatan Pataruman bagian selatan (sebagian Desa Binangun, Batulawang).

Sistem Cilisung, yaitu arah aliran hidrologi/aliran air yang menuju ke Sungai Cilisung yang selanjutnya ke Ciseel/Citanduy di bagian hilir di luar wilayah Kota Banjar, yang areanya mencakup : sebagian terbesar Kecamatan Langensari, sebagian Kecamatan Pataruman bagian timur.:

C. Keadaan Penduduk

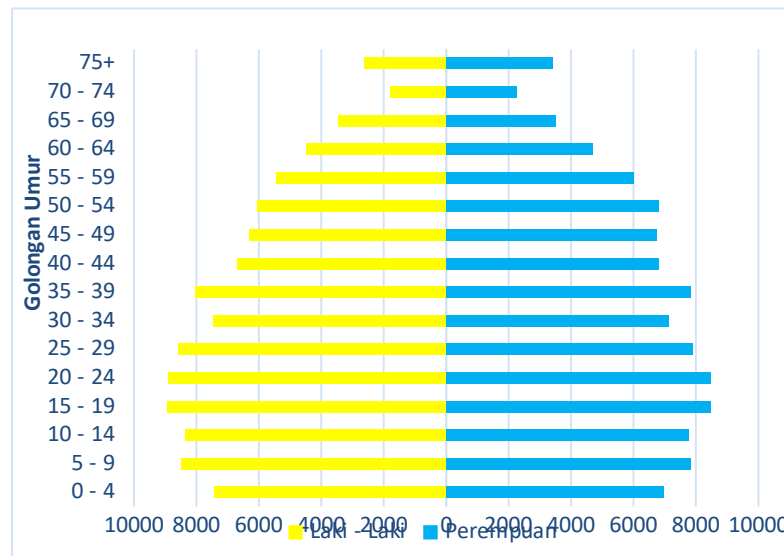
Jumlah penduduk di Kota Banjar pada Tahun 2019 adalah sebesar 205.626 jiwa. Dengan komposisi penduduk sebagai berikut:

Tabel 2.1
Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur Tahun 2019

Umur (Tahun)	Laki-laki	Perempuan	Total
0 - 4	7.432	6.968	14.400
5 - 9	8.496	7.842	16.338
10 - 14	8.370	7.776	16.146
15 - 19	8.923	8.486	17.409
20 - 24	8.894	8.474	17.368
25 - 29	8.590	7.902	16.492
30 - 34	7.445	7.121	14.566
35 - 39	8.032	7.818	15.850
40 - 44	6.690	6.800	13.490
45 - 49	6.322	6.740	13.062
50 - 54	6.041	6.798	12.839
55 - 59	5.443	6.010	11.453
60 - 64	4.479	4.680	9.159
65 - 69	3.467	3.505	6.972
70 - 74	1.803	2.249	4.052
75+	2.622	3.408	6.030
Jumlah	103.049	102.577	205.626

Sumber : DISDUKCAPIL Kota Banjar

Grafik 2.1
Piramida Penduduk Kota Banjar Tahun 2019



Sumber : Disdukcapil Kota Banjar

Berdasarkan pada piramida penduduk di atas bila dibandingkan antara penduduk balita dengan lansia usia 55 tahun ke atas maka jumlah lansia lebih banyak dibandingkan jumlah balita 0-4 tahun, jumlah lansia sebesar 36.488 jiwa dan jumlah balita sebesar 14.232 jiwa. Pada penduduk lansia akan diwarnai dengan tingginya penyakit tidak menular atau penyakit-penyakit degeneratif sementara pada usia balita masih ditandai tingginya penyakit-penyakit infeksi yang menyebabkan meningkatnya kematian pada usia Balita. Sedangkan pada usia sekolah dan angkatan kerja jumlahnya berimbang, namun harus juga diwaspadai masalah kesehatan yang semakin meningkat akibat perilaku yang tidak bertanggung jawab dari mereka usia sekolah dan usia angkatan kerja.

D. Keadaan Pendidikan

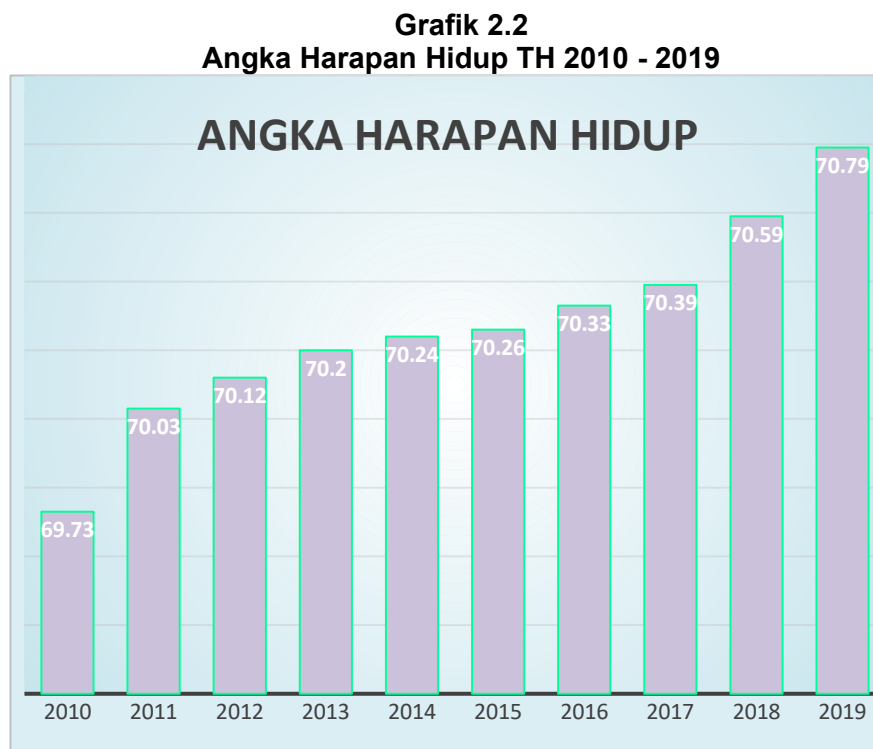
Pendidikan merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kecerdasan dan keterampilan sehingga kualitas sumber daya manusia sangat tergantung dari kualitas pendidikan. Sementara itu pembangunan pendidikan dititik beratkan pada peningkatan mutu serta perluasan kesempatan belajar, terutama pada jenjang pendidikan dasar.

Pada tahun 2019 di Kota Banjar terdapat 19.628 jiwa yang tidak memiliki ijazah SD, sedangkan jumlah penduduk yang memiliki ijazah SD sebanyak

69.029 jiwa, jumlah penduduk yang memiliki ijazah SLTP sebanyak 36.525 jiwa, dan penduduk yang memiliki ijazah SLTA sebanyak 37.964 jiwa. Untuk penduduk yang memiliki ijazah DI / DII sebanyak 861 jiwa, dan yang memiliki ijazah DIII sebanyak 1.899 jiwa, untuk penduduk yang telah lulus universitas/ DIV sebanyak 6.783 jiwa dan yang telah memiliki ijazah S2/S2 sebanyak 434 jiwa.

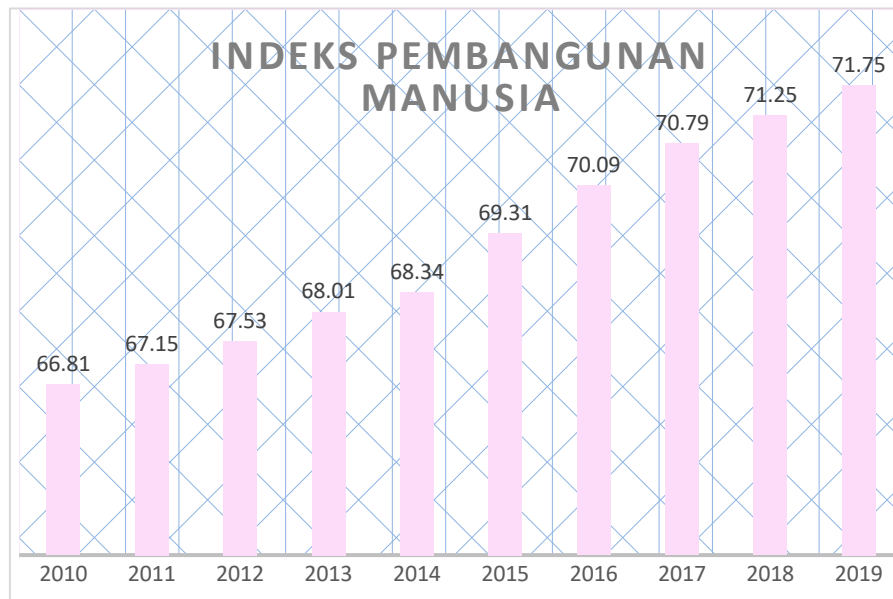
E. Angka Harapan Hidup (AHH) dan IPM

Perkembangan angka harapan hidup di Kota Banjar selama kurun waktu 9 tahun terakhir dapat dilihat pada tabel di bawah ini. Dari grafik dibawah dapat dilihat perkembangan AHH dari tahun ke tahun mengalami kenaikan yang cukup bagus.



Sumber : BPS Kota Banjar

Grafik 2.3
Indeks Pembangunan Manusia TH 2010 – 2019



Sumber : BPS Kota Banjar

BAB III

SITUASI DERAJAT KESEHATAN

Secara umum derajat kesehatan terdiri atas dua unsur utama, yaitu angka kematian (mortalitas) dan angka kesakitan (morbiditas) .

Beberapa indikator penting untuk mengukur derajat kesehatan pada suatu daerah adalah Angka Kematian Ibu (AKI), Angka Kematian Bayi (AKB), Umur Harapan Hidup (UHH) dan Status Gizi. Indikator tersebut ditentukan dengan 4 faktor utama yaitu Perilaku Masyarakat, Lingkungan, Pelayanan Kesehatan dan Faktor Genetika. Keempat faktor utama ini diintervensi melalui beberapa kegiatan pokok yang mempunyai daya ungkit besar terhadap upaya-upaya percepatan penurunan AKI, AKB, dan peningkatan status gizi masyarakat serta status angka kesakitan dan kondisi penyakit menular.

A. Angka Kematian

1. Angka Kematian Ibu

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator untuk memantau perkembangan derajat kesehatan dalam rangka pembangunan kesehatan. Hal ini erat kaitannya dalam menghasilkan Indeks Pembangunan Manusia (*Human Development Indeks*). Kematian ibu juga menggambarkan tingkat kesadaran perilaku hidup sehat, status gizi dan kesehatan ibu, tingkat pelayanan kesehatan terutama untuk ibu hamil, pelayanan kesehatan waktu melahirkan dan masa nifas, kondisi lingkungan.

Angka kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator penting dalam menentukan derajat kesehatan masyarakat. AKI menggambarkan jumlah wanita yang meninggal dari suatu penyebab kematian terkait gangguan kehamilan atau penanganannya (tidak termasuk kecelakaan atau kasus insidentil) selama kehamilan, melahirkan, dan masa nias (42 hari setelah melahirkan) tanpa memperhitungkan lama kehamilannya per 100.000 kelahiran hidup dalam kurun waktu satu tahun.

Secara garis besar, kematian ibu dikelompokkan menjadi penyebab langsung dan penyebab tidak langsung. Penyebab langsung kematian ibu adalah faktor yang berhubungan dengan komplikasi kehamilan, persalinan dan nifas seperti perdarahan, pre eklamsi/ eklampsia, infeksi, persalinan macet dan abortus. Penyebab tidak langsung kematian ibu adalah faktor-

faktor yang memperberat keadaan ibu hamil seperti 4 Terlalu (*Terlalu* muda, *Terlalu* tua, *Terlalu* sering melahirkan dan *Terlalu* dekat jarak kelahiran) dan juga 3 Terlambat (*Terlambat* mengenali tanda bahaya dan mengambil keputusan, *Terlambat* mencapai fasilitas kesehatan dan *Terlambat* dalam penanganan kegawatdaruratan). Faktor berpengaruh lainnya adalah ibu hamil yang menderita penyakit menular seperti malaria, HIV/AIDS, tuberculosi, sifilis. Ataupun penyakit tidak menular seperti hipertensi, diabetes mellitus, gangguan jiwa, maupun yang mengalami kekurangan gizi. Selain itu masih terdapat masalah dalam penggunaan kontrasepsi.

Jumlah kematian ibu Tahun 2019 berjumlah 5 orang yang terdiri dari 1 orang ibu hamil usia 20-34 tahun, 1 orang ibu bersalin yang berusia 20 – 34 dan 1 orang yang berusia ≥ 35 tahun sedangkan 2 orang ibu nifas yang berusia 20 - 34 tahun. Jumlah kematian ibu jika di bandingkan antara tahun 2018 dengan 2019 `berjumlah sama . Sedangkan untuk jumlah kelahiran hidup tahun 2018 sebesar 2.980 kelahiran hidup, lebih rendah dari tahun 2019 sebesar 3.031 kelahiran hidup.

Jumlah kematian ibu berdasarkan wilayah kerja Puskesmas, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

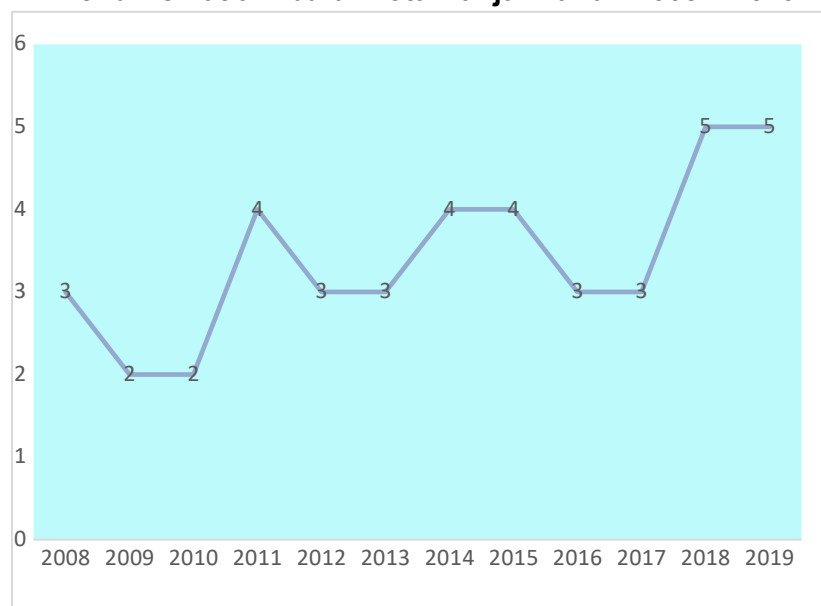
Tabel 3.1
Jumlah Kematian Ibu Berdasarkan Wilayah Kerja Puskesmas
di Kota Banjar Tahun 2019

No	Puskesmas	Kematian Ibu			
		Ibu Hamil	Ibu Bersalin	Ibu Nifas	Jumlah
1	BANJAR I	1	0	0	1
2	BANJAR II	0	0	0	0
3	BANJAR III	0	0	0	0
4	PURWAHARJA I	0	0	0	0
5	PURWAHARJA II	0	0	0	0
6	PATARUMAN I	0	0	0	0
7	PATARUMAN II	0	0	0	0
8	PATARUMAN III	0	2	2	4
9	LANGENSARI I	0	0	0	0
10	LANGENSARI II	0	0	0	0
J U M L A H		1	2	2	5
ANGKA KEMATIAN IBU (AKI)					165

Sumber : Seksi Kesehatan keluarga dan Gizi

Jumlah kematian ibu terdapat di Puskesmas Banjar I sebanyak satu kasus, dan di puskesmas Pataruman III sebanyak empat kasus.

Grafik 3.1
Trend Kematian Ibu di Kota Banjar Tahun 2008 – 2019



Sumber : Seksi Kesehatan keluarga dan Gizi

Jika di lihat trend jumlah kematian Ibu dari tahun 2008 sampe dengan tahun 2019 terdapat pergerakan yang fluktuatif dan tidak konsisten. Pada tahun 2008 berjumlah 3 kasus kemudian di tahun 2009 dan 2010 turun ke angka 2 kasus dan pada tahun 2011 jumlah kematian meningkat 100% sampai mencapai angka 4 kasus, dan di dua tahun berikutnya yaitu 2012 dan 2013 turun menjadi 3 kasus. Pada tahun 2014 dan 2015 naik lagi menjadi 4 kasus, pada tahun 2016 dan 2017 turun lagi satu kasus menjadi 3 kasus dan pada tahun 2018 dan 2019 naik menjadi 5 kasus.

2. Angka Kematian Bayi

Angka kematian bayi adalah jumlah kematian bayi sebelum mencapai umur tepat 1 tahun per 1000 kelahiran hidup (BPS, 2003).

Jumlah kematian bayi pada tahun 2019 sebanyak 25 kasus. Sedangkan jumlah kematian anak balita sebanyak 14 kasus, jadi total kematian Bayi dan Balita sebanyak 39 kasus

Tabel 3.2
Jumlah Kematian Bayi Berdasarkan Wilayah Kerja Puskesmas
di Kota Banjar Tahun 2019

PUSKESMAS	KEMATIAN BAYI		
	BAYI	ANAK BALITA (1 - 5 th)	TOTAL KEMATIAN
BANJAR I	5	1	6
BANJAR II	0	0	0
BANJAR III	5	3	8
PURWAHARJA I	3	3	6
PURWAHARJA II	1	1	2
PATARUMAN I	2	1	3
PATARUMAN II	3	0	3
PATARUMAN III	0	0	0
LANGENSARI I	5	3	8
LANGENSARI II	1	2	3
KOTA BANJAR	25	14	39

Sumber : Seksi Kesehatan keluarga dan Gizi

B. Angka Kesakitan

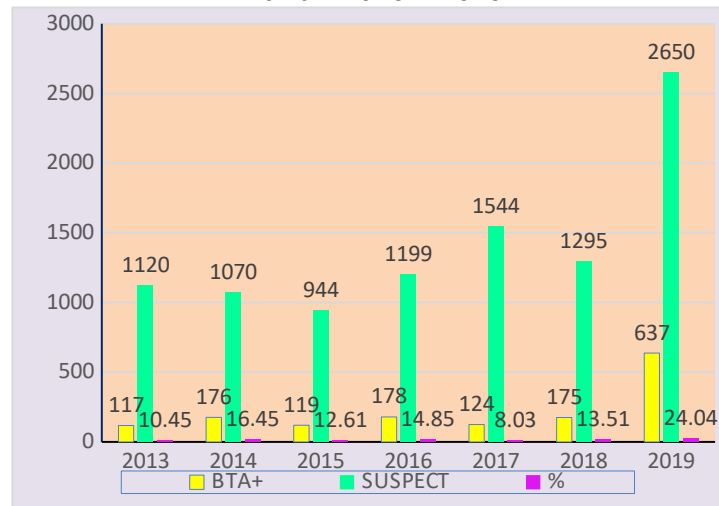
Angka kesakitan penduduk dapat diperoleh dari data yang berasal dari masyarakat (community based data) yang diperoleh melalui studi, dan hasil pengumpulan data yang diperoleh melalui pencatatan dan pelaporan dari fasilitas pelayanan kesehatan (facility based data). Angka kesakitan ini dikelompokkan berdasarkan penyakit meular, penyakit menular yang dapat dicegah dengan imunisasi serta penyakit tidak menular.

a) Penyakit Menular :

1. Tuberculose (TB)

Jumlah kasus TB di Kota Banjar sebanyak 840 kasus jumlah ini terdiri dari penjarangan di rumah sakit 624 kasus sisanya penjarangan di puskesmas sebanyak 216, untuk kasus tyberkulosisi pada anak usia 0-14 tahun sebanyak 43 orang. Untuk angka kesembuhan (Cure Rate) TB Paru terkonfirmasi bakteriologis sebanyak 188 kasus sedangkan angka pengobatan lengkap (Complete Rate) semua kasus sebanyak 261 kasus. Angka keberhasilan pengobatan (Success Rate/SR) semua kasus tuberkulosis sebanyak 445 kasus. Untuk jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis sebanyak 5 kasus.

Grafik 3.2
Angka Penemuan Kasus Tb Paru Bta+ Kota Banjar
Tahun 2013 – 2019



Sumber : Seksi Pencegahan Pengendalian Penyakit Menular

Dari grafik diatas dapat terlihat bahwa cakupan penemuan kasus TB baru BTA + selama 7 tahun terakhir (2013 - 2019) mencapai angka 8 – 24 %. Hal ini berarti penjangkaran kasus TB oleh petugas sudah bagus dan menunjukkan penyebaran kasus TB di Kota Banjar sangat kecil.

2. Ispa-Pneumoni

Program P2 Ispa lebih dititik beratkan pada Pneumoni pada penderita balita. Cakupan penemuan penderita Pneumonia Balita adalah penemuan dan tatalaksana penderita Pneumonia Balita yang mendapat antibiotik sesuai standar atau pneumonia berat yang dirujuk ke rumah sakit di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Kegiatan yang dilakukan dalam P2 Ispa antara lain adalah penemuan kasus, pemantauan dan care seeking ke rumah penderita.

Hasil kegiatan P2 Ispa tahun 2019 dapat dilihat pada tabel dan grafik dibawah ini :

Tabel 3.3
Cakupan Pneumoni Puskesmas Kota Banjar Tahun 2019

NO	NAMA PUSKESMAS	PERKIRAAN PENDERITA	PENDERITA DITEMUKAN DAN DITANGANI	
			JML	%
1	BANJAR I	68	70	102,9
2	BANJAR II	43	26	60,5
3	BANJAR III	158	105	66,5
4	PURWAHARJA I	63	13	20,6
5	PURWAHARJA II	48	16	33,3
6	PATARUMAN I	94	39	41,5
7	PATARUMAN II	66	68	103,0
8	PATARUMAN III	125	3	2,4
9	LANGENSARI I	151	209	138,4
10	LANGENSARI II	118	24	20,3
	BANJAR I	934	573	61,3

Sumber : Seksi Pencegahan Pengendalian Penyakit Menular

3. Diare

Seperti halnya P2 Ispa, Program P2 Diare juga lebih difokuskan kepada penanganan diare pada penderita Bayi dan Balita. Penanganan diare selain dilakukan dengan rehidrasi (pemberian oralit) juga disertai dengan pemberian zink yang berfungsi pada penguatan daya tahan tubuh penderita.

Tabel 3.4
Cakupan Kegiatan P2 Diare Puskesmas Kota Banjar Tahun 2019

NO	NAMA PUSKESMAS	PERKIRAAN PENDERITA DIARE BALITA	PENDERITA DITEMUKAN	
			JML	%
1	BANJAR I	248	111	44,72
2	BANJAR II	157	39	24,76
3	BANJAR III	576	205	35,60
4	PURWAHARJA I	231	129	55,96
5	PURWAHARJA II	176	202	114,80
6	PATARUMAN I	343	156	45,48
7	PATARUMAN II	241	194	80,38
8	PATARUMAN III	457	564	123,38
9	LANGENSARI I	551	485	88,09
10	LANGENSARI II	432	346	80,15
	KOTA BANJAR	3.412	2.431	71,25

Sumber : Seksi Pencegahan Pengendalian Penyakit Menular

Penemuan kasus diare pada tahun 2019 di Kota Banjar sebesar 2.431 kasus (71.25%). Cakupan tertinggi adalah Puskesmas PATARUMAN 3 sebesar 123.38 % dan terendah di Puskesmas Banjar 2 yaitu sebesar 24.76 %.

4. Kusta

Pengendalian kusta diarahkan pada penjarangan kasus baik secara pasif di poli umum maupun secara aktif di lapangan melalui kegiatan RVS (Ravid Village Survey) di wilayah yang pernah ada penderita kusta dalam kurun waktu 5 tahun.

Jumlah kasus baru kusta tahun 2019 tidak ada. Hanya kasus lama 1 kasus dan telah selesai berobat. Beberapa kendala dalam program P2 Kusta adalah sosialisasi kusta lintas program dan lintas sektor yang masih kurang, serta sensitivitas petugas perlu ditingkatkan dalam deteksi dini kasus kusta.

5. P2BB

a. Program P2-Zoonosis

1) Rabies

Jumlah kasus gigitan Hewan Penular Rabies (HPR) tahun 2019 di Kota Banjar tidak ada kasus. Sedikitnya jumlah kasus gigitan HPR di Kota Banjar menyebabkan stok VAR di Dinas Kesehatan Kota Banjar tidak ada. Jenis HPR terdiri dari anjing, kucing, kera, tikus. Untuk kasus gigitan HPR dianjurkan melakukan pencucian luka, sedangkan pemberian VAR dilakukan sesuai dengan indikasi.

2) Antraks

Wilayah di Indonesia yang pernah melaporkan adanya kasus Antraks pada manusia di Jawa Barat yaitu di Kota Bogor, Kabupaten Bogor, Kota Depok. Untuk Kota Banjar, sampai tahun 2019 belum melaporkan adanya kasus Antraks.

3) Leptospirosis

Data jumlah kasus Leptospirosis di Jawa Barat tahun 2010 sampai dengan 2017 adalah 33 kasus positif Leptospirosis, 5 diantaranya meninggal dengan CFR yang cukup tinggi yaitu 15,15%.

Di Kota Banjar sendiri, sampai tahun 2019 belum dilaporkan adanya kasus Leptospirosis.

4) Flu Burung

Di Kota Banjar, sampai tahun 2019 belum ditemukan kasus Flu Burung pada manusia maupun pada hewan. Kegiatan pengendalian Flu Burung tahun 2019 melalui pertemuan sosialisasi dan penyuluhan, koordinasi lintas sektor dan Penyelidikan Epidemiologi (PE) dengan Tim Surveilans.

b. P2-Arbovirosis

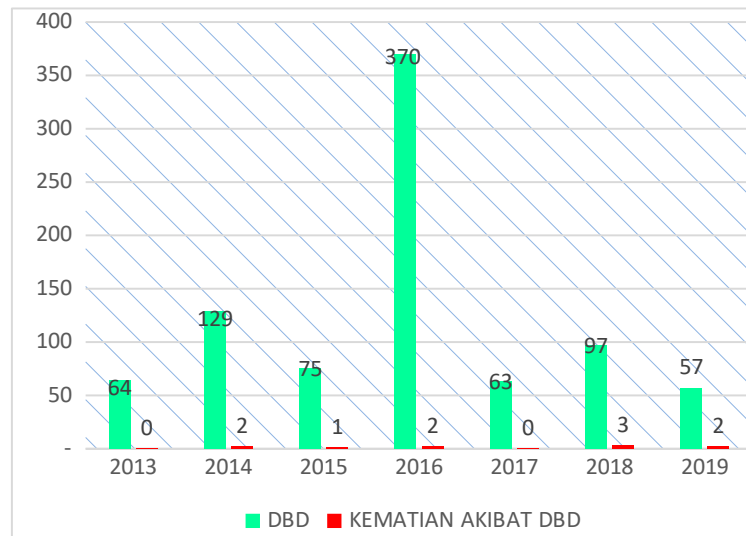
1) DBD (Demam Berdarah Dengue) dan Chikungunya

Kedua penyakit ini ditularkan terutama oleh nyamuk *Aedes Aegypti*. Pengendalian penyakit DBD dilakukan dengan peningkatan pengetahuan masyarakat melalui promosi kesehatan, koordinasi lintas program dan lintas sektor melalui Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN), Pemeriksaan Jentik Berkala (PJB) dan pemberantasan nyamuk dewasa dengan fogging/pengasapan. Kegiatan fogging/pengasapan dilakukan dengan 2 (dua) tipe yaitu fogging focus sebanyak dan fogging massal sebanyak.

Pada tahun 2019 jumlah kasus DBD sebanyak 97 kasus dengan angka incidence rate sebesar 27.7 per 100.000 penduduk dan angka kematian sebesar 3.09 %. Kasus dapat dilihat pada grafik dibawah ini

Grafik 3.3

Trend Kasus dan Kematian DBD Kota Banjar Tahun 2013 – 2019



Sumber : Seksi Pencegahan Pengendalian Penyakit Menular

2) Malaria

Penyakit malaria menjadi masalah kesehatan sebagai penyakit menular yang dapat mengakibatkan kesakitan dan kematian serta menurunkan produktifitas sumber daya manusia, sehingga perlu dilakukan penanganan baik oleh masyarakat, pemerintah maupun swasta.

Sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 293/MENKES/SK/IV/2009 tentang Eliminasi Malaria di Indonesia, program pengendalian malaria bertujuan untuk mewujudkan masyarakat yang hidup sehat terbebas dari penularan malaria.

Kasus malaria di Kota Banjar pada tahun 2019 tidak ada kasus.

3) Filariasis

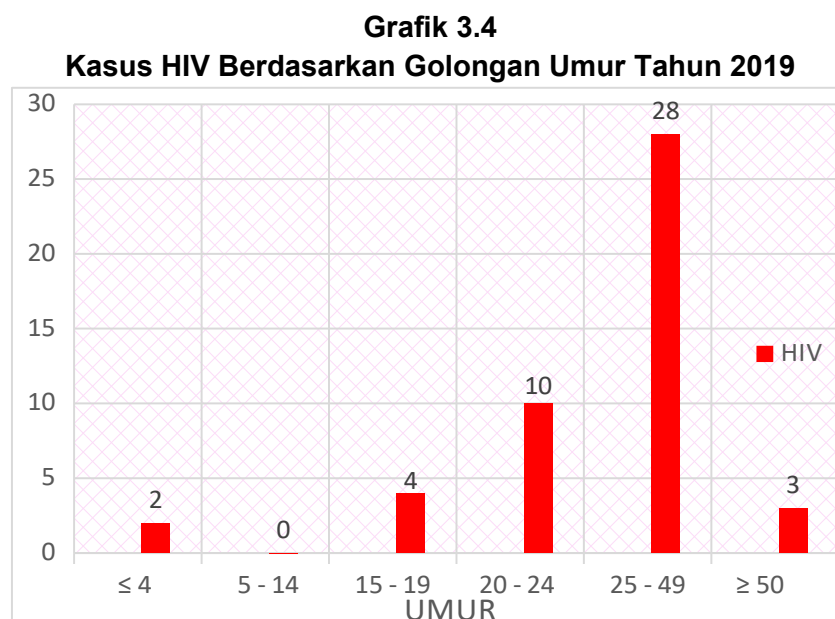
Filariasis merupakan salah satu penyakit Neglected Tropical Disease (NTDs) dan masih menjadi masalah kesehatan masyarakat di Jawa Barat. Kota Banjar termasuk Kota Non Endemis Filariasis.

Penyakit Filariasis tidak menyebabkan kematian, tetapi merupakan penyakit penyebab kecacatan kedua setelah kusta. Dalam hal ini, petugas didorong untuk dapat menemukan secara dini penyakit filariasis melalui kegiatan Survey Darah Jari (SDJ).

6. HIV/AIDS dan Penyalahgunaan NAPZA

Tujuan program HIV-AIDS adalah menurunkan angka kesakitan dan kematian karena HIV dan memperkuat peran masyarakat serta pelayanan kesehatan untuk memperbaiki kinerja pengendalian HIV-AIDS.

Jumlah kasus baru HIV Kota Banjar pada tahun 2019 sebanyak 47 kasus sedangkan kasus baru AIDS pada tahun 2019 sebanyak 17 kasus. Jumlah total kumulatif AIDS di Kota Banjar pada tahun 2019 sebanyak 76 , hal ini dikarenakan sumber data di ambil dari sarana pelayanan kesehatan yang melakukan pelayanan pada pasien yang datang berobat tanpa memilah domisili pasien. Sehingga tidak semua pasien HIV berasal dari Kota Banjar.



Sumber : Seksi Pencegahan Pengendalian Penyakit Menular

7. Penyakit Infeksi Menular Seksual

Penyakit Infeksi Menular Seksual (IMS) atau penyakit kelamin adalah penyakit yang ditularkan melalui hubungan seksual, antara lain penyakit Syphilis, Gonorrhoe, Bubo, Jengger Ayam, Herpes dan lain- lain. Infeksi Menular Seksual (IMS) yang diobati adalah kasus menular seksual yang ditemukan berdasarkan syndrome dan etiologi serta diobati sesuai

standar. Data penyakit IMS di Kota Banjar belum semua terdata sehingga sistem pencatatan dan pelaporannya belum terekam seluruhnya di masing-masing puskesmas.

8. Penyakit Menular yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi

Penyakit Menular Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I) merupakan penyakit yang diharapkan dapat diberantas / ditekan dengan pelaksanaan program imunisasi, yaitu Pertusis, Hepatitis, Polio, Campak, Difteri dan Tetanus Neonatorum. Saat ini telah dilaksanakan Program Surveilans Integrasi PD3I, yaitu pengamatan terhadap penyakit-penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi.

1) Difteri

Difteri termasuk penyakit menular yang jumlah kasusnya relatif rendah. Rendahnya kasus Difteri sangat dipengaruhi adanya program imunisasi. Pada tahun 2019 di Kota Banjar tidak ditemukan kasus .

2) Pertusis

Berdasarkan laporan Puskesmas di Kota Banjar selama lima tahun terakhir ini kasus Pertusis tidak pernah ditemukan. Hal ini terjadi karena semakin meningkatnya pelayanan imunisasi di Puskesmas dan Posyandu dan semakin meningkatnya kesadaran masyarakat memanfaatkan sarana pelayanan kesehatan.

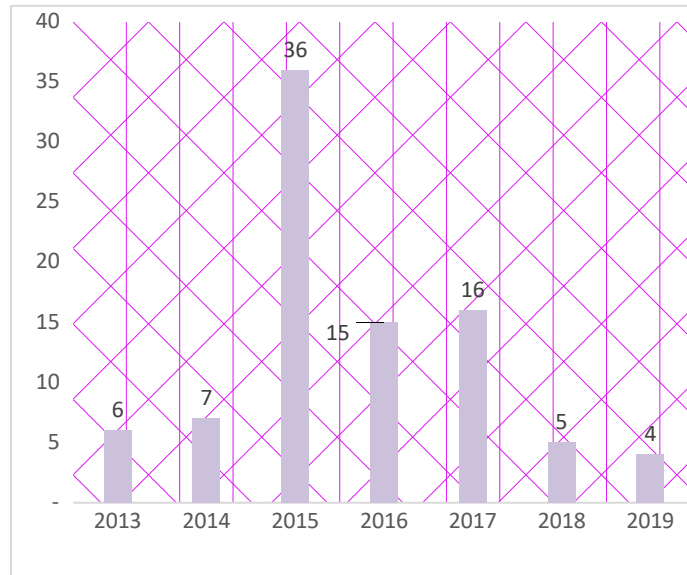
3) Tetanus Neonatorum maupun Non Neonatorum

Jumlah kasus Tetanus Neonatorum di Kota Banjar 2019 tidak pernah ditemukan kasus. Hal ini diduga karena meningkatnya cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan. Penanganan Tetanus Neonatorum memang tidak mudah, sehingga yang terpenting adalah usaha pencegahan yaitu pertolongan persalinan yang higienis ditunjang dengan imunisasi TT pada ibu hamil.

4) Campak

Tahun 2013 sampai 2014 jumlah kasus antara 6 – 7 kasus sedangkan pada tahun 2015 mengalami kenaikan sebanyak lima kali lipat sampe mencapai jumlah 36 kasus. Pada tahun 2016 – 2017 tren kasus menurun 50% sebesar 15 – 16 kasus, dan Tahun 2019 Jumlah kasus suspek campak sebanyak 4 kasus yang ditemukan hal ini mengalami penurunan 1 kasus bila dibandingkan dengan tahun 2018.

Grafik 3.5
Trend Kasus Campak dari Tahun 2013 – 2019



Sumber : Seksi Surveilans dan Imunisasi

5) Polio

Polio atau poliomyelitis adalah penyakit virus yang sangat mudah menular dan menyerang sistem saraf, khususnya pada balita yang belum melakukan vaksinasi polio. Pada kasus yang parah, penyakit ini bisa menyebabkan kesulitan bernapas, kelumpuhan, atau dan kematian. Virus penyebab polio adalah polio virus, Virus ini menyebar ketika makanan, air atau tangan yang terkontaminasi dengan kotoran (tinja penderita) atau dahak dan ingus dari orang yang terinfeksi kemudian masuk ke mulut orang yang sehat. Gejala penyakit polio akan muncul dalam waktu tiga sampai 21 hari setelah virus polio masuk dan orang ini akan bisa menularkan pada tujuh sampai 10 hari sebelum dan setelah gejala muncul. Seseorang yang terinfeksi akan tetap menular selama virus terus dibuang melalui kotorannya, yang bisa berlanjut selama beberapa minggu. Biasanya, virus tetap di tenggorokan selama satu sampai dua minggu.

Jumlah kasus Polio di Kota Banjar 2019 tidak pernah ditemukan kasus. Hal ini dikarena meningkatnya cakupan imunisasi polio yang selalu melampaui target imunisasi dasar lengkap setiap tahunnya.

6) Hepatitis

Hepatitis adalah peradangan hati yang disebabkan oleh berbagai faktor. Faktor penyebab penyakit hepatitis ini antara lain adalah infeksi virus, gangguan metabolisme, konsumsi alkohol, penyakit autoimun, hasil komplikasi dari penyakit lain, efek samping dari konsumsi obat-obatan maupun kehadiran parasit dan bakteri dalam hati. Dari sekian banyak faktor, virus menduduki peringkat pertama sebagai penyebab paling banyak penyakit hepatitis.

Ada lima macam hepatitis yang disebabkan virus, yakni virus Hepatitis A, virus Hepatitis B, virus Hepatitis C, virus Hepatitis D, dan virus Hepatitis E. Pada umumnya penderita Hepatitis A & E dapat sembuh, sebaliknya B & C dapat menjadi kronis. Virus Hepatitis D hanya dapat menyerang penderita yang telah terinfeksi virus Hepatitis B dan dapat memperparah keadaan penderita.

Pada Tahun 2019 kasus Hepatitis B di Kota Banjar 2019 tidak ditemukan

9. Acute Flaccid Paralysis (AFP)

Pemerintah melalui Kementerian Kesehatan telah mencanangkan Program Eradikasi Polio (ERAPO), yaitu merupakan upaya untuk membebaskan Indonesia dari penyakit Polio, yang terdiri dari kegiatan pemberian imunisasi polio rutin, pemberian imunisasi masal pada anak balita melalui Pekan Imunisasi Nasional (PIN) dan surveilans AFP. Surveilans AFP adalah merupakan kegiatan pengamat dan penjarangan semua kelumpuhan yang terjadi secara mendadak dan sifatnya flaccid (layuh), seperti sifat kelumpuhan pada poliomyelitis.

Adapun prosedurnya adalah sebagai berikut :

- Melakukan pelacakan terhadap anak usia < 15 tahun yang mengalami kelumpuhan mendadak(< 14 hari) dan menentukan diagnose awal.
- Mengambil specimen tinja penderita tidak lebih dari 14 hari sejak kelumpuhan, sebanyak dua kali dengan selang waktu 1 dan 2 > 24 jam.
- Mengirim kedua specimen tinja ke laboratorium dengan pengemasan khusus

- Hasil pemeriksaan specimen tinja akan menjadi bukti virologi adanya virus polio liar didalamnya.
- Diagnosa akhir ditentukan pada 60 hari sejak kelumpuhan. Pemeriksaan klinis ini dilakukan oleh dokter spesialis anak atau syaraf untuk menentukan apakah masih ada kelumpuhan atau tidak.

Hasil pemeriksaan virologis dan klinis akan menjadi bukti yang syah dan menyakinkan apakah semua kasus AFP yang terjaring termasuk kasus polio atau tidak sehingga dapat diketahui apakah masih ada polio liar di masyarakat. Jumlah penderita kelumpuhan AFP diperkirakan 2 diantara 100.000 anak usia < 15 tahun. Kota Banjar setiap tahun ditargetkan menemukan 2 penderita AFP. Pada tahun 2019 di ditemukan 3 penderita AFP dengan diagnosa Non Polio.

10. Kewaspadaan dini terhadap Kejadian Luar Biasa (KLB)

Kewaspadaan dini terhadap kemungkinan terjadinya kejadian luar biasa dilakukan melalui pengamatan penyakit yang terjadi dalam bentuk Laporan Mingguan Wabah (W2). Laporan W2 ini merupakan indikator dilaksanakannya kewaspadaan dini terhadap Kejadian Luar Biasa (KLB) di wilayah puskesmas.

Petugas surveilans sangat membutuhkan dukungan peralatan registrasi yang online dan memadai sehingga pencatatan kasus dapat dilaksanakan dengan baik. Selain itu, banyaknya petugas surveilans yang memegang program lebih dari satu program kegiatan di Puskesmasnya masing-masing. Sehingga dengan minimnya peralatan pengolahan data serta banyaknya program kegiatan yang dilaksanakan oleh petugas surveilans, akan sangat mempengaruhi kinerja petugas surveilans di puskesmas.

Pemantauan Kejadian Luar Biasa (KLB) pada Tahun 2019, ditemukan KLB Hepatitis A jumlah penderita sebanyak 9 orang.

11. Penyakit Tidak Menular (PTM)

Semakin meningkatnya arus globalisasi disegala bidang, telah banyak membawa perubahan pada perilaku dan gaya hidup masyarakat termasuk dalam pola konsumsi makanan. Perubahan tersebut tanpa disadari telah memberi pengaruh terhadap terjadinya transisi epidemiologi

dengan semakin meningkatnya kasus-kasus penyakit tidak menular, seperti penyakit jantung koroner, dekompensasi kardiak, stroke, diabetes mellitus, kanker serviks, kanker payudara, kanker hati, kanker paru, penyakit paru obstruktif kronis, asma bronkial, dan kecelakaan lalu lintas. Penyakit tidak menular seperti penyakit kardiovaskular, stroke, diabetes mellitus, penyakit paru obstruktif kronis dan kanker tertentu, dalam kesehatan masyarakat sebenarnya dapat digolongkan sebagai satu kelompok PTM utama yang mempunyai faktor risiko sama (common underlying risk factor). Faktor risiko tersebut antara lain faktor genetik merupakan faktor yang tidak dapat diubah (unchanged risk factor), dan sebagian besar berkaitan dengan faktor risiko yang dapat diubah (change risk factor) antara lain konsumsi rokok, pola makan yang tidak seimbang, makanan yang mengandung zat aditif, kurang berolahraga dan adanya kondisi lingkungan yang tidak kondusif terhadap kesehatan.

Beberapa penyakit tidak menular yang di pantau di puskesmas diantaranya yaitu :

1) Tekanan Darah Tinggi / Hipertensi

Berbagai macam penyakit yang berkembang saat ini, dapat ditemukan secara dini gejala-gejalanya dengan pemeriksaan tekanan darah. Pada penyakit stroke misalnya, pada saat pasien mengalami tekanan darah tinggi hal ini bisa diwaspadai lebih awal agar tidak memicu munculnya stroke. Di puskesmas pengukuran tekanan darah sudah dilakukan kepada pasien sebelum diperiksa lebih lanjut.

Hipertensi dibedakan menjadi hipertensi primer yaitu hipertensi yang tidak diketahui penyebabnya dan hipertensi sekunder yaitu hipertensi yang muncul akibat adanya penyakit lain seperti hipertensi ginjal, hipertensi kehamilan, dll.

Pada tahun 2019 ini cakupan pengukuran tekanan darah yaitu 40.39 % dari jumlah estimasi penderita hipertensi ≥ 15 tahun sebanyak 56.410. Dari hasil cakupan tersebut diatas, diharapkan puskesmas mampu mengumpulkan data lebih lengkap karena pencatatan yang kurang baik di puskesmas. Hal ini menjadi evaluasi bagi Dinas Kesehatan Kota Banjar dan Puskesmas. Di tahun yang akan datang diharapkan

pendokumentasian laporan bisa lebih baik sehingga didapatkan data yang lebih valid.

2) Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Payudara

Semakin banyaknya penderita kanker rahim dan kanker payudara pada wanita, menyebabkan hal itu menjadi salah satu penyumbang terbanyak kematian akibat kanker. Dengan berkembangnya ilmu pengetahuan tentang kanker, deteksi dini kanker rahim dan kanker payudara dapat dilaksanakan di puskesmas oleh tenaga terlatih. Pada tahun 2019 di puskesmas Kota Banjar sudah mulai ada pemeriksaan leher rahim dengan menggunakan metode IVA (Inspeksi Visul dengan Asam Asetat) untuk deteksi sedini mungkin kanker rahim. IVA merupakan cara sederhana pemeriksaan leher rahim dengan melihat langsung leher rahim setelah memulas leher rahim. dengan asam asetat 3-5 %. Dari total perempuan usia 30-50 th yang berjumlah 27.977 orang. sebanyak 0.2% melakukan pemeriksaan leher rahim dan payudara. Dan yang mengidap IVA Positif tidak ada sedangkan yang mengidap tumor atau benjolan tidak ada juga.

BAB IV

SITUASI UPAYA KESEHATAN

Dalam rangka mencapai tujuan pembangunan kesehatan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat di Kota Banjar, telah dilakukan berbagai upaya pelayanan kesehatan masyarakat. Berikut ini diuraikan gambaran situasi upaya kesehatan pada tahun 2019.

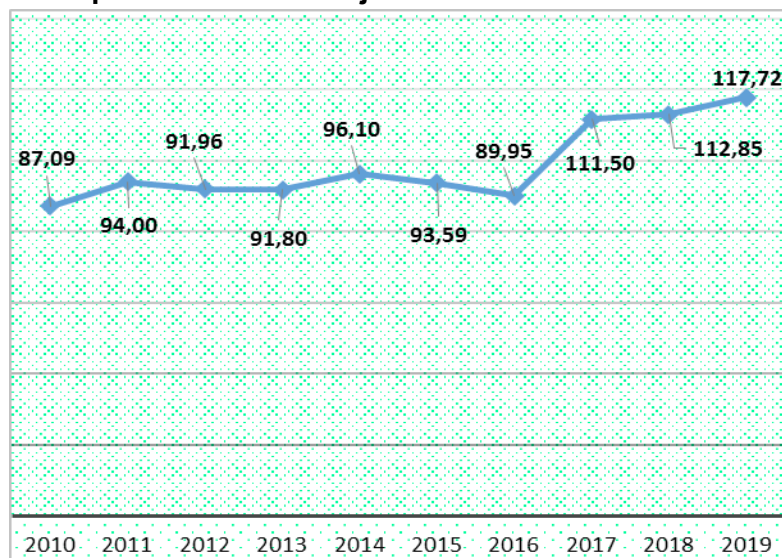
A. Kesehatan Ibu dan Anak

1. Akses Pelayanan Antenatal (Cakupan K1)

Cakupan K1 adalah cakupan ibu hamil yang pertama kali mendapat pelayanan antenatal oleh tenaga kesehatan di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Indikator ini digunakan untuk mengetahui jangkauan pelayanan antenatal serta kemampuan program dalam menggerakkan masyarakat.

Hasil cakupan K1 pada tahun 2019 yaitu 117.72 % naik jika dibandingkan dengan tahun 2018 yang mencapai 112,85 %. Hal ini menunjukkan jangkauan pelayanan antenatal dan kemampuan tenaga kesehatan untuk menggerakkan masyarakat dalam pemeriksaan kehamilan secara rutin sudah maksimal. Berikut grafik cakupan K1 periode 2010 – 2019 :

Grafik 4.1
Cakupan K1 di Kota Banjar Periode Tahun 2010 – 2019



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

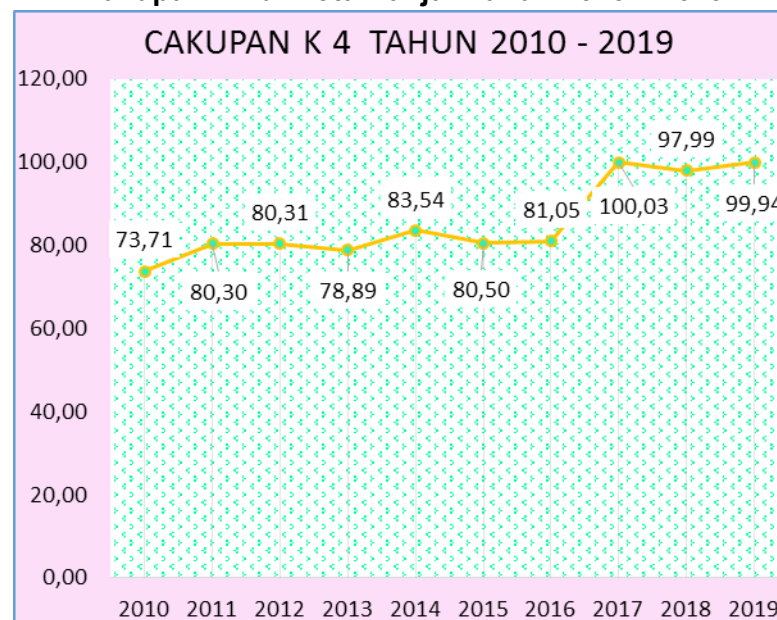
2. Akses Pelayanan Ibu Hamil (Cakupan K4)

Cakupan K4 adalah cakupan ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal sesuai dengan standar, paling sedikit empat kali dengan distribusi waktu 1 kali pada trimester ke-1, 1 kali pada trimester ke-2 dan 2 kali pada trimester ke-3 di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu.

Dengan indikator ini dapat diketahui cakupan pelayanan antenatal secara lengkap (memenuhi standar pelayanan dan menepati waktu yang ditetapkan) yang menggambarkan tingkat perlindungan ibu hamil di suatu wilayah, disamping menggambarkan kemampuan manajemen ataupun kelangsungan Program KIA.

Pencapaian cakupan K4, pada tahun 2019 mencapai 99.94% - mengalami kenaikan sebesar 1.95% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Grafik 4.2
Cakupan K4 di Kota Banjar Tahun 2010 – 2019



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

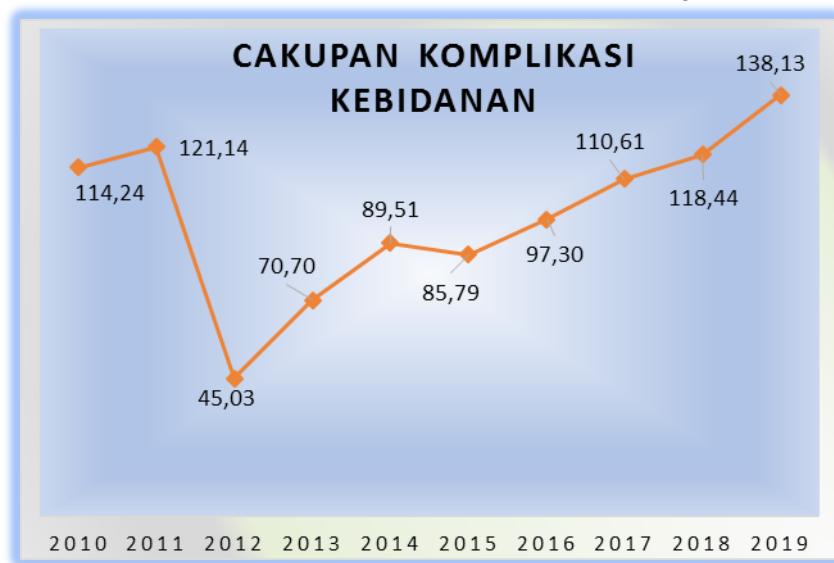
3. Cakupan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani

Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani merupakan cakupan ibu dengan komplikasi kebidanan di suatu wilayah kerja pada kurun waktu

tertentu yang ditangani secara definitif sesuai dengan standar oleh tenaga kesehatan kompeten pada tingkat pelayanan dasar dan rujukan. Penanganan definitif adalah penanganan/pemberian tindakan terakhir untuk menyelesaikan permasalahan setiap kasus komplikasi kebidanan. Indikator ini mengukur kemampuan manajemen Program KIA dalam menyelenggarakan pelayanan kesehatan secara profesional kepada ibu hamil, ibu bersalin dan ibu nifas dengan komplikasi.

Cakupan penanganan komplikasi kebidanan pada tahun 2019 mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hasil cakupan penanganan komplikasi kebidanan periode tahun 2010 – 2019 dapat dilihat pada grafik dibawah ini :

Grafik 4.3
Cakupan Penanganan Komplikasi Kebidanan
Periode Tahun 2010 – 2019 di Kota Banjar



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

4. Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan yang Memiliki Kompetensi

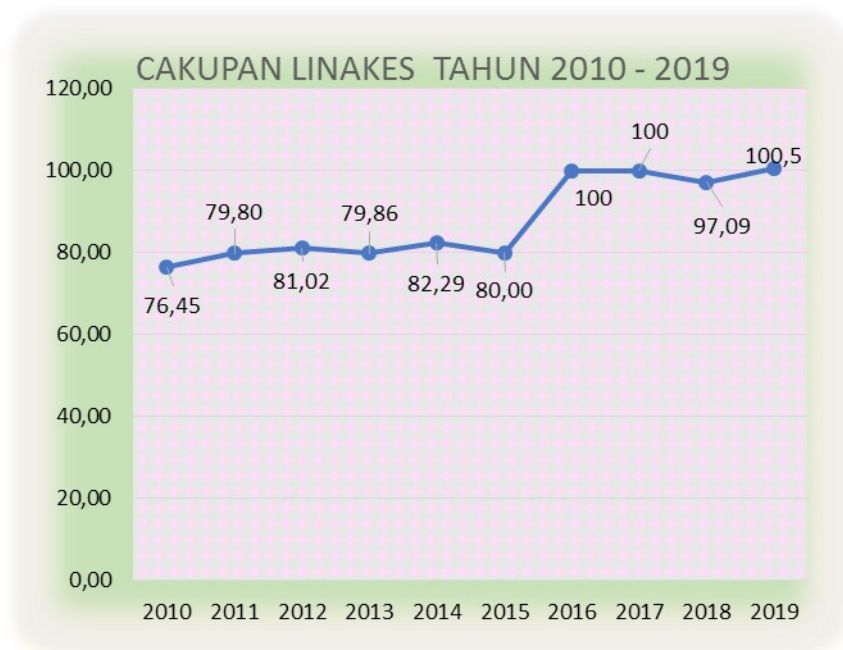
Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi adalah cakupan ibu bersalin yang mendapat pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan, di suatu wilayah kerja dalam kurun waktu tertentu.

Cakupan linakes pada tahun 2019 mencapai 100.5 % dengan jumlah persalinan sebanyak 3.027. Beberapa puskesmas telah memenuhi target

program yaitu di atas 90% , tetapi ada 2 puskesmas yang masih di bawah yaitu puskesmas Pataruman 1 sebesar 80.92% dan puskesmas Pataruman 3 sebesar 88.73%.

Berikut grafik cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan periode 2010 – 2019 :

Grafik 4.4
Cakupan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan
Periode Tahun 2010 – 2019 di Kota Banjar



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

5. Cakupan Berat Badan Lahir Rendah

Pengertian dari Berat Badan Lahir Rendah disebabkan oleh masa kehamilan kurang dari 37 minggu dengan berat yang sesuai masa kehamilan dihitung dari HPHT yang teratur dan bayi yang beratnya kurang dari berat semestinya menurut masa kehamilannya (KMK) serta keduanya. (Wiknjosastro, 2005)

Penyebab terbanyak terjadinya BBLR adalah kelahiran prematur. Faktor ibu yang lain adalah umur, paritas, dan lain-lain. Faktor plasenta seperti penyakit vaskuler, kehamilan kembar/ganda, serta faktor janin juga merupakan penyebab terjadinya BBLR (Mitayani, 2009).

Cakupan berat badan lahir rendah di Kota Banjar pada tahun 2019 sebanyak 4.26% dari total bayi baru lahir yang di timbang sebanyak 3.031 dengan cakupan tertinggi BBLR di puskesmas Langensari 1 berjumlah 28 kasus, selanjutnya di Puskesmas Pataruman 1 berjumlah 21 kasus, dan yang ke tiga Puskesmas Pataruman 2 sebesar 18 kasus. Sedangkan cakupan terkecil di Puskesmas Purwaharjar 1 dan Puskesmas Banjar 2 sebanyak 6 kasus

6. Cakupan Pelayanan Nifas

Pelayanan nifas adalah pelayanan kepada ibu pada masa nifas sesuai dengan standar dengan dikunjungi oleh tenaga kesehatan minimal 3 (tiga) kali dengan jarak waktu 6 jam sampai dengan 42 hari pasca bersalin sesuai standar paling dengan distribusi waktu 6 jam – 3 hari, 4 – 28 hari, 29 – 42 hari sejak persalinan. Pelayanan Ibu Nifas meliputi pemberian Vitamin A dosis tinggi dan pemeriksaan kesehatan paska persalinan untuk mengetahui apakah terjadi perdarahan paska persalinan, keluar cairan berbau dari jalan lahir, demam lebih dari 2 (dua) hari, payudara bengkak kemerahan disertai rasa sakit setelah bersalin di.

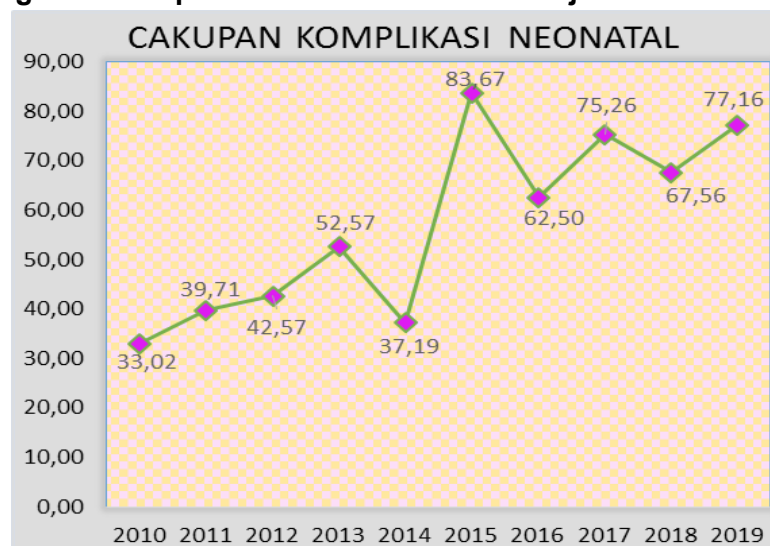
Cakupan pelayanan nifas (KF3) pada tahun 2019 yaitu 98,12%. Hal ini belum melampaui target renstra tahun 2019 sebesar 100%. Dari 10 Puskesmas, Baru 4 Puskesmas yang telah melampaui target renstra dan 2 puskesmas hanya mencapai angka di bawah 90%

7. Cakupan Komplikasi Neonatus

Cakupan komplikasi neonatus adalah cakupan neonatus dengan komplikasi yang ditangani secara definitif oleh tenaga kesehatan kompeten pada tingkat pelayanan dasar dan rujukan di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Penanganan definitif adalah pemberian tindakan akhir pada setiap kasus komplikasi neonatus yang pelaporannya .dihitung 1 kali pada masa neonatal. Kasus komplikasi yang ditangani adalah seluruh kasus yang ditangani tanpa melihat hasilnya hidup atau mati. Indikator ini menunjukkan kemampuan sarana pelayanan kesehatan dalam menangani kasus-kasus kegawatdaruratan neonatal, yang kemudian ditindaklanjuti sesuai dengan kewenangannya atau dapat dirujuk ketingkat pelayanan yang lebih tinggi.

Secara keseluruhan cakupan penanganan komplikasi neonatus mencapai 77.16% dan hal ini belum melewati target renstra 2019.

Grafik 4.5
Penanganan Komplikasi Neonatal di Kota Banjar Tahun 2010 - 2019



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

8. Cakupan Kunjungan Neonatus Lengkap (KN Lengkap)

Cakupan kunjungan neonatus lengkap adalah cakupan neonatus yang mendapatkan pelayanan sesuai standar paling sedikit 3 kali dengan distribusi waktu 1 kali pada 6 – 48 jam, 1 kali pada hari ke-3 sampai dengan ke-7 dan 1 kali pada hari ke-8 sampai dengan ke-28 setelah lahir di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu.

Kunjungan neonatal bertujuan untuk meningkatkan akses neonatus terhadap pelayanan kesehatan dasar, mengetahui sedini mungkin bila terdapat kelainan/masalah kesehatan pada neonatus. Risiko terbesar kematian neonatus terjadi pada 24 jam pertama kehidupan, minggu pertama dan bulan pertama kehidupannya. Sehingga jika bayi lahir di fasilitas kesehatan sangat dianjurkan untuk tetap tinggal di fasilitas kesehatan selama 24 jam pertama. Pelayanan kesehatan neonatal dasar dilakukan secara komprehensif dengan melakukan pemeriksaan dan perawatan bayi baru lahir dan pemeriksaan menggunakan pendekatan Manajemen Terpadu Bayi Muda (MTBM) untuk memastikan bayi dalam keadaan sehat.

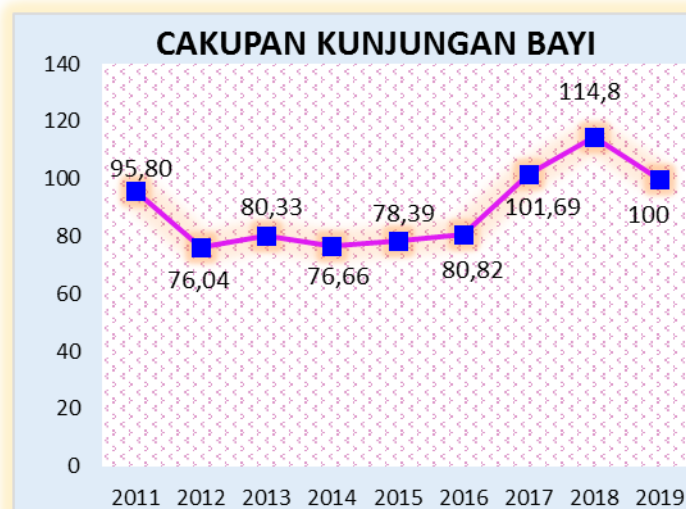
Pada tahun 2019 cakupan kunjungan neonatus 1 kali (KN1) sebesar 99.60% dan Kunjungan Neonatus lengkap (KN Lengkap) yaitu 98.28 % dari 2.979 bayi lahir hidup.

9. Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi

Cakupan pelayanan kesehatan bayi adalah cakupan bayi yang mendapatkan pelayanan paripurna minimal 4 kali yaitu 1 kali pada umur 29 hari sampai dengan 2 bulan, 1 kali pada umur 3 – 5 bulan, 1 kali pada umur 6 – 8 bulan dan 1 kali umur 9 – 11 bulan sesuai standar di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu.

Hasil cakupan pelayanan kesehatan bayi pada tahun 2019 mencapai angka 100%. Jika dibandingkan dengan tahun 2018 yang mencapai 114.80% mengalami penurunan sebanyak 14.80%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam grafik berikut ini :

Grafik 4.6
Cakupan Kunjungan Bayi Periode Tahun 2011 – 2019 di Kota Banjar



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

10. Cakupan Pelayanan Anak Balita

Cakupan pelayanan anak balita adalah cakupan anak balita (12 – 59 bulan) yang memperoleh pelayanan sesuai standar, meliputi pemantauan pertumbuhan minimal 8 kali setahun dan pemberian Vitamin A 2 kali setahun. Cakupan pelayanan anak balita pada tahun 2019 mengalami

kenaikan menjadi 88.82% jika dibandingkan dengan tahun 2018 yang mencapai 78.03%.

11. Cakupan Imunisasi Td pada Ibu Hamil

Imunisasi Td pada bumil adalah pemberian imunisasi Td pada ibu yang sedang hamil sebanyak 5 dosis dengan interval tertentu yang berguna bagi kekebalan seumur hidup. Cakupan imunisasi ibu hamil di Kota Banjar tahun 2019 dengan jumlah sasaran ibu hamil sebanyak 3.171 diperoleh cakupan masing - masing jenis imunisasi Td adalah sebagai berikut : Td-1 (77.04%), TT- 2 (74.17%), TT- 3 (52.19%), TT-4 (27.76 %), dan TT- 5 (15.83 %).

12. Pelayanan Keluarga Berencana

a) Peserta KB Pasca Persalinan

Jumlah ibu bersalin di Kota Banjar tahun 2019 sebanyak 3.027. Jumlah peserta KB pasca persalinan pada tahun 2019 sebanyak 1.907 atau 63% dari jumlah ibu bersalin yang ada. Peserta KB pasca persalinan yang menggunakan kontrasepsi sebagai berikut :

Tabel 4.1
Cakupan Peserta KB baru tahun 2019

No	KONTRASEPSI	JUMLAH	PERSEN
1	Suntik	1.182	61.98
2	Pil	265	13.90
3	Implant	207	10.85
4	AKDR	163	8.55
5	Kondom	64	3.36
6	MOW	26	1.36
7	MOP	0	0
TOTAL		1.907	63.00

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Dari data tersebut dapat diketahui bahwa sebagian besar peserta KB pasca persalinan mempergunakan kontrasepsi hormonal (suntikan, Pil, Implant, AKDR, Kondom dan MOW) yaitu sebesar 63%..

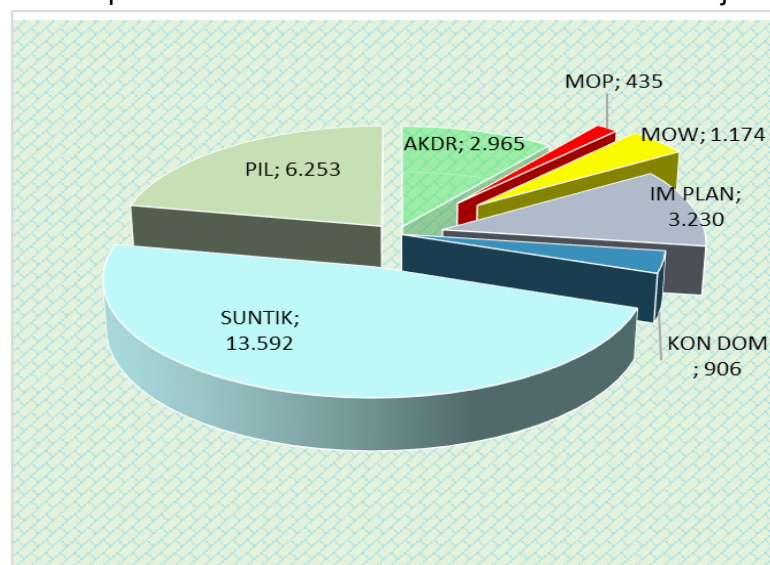
b) Peserta KB Aktif

Peserta KB aktif adalah akseptor yang pada saat ini memakai kontrasepsi untuk menjarangkan kehamilan atau mengakhiri kesuburan. Cakupan peserta KB aktif adalah perbandingan antara jumlah peserta

KB aktif yang terlindungi alkon dengan Pasangan Usia Subur. Cakupan peserta KB aktif menunjukkan tingkat pemanfaatan kontrasepsi di antara Pasangan Usia Subur.

Cakupan peserta KB aktif di Kota Banjar pada tahun 2019 sebesar 81.03% dari total jumlah pasangan usia subur (PUS) 35.238 Jumlah peserta KB aktif yang paling banyak yaitu suntik sebanyak 13.592 (47.60%), selanjutnya yaitu pil KB dengan jumlah pemakai sebanyak 6.253 orang (21.90%), di urutan ke tiga yaitu penggunaan implan sebanyak 3.230 orang (11.31%), dan di urutan ke empat yaitu AKDR sebanyak 2.965 orang (10.38%), di urutan ke lima yaitu MOW 1.174 orang (4.11%) dan urutan ke enam yaitu kondom sebanyak 906 orang (3.17%) dan yang paling sedikit yaitu menggunakan MOP sebanyak 435 orang (1.52%). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik 4.9 berikut ini.

Grafik 4.7
Cakupan Peserta KB Aktif Periode 2019 di Kota Banjar



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

13. Cakupan Imunisasi Bayi

Upaya untuk menurunkan angka kesakitan, kecacatan, dan kematian bayi serta anak balita dilaksanakan program imunisasi baik program rutin maupun program tambahan/suplemen untuk penyakit-penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I) seperti TBC,

Difteri, Pertusis, Tetanus, Polio, Hepatitis B, dan Campak. Bayi seharusnya mendapat imunisasi dasar lengkap yang terdiri dari HB 1-7 hari 1 kali, BCG 1 kali, DPT-HB-Hib3 kali, Polio 4 kali dan campak 1 kali. Sebagai indikator kelengkapan status imunisasi dasar lengkap bagi bayi dapat dilihat dari hasil cakupan imunisasi campak, karena imunisasi campak merupakan imunisasi yang terakhir yang diberikan pada bayi umur 9 (sembilan) bulan dengan harapan imunisasi sebelumnya sudah diberikan dengan lengkap (BCG, DPT-HB, Polio, dan HB).

Selain pemberian imunisasi rutin pada bayi, program imunisasi juga melaksanakan program imunisasi rutin pada anak usia sekolah dasar (kls I sd III) yaitu pemberian imunisasi DT dan campak pada murid kls I dan TD pada murid kls II dan III di semua SD/MI/ SDLB baik negeri maupun swasta.

Cakupan imunisasi pada bayi di Kota Banjar tahun 2019 dari semua antigen dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4. 2
Cakupan Imunisasi Pada Bayi di Kota Banjar Tahun 2019

NO	PUSKESMAS	UCI 80 %				
		HB 1-7 hr	BCG	DPT/ HB/HiB 3	Polio 4	Campak
1	Banjar 1	225	215	201	221	209
2	Banjar 2	130	134	120	132	147
3	Banjar 3	513	521	593	639	609
4	Purwaharja 1	217	247	196	211	220
5	Purwaharja 2	177	172	180	180	166
6	Pataruman 1	184	244	249	233	274
7	Pataruman 2	209	210	215	211	201
8	Pataruman 3	369	407	407	375	411
9	Langensari 1	517	533	554	557	551
10	Langensari 2	380	354	378	319	352
Dinkes Kota Banjar		2.921	3.037	3.093	3.078	3.140

Target Universal Child Immunization (UCI) dikatakan tercapai yaitu jika cakupan imunisasi lengkap minimal 80% secara merata pada bayi di seluruh kelurahan. Capaian imunisasi dasar lengkap tahun 2019 sebesar 104.9% sedangkan desa/kelurahan UCI Tahun 2019 mencapai target yaitu 100% atau 25 desa dari total 25 desa/kelurahan .

Tabel 4.3
Pencapaian Target UCI Per Desa di Kota Banjar Tahun 2019

NO	PUSKESMAS	DESA / KELURAHAN	DESA / KELURAHAN UCI	% DESA / KELURAHAN UCI
1	Banjar 1	3	3	100
2	Banjar 2	2	2	50
3	Banjar 3	2	2	100
4	Purwaharja 1	2	2	100
5	Purwaharja 2	2	2	100
6	Pataruman 1	2	2	100
7	Pataruman 2	3	3	100
8	Pataruman 3	3	3	100
9	Langensari 1	3	3	100
10	Langensari 2	3	3	100
Dinkes Kota Banjar		25	25	100

14. Penjaringan Kesehatan Siswa SD dan Setingkat

Penjaringan siswa SD sebagai upaya kesehatan promotif dan preventif dilaksanakan setiap tahun pada awal tahun pelajaran bagi siswa SD kelas 1. Pemeriksaan yang dilaksanakan antara lain pengukuran tinggi badan, berat badan, mata, gigi, kebersihan kuku dan rambut juga kebugaran jasmani. Untuk pengukuran kecacingan, golongan darah dan pemeriksaan lainnya yang membutuhkan pemeriksaan laboratorium belum bisa dilaksanakan karena kekurangan tenaga dan alat.

Pada tahun 2019 penjaringan siswa sd dan setingkat mencapai cakupan sebesar 94.60% dari total siswa 3.392. Untuk siswa yang tidak masuk saat screening dilaksanakan, diadakan screening ulang pada hari lain atau sweeping ke sekolah maupun rumah siswa.

15. Pelayanan Kesehatan Gigi

a) Tumpatan /Pencabutan Gigi Tetap

Pelayanan Kesehatan gigi dasar di puskesmas meliputi pelayanan tumpatan atau penambalan, pengobatan dan pencabutan. Pada tahun 2019 jumlah pelayanan penambalan (tumpatan) gigi tetap sangat sedikit hanya 260 sedangkan pencabutan gigi tetap sebanyak 881 buah, sehingga rasio tumpatan per pencabutan gigi tetap hanya 0,30%. Untuk

jumlah kasus gigi pada tahun 2019 sebanyak 10.872 dan kasus yang harus di rujuk sebanyak 534 kasus atau sekitar 0.049%.

b) Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Anak SD dan Setingkat

Salah satu kegiatan pokok Puskesmas dalam rangka meningkatkan kualitas kesehatan anak sekolah dilaksanakan dengan UKGS yang merupakan salah satu bentuk kegiatan pokok UKS. UKGS menyelenggarakan program promotif berupa pelajaran mengenai kesehatan gigi dan mulut, dan program preventif berupa sikat gigi massal.

Pada tahun 2019 jumlah SD di Kota Banjar sebanyak 111 SD dan yang melaksanakan sikat gigi masal sebanyak 86 sekolah. Jumlah total SD yang mendapat pelayanan kesehatan gigi di sekolah sebanyak 94 SD (84.68%). Jumlah total murid SD pada tahun 2019 sebanyak 19.341 dan yang di lakukan pemeriksaan sebanyak 3.301 murid SD.

16. Pelayanan Kesehatan Usia Produktif

Pelayanan kesehatan usia produktif yang dimaksudkan adalah pelayanan kesehatan sesuai standar oleh tenaga kesehatan di puskesmas. Usia produktif adalah kelompok umur 15 - 59 tahun. Pada tahun 2019 di Kota Banjar jumlah penduduk usia produktif sebanyak 132.000 jiwa dan yang mendapat pelayanan kesehatan usia produktif di Kota Banjar pada tahun 2019 sebesar 93.456 (70.80%).

17. Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut

Pelayanan kesehatan usia lanjut yang dimaksudkan adalah pelayanan kesehatan sesuai standar oleh tenaga kesehatan baik di Puskesmas maupun di Posyandu/Posbindu. Usia lanjut adalah kelompok umur 60 tahun ke atas. Pada tahun 2019 di Kota Banjar jumlah lansia sebanyak 8.389 jiwa dan yang mendapat pelayanan kesehatan usia lanjut di Kota Banjar pada tahun 2019 sebesar 1.709 (20.37%).

18. Sarana Kesehatan Dengan Kemampuan Pelayanan Gawat Darurat Level 1

Sarana kesehatan dengan kemampuan pelayanan gawat darurat yang dapat diakses masyarakat adalah cakupan sarana kesehatan yang telah mempunyai kemampuan untuk melaksanakan pelayanan gawat darurat sesuai standar dan dapat diakses oleh masyarakat dalam kurun waktu tertentu. Kemampuan pelayanan gawat darurat yang dimaksud adalah upaya cepat dan tepat untuk segera mengatasi puncak kegawatan yaitu henti jantung dengan Resusitasi Jantung Paru Otak (Cardio–Pulmonary–Cerebral– Resuscitation) agar kerusakan organ yang terjadi dapat dihindarkan atau ditekan sampai minimal dengan menggunakan Bantuan Hidup Dasar (Basic Life Support) dan Bantuan Hidup Lanjut (ALS). Sedang yang dimaksud sarana kesehatan adalah rumah sakit umum, Puskesmas, rumah sakit khusus dan klinik.

Sarana kesehatan di Kota Banjar puskesmas berjumlah 10 rumah sakit umum ada 3. Sarana kesehatan tersebut berusaha meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat dengan memenuhi alat kesehatan yang memadai dan tenaga kesehatan yang profesional. Sehingga mampu melakukan pelayanan kegawat daruratan sesuai standar kepada pasien.

B. Status Gizi

Komitmen pemerintah untuk mensejahterakan rakyat nyata dalam peningkatan kesehatan termasuk gizinya. Hal ini terbukti dari penetapan perbaikan status gizi yang merupakan salah satu prioritas Pembangunan Kesehatan. Tujuannya adalah untuk menurunkan prevalensi kurang gizi sesuai dengan deklarasi *World Food Summit 1995* yang dituangkan dalam *Millenium Development Goals* (MDGs) pada tahun 2018 yang menyatakan setiap negara menurunkan kemiskinan dan kelaparan separuh dari kondisi 1990. Undang-undang nomor 36 tahun 2009 tentang kesehatan menyatakan bahwa upaya perbaikan gizi masyarakat ditujukan untuk peningkatan mutu gizi perseorangan dan masyarakat.

Kurang gizi masih merupakan masalah kesehatan di Indonesia. Hal ini ditandai dengan masih tingginya prevalensi balita gizi kurang. Seiring angka bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) yang masih tinggi pula. Penelitian/pengumpulan data nasional untuk mendapatkan angka BBLR sendiri, belum pernah dilakukan. Bayi dengan BBLR akan berpotensi mengalami gizi buruk. Setiap anak dengan status gizi buruk mempunyai risiko kehilangan IQ Point 10-13 point. Potensi kehilangan IQ sebesar 50 point per orang juga terdapat pada penduduk yang tinggal di daerah rawan. Gangguan Akibat Kekurangan Yodium (GAKY). Masalah kurang vitamin A juga perlu diwaspadai. Masalah kurang vitamin A selain berdampak pada risiko kebutaan, juga berdampak pada risiko kematian karena infeksi.

Cakupan pemberian Tablet Tambah Darah sebanyak 90 tablet kepada Ibu Hamil sebesar 105.5% dari total sasaran ibu hamil sebesar 3.171 orang. Sedangkan cakupan pemberian vitamin A pada ibu nifas sebesar 100.93% dari total ibu bersalin sebanyak 3.027.

Hasil cakupan pemberian ASI Eksklusif pada bayi berusia 0-6 bulan sebanyak 2.413. orang

Pemantauan cakupan pemberian vitamin A pada bayi 6 – 11 bulan pada tahun 2019 sebesar 105.56 % dan untuk cakupan anak balita (12 – 59 bulan) sebesar 100%. Sedangkan cakupan vitamin A pada balita usia 6 – 59 bulan sebanyak 100.63%.

Hasil pemantauan pertumbuhan Balita yang dilakukan setiap bulan di Posyandu di Banjar tahun 2019 menunjukkan bahwa cakupan D/S 94.32 % dari sasaran yang berjumlah 512.663 anak.

Hasil pemantauan status gizi balita berdasarkan indeks berat badan per umur (BB/U) yang berstatus balita gizi kurang sebesar (7.66%) dari total balita yang di timbang sebanyak 12.644. Sedangkan yang berstatus Balita pendek berdasarkan pengukuran tinggi badan per umur (TB/U) sebanyak 7.61%. Untuk balita yang berstatus gizi balita kurus berdasarkan pengukuran berat badan per tinggi badan sebesar 4.14% .

C. AKSES DAN MUTU PELAYANAN KESAHATAN

1. Cakupan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan

Menurut UU No.23 tahun 1992 JPKM adalah suatu cara penyelenggaraan pemeliharaan kesehatan yang paripurna berdasarkan azas usaha bersama dan kekeluargaan, yang berkesinambungan dan dengan mutu yang terjamin serta pembiayaan yang dilaksanakan secara pra-upaya. Dalam penyelenggaraan operasionalnya, JPKM diartikan sebagai pelayanan kesehatan paripurna dan berjenjang dengan pelayanan tingkat pertama yang bermutu sebagai ujung tombak, yang ditopang dengan pembiayaan di muka oleh para konsumennya melalui suatu badan pengelola dana, yang kemudian menerapkan pembayaran pra upaya kepada pelayanan kesehatan. Selanjutnya dalam Pasal 66 ayat (1) Undang-Undang No. 23 tahun 1992 dinyatakan bahwa : *“Pemerintah mengembangkan, membina dan mendorong Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat sebagai cara yang dijadikan landasan setiap penyelenggaraan pemeliharaan kesehatan, yang pembiayaannya dilaksanakan secara pra upaya, ber azaskan usaha bersama dan kekeluargaan”*. (Departemen Kesehatan:2001)

Cakupan jaminan kesehatan penduduk di Kota Banjar pada tahun 2019 berjumlah 138.295 atau sekitar 67.26% dari total penduduk di Kota Banjar yang terdiri dari pemilik PBI APBN sebanyak 56.238 jiwa, PBI APBN & APBD sebanyak 89.188 jiwa, PPU sebanyak 26.721 jiwa, masyarakat pekerja bukan penerima upah (PBPU) (mandiri) sebanyak 18.265 jiwa, masyarakat bukan pekerja BP sebanyak 4.121 jiwa.

2. Cakupan Rawat Jalan

Cakupan rawat jalan adalah cakupan kunjungan rawat jalan di sarana pelayanan kesehatan pemerintah dan swasta di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Cakupan kunjungan rawat jalan di sarana kesehatan di Kota Banjar pada tahun 2019 di bagi dua bagian yaitu di puskesmas berjumlah 146.652, sedangkan di bagian rawat jalan rumah sakit berjumlah 126.790.

3. Cakupan Rawat Inap

Cakupan rawat inap adalah cakupan kunjungan rawat inap di sarana pelayanan kesehatan swasta dan pemerintah di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Jumlah kunjungan rawat inap di rumah sakit tahun 2019 sebesar 31.439. Cakupan ini menunjukkan masih banyak masyarakat yang sakit dan membutuhkan rawat inap. Hal ini menunjukkan kegiatan promotif dan preventif kesehatan masyarakat belum dapat berjalan dengan baik.

4. Cakupan Kunjungan Gangguan Jiwa

Pelayanan gangguan jiwa adalah pelayanan pada pasien yang mengalami gangguan kejiwaan, yang meliputi gangguan pada perasaan, proses pikir, dan perilaku yang menimbulkan penderitaan pada individu dan atau hambatan dalam melaksanakan peran sosialnya. Pelayanan di Puskesmas meliputi pemberian obat, rujuk balik, merujuk ke RSUD maupun RSJ dan pelayanan rehabilitatif dengan terapi dan kegiatan lainnya. Data yang masuk untuk pelayanan kesehatan jiwa ini berasal dari rumah sakit dan puskesmas.

Cakupan pelayanan ODGJ di puskesmas di Kota Banjar tahun 2019 mencapai 90.05%. Penelusuran pasien jiwa di masyarakat oleh petugas kesehatan puskesmas dibantu oleh perangkat masyarakat dari tahun ke tahun membantu untuk meningkatkan kesadaran masyarakat pentingnya berobat bila mengalami gangguan jiwa.

5. Angka Kematian Pasien di Rumah Sakit

Angka kematian adalah indikator hasil kinerja dari sebuah proses pelayanan kesehatan, di rumah sakit ada kematian di bawah 48 jam dan ada kematian di atas 48 jam, kematian yang terjadi di bawah 48 jam diindikasikan jika terjadi adalah semata karena faktor tingkat kegawatan yang berpihak atau berada pada pasien, artinya kondisi pasien lebih menentukan kematiannya. Selanjutnya dapat dijelaskan bahwa peran proses pelayanan kesehatan dengan berbagai sumber dayanya dalam kematian di bawah 48 jam belumlah selesai dilaksanakan. Obat saja yang kita makan akan bereaksi terhadap tubuh dan tubuh bereaksi terhadap obat memerlukan waktu lebih dari

4 jam, itupun jika kita dengan kondisi yang dapat dikatakan sehat. Sedangkan kematian di atas 48 jam jika terjadi di unit pelayanan kesehatan dimana proses pelayanan kesehatan sudah diberikan dengan kondisi standarisasi dari berbagai unsur manajemennya.

Pada tahun 2019 di Kota Banjar jumlah Angka kematian (Gross Death Rate) GDR mencapai angka 38.97 sedangkan angka kematian (Net Death Rate) NDR mencapai angka 22.60

6. Indikator Kinerja Pelayanan di Rumah Sakit

a) Pemakaian Tempat Tidur

Menurut Depkes RI (2005), BOR adalah prosentase pemakaian tempat tidur pada satuan waktu tertentu. Indikator ini memberikan gambaran tinggi rendahnya tingkat pemanfaatan tempat tidur rumah sakit. BOR yang ideal untuk suatu rumah sakit adalah antara 60% sampai dengan 80%. Persentase rata-rata pemakaian tempat tidur RS di Kota Banjar pada tahun 2019 60.88%. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pemanfaatan tempat tidur di rumah sakit sudah mencapai angka yang baik di atas 60%.

b) Bed Turn Over (Angka perputaran tempat tidur)

BTO menurut Depkes RI (2005) adalah frekuensi pemakaian tempat tidur pada satu periode, berapa kali tempat tidur dipakai dalam satu satuan waktu tertentu. Idealnya dalam satu tahun, satu tempat tidur rata-rata dipakai 40-50 kali.

Angka perputaran tempat tidur di rumah sakit pada tahun 2019 mencapai angka 65.48 hal ini menunjukkan bahwa tingkat perputaran sangat tinggi di atas angka ideal nya yaitu 40-50 kali. Hal ini menunjukkan bahwa rumah sakit harus menambah jumlah tempat tidur pasien untuk menampung pasien rawat inap.

c) Rata-rata Lama Rawat Seorang Pasien /Average Length of Stay (ALOS)

Rata-rata lama rawat seorang pasien yang secara umum/Average Length of Stay (ALOS) yang ideal adalah antara 3 – 9 hari. Rata-rata lama rawat seorang pasien di RS di Kota Banjar tahun 2019 sebesar

3,13. Angka ini menunjukkan mutu pelayanan di rumah sakit di Kota Banjar rata-rata bagus karena mencapai angka idealnya yaitu 3 – 9 hari.

d) Rata-rata Hari Tempat Tidur Tidak Ditempati / Turn Of Interval (TOI)

Angka ideal untuk TOI adalah 1–3 hari. Rata-rata angka TOI Rumah Sakit di Kota Banjar pada tahun 2019 sebesar 2,18. Angka ini memberikan gambaran tingkat efisiensi penggunaan tempat tidur di RS di Kota Banjar masih efektif karena belum melewati batas maksimal 3 hari.

D. PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT

Data hasil pengkajian PHBS Tatanan Rumah Tangga yang dilaporkan oleh Puskesmas di Kota Banjar tahun 2019 jumlah rumah tangga sebanyak 69.364 rumah tangga dan yang dilakukan pemantauan berjumlah 53.025 rumah tangga. Secara keseluruhan persentasi rumah tangga yang be PHBS mencapai 68.76%.

E. KEADAAN LINGKUNGAN

Program Lingkungan Sehat bertujuan untuk mewujudkan mutu lingkungan hidup yang lebih sehat melalui pengembangan sistem kesehatan kewilayahan untuk menggerakkan pembangunan lintas sektor berwawasan kesehatan.

Adapun kegiatan pokok untuk mencapai tujuan tersebut meliputi:

- 1) Penyediaan Sarana Air Bersih dan Sanitasi Dasar
- 2) Pemeliharaan dan Pengawasan Kualitas Lingkungan
- 3) Pengendalian dampak risiko lingkungan
- 4) Pengembangan wilayah sehat.

Pencapaian tujuan penyehatan lingkungan merupakan hasil dari berbagai pelaksanaan kegiatan berbagai lintas sektor, peran swasta dan masyarakat. Sebagai gambaran pencapaian tujuan program lingkungan sehat disajikan dalam per kegiatan pokok melalui indikator yang telah ditentukan kegiatan yang dilaksanakan sebagai berikut:

1) Sarana Air Minum Yang di Lakukan Pengawasan

Jumlah sarana air minum yang ada di Kota Banjar pada tahun 2019 sebanyak 160.184 buah dan yang telah di inspeksi kesehatan lingkungannya sebanyak 5.031 buah atau sekitar 3.14%. Dari semua sarana yang telah di inspeksi, jumlah sarana air minum dengan resiko rendah+sedang sebanyak 3.985 buah atau 79.21%.

Untuk sarana air minum yang di ambil sampel dan dilakukan pemeriksaan berjumlah 365 buah atau sebanyak 0.23% dari total jumlah sarana air minum yang ada dan yang telah memenuhi syarat sebanyak 323 buah atau 88.49%.

2) KK Dengan Akses Terhadap Jamban Sehat Menurut Jenis Jamban

Jumlah sarana jamban sharing/komunal sebanyak 1459 dan KK pengguna sebanyak 2.587. Untuk Sarana jamban sehat semi permanen sebanyak 5.219 dan KK yang menggunakan sebanyak 5.410. Sedangkan jumlah sarana untuk jamban sehat permanen berjumlah 41.773 buah dan KK yang menggunakan sebanyak 42.445. Jadi secara keseluruhan jumlah KK di kota Banjar yang memiliki akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak (Jamban Sehat) sebanyak 50.442 kepala keluarga atau (71.51%)

3) Desa Yang Melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat.

Jumlah desa yang ada di Kota Banjar pada tahun 2019 sebanyak 25, dan yang melaksanakan sanitasi total berbasis masyarakat (STBM) sebanyak 25 desa. Desa yang sudah melaksanakan program STOP BABS (SBS) sudah 20 desa. Sedangkan Desa STBM belum ada.

4) Tempat-Tempat Umum Memenuhi Syarat Kesehatan.

Pada tahun 2019 jumlah tempat umum khususnya sarana pendidikan adalah sebagai berikut : SD sebanyak 111 sekolah, SLTP 35 sekolah, SLTA 22 sekolah sedangkan sarana kesehatan adalah : puskesmas 10 buah, dan rumah sakit 3 buah. Tempat ibadah sebanyak 453 buah dan pasar 3 buah. Jadi total jumlah tempat-tempat umum di Kota Banjar pada tahun 2019 yaitu : 637.

Dari semua tempat umum khususnya sarana pendidikan sejumlah sekolah SD yang sudah memenuhi syarat kesehatan mencapai 89 sekolah (80.18%), tingkat SLTP sebanyak 23 sekolah (65.71%), dan tingkat SLTA sebanyak 16 sekolah (72.73%). Sedangkan untuk sarana kesehatan, semua puskesmas sudah memenuhi syarat kesehatan. Untuk rumah sakit 3 rumah sakit telah memenuhi syarat kesehatan (100%). Untuk tempat ibadah yang telah memenuhi syarat kesehatan sebanyak 262 buah (57.84%). Pasar yang telah memenuhi syarat kesehatan sebanyak 3 buah. Jadi untuk jumlah TTU di Kota Banjar tahun 2019 yang telah memenuhi syarat kesehatan sebanyak 406 (63.74%).

Analisis: Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa cakupan TTU memenuhi syarat Kota Banjar Tahun 2019 adalah sebesar 63,74%. Jika melihat data dari th 2015 sampai dengan 2019 dapat disimpulkan bahwa cakupan mengalami kenaikan dari th 2015 s.d th 2018 dan mengalami penurunan pada th 2019. Hal ini dikarenakan adanya pergantian petugas sanitarian Puskesmas, sehingga ada perbedaan pemahaman DO mengenai parameter TTU yang memenuhi syarat, sehingga diperlukan adanya pelatihan untuk menyamakan persepsi DO TTU yang memenuhi syarat.

5) Tempat Pengelolaan Makan (TPM) Menurut Status Higiene Sanitasi

Pada tahun 2019 jumlah tempat pengelolaan makanan di Kota Banjar sebanyak 874 tempat. Dari TPM yang ada tersebut, yang telah memenuhi syarat kesehatan adalah jasa boga sebanyak 13 tempat, rumah makan /restoran sebanyak 156 tempat, depot air minum (DAM) 93 tempat, makanan jajanan/kantin/sentra makanan jajanan 193 tempat, jadi total TPM yang telah memenuhi kesehatan adalah 455 tempat (52,06%). Dan TPM yang belum memenuhi syarat kesehatan sebanyak 409 (47.94%) tempat.

BAB V

SITUASI SUMBER DAYA KESEHATAN

A. Sarana Kesehatan

Salah satu faktor pendukung dalam penyediaan pelayanan kesehatan yang berkualitas yaitu sumber daya kesehatan, yang diharapkan dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

Sumber daya kesehatan menggambarkan keadaan sarana kesehatan, tenaga kesehatan dan pembiayaan kesehatan. Sarana kesehatan meliputi Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas), Rumah Sakit (RS), sarana Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) serta fasilitas lain.

Revitalisasi kebijakan dasar puskesmas sebagai salah satu kegiatan terkait dengan strategi yang digulirkan Kementerian Kesehatan dalam meningkatkan pelayanan kesehatan yang merata, terjangkau bermutu berkeadilan berbasis bukti dengan pengutamaan pada upaya promotif dan preventif. Pada dasarnya hal yang direvitalisasi tersebut adalah meliputi penguatan fungsi struktur organisasi dengan maksud untuk optimalisasi upaya yang dilaksanakan oleh Puskesmas dalam rangka menyelaraskan dengan peraturan yang saat ini berlaku. Fungsi yang dimaksud, adalah :

1. Pusat pembangunan wilayah berwawasan kesehatan.
2. Pusat pemberdayaan masyarakat.
3. Pusat pelayanan kesehatan masyarakat primer.
4. Pusat pelayanan kesehatan perorangan primer.

Dengan keempat fungsi tersebut diatas diperlukan pengelolaan Puskesmas dengan manajemen yang baik, termasuk kegiatan yang berada di dalam gedung maupun luar gedung sebagai upaya peningkatan cakupan pelayanan, pelaksanaan manajemen puskesmas serta mutu pelayanan puskesmas dapat terkendali, terpantau dan berjalan secara berkesinambungan. Dengan adanya manajemen puskesmas yang baik, diharapkan dapat diikuti oleh kinerja puskesmas yang baik pula untuk meningkatkan pelayanan dan penanggulangan masalah kesehatan. Penilaian kinerja puskesmas sebagai instrumen pengukur kinerja puskesmas dan

instrumen akreditasi puskesmas menjadi cukup penting keberadaannya sebagai alat ukur.

Keberhasilan pelayanan kesehatan melalui puskesmas memberikan kontribusi yang cukup besar dalam mewujudkan Indonesia Sehat. Berbagai masalah yang timbul dalam mewujudkan kondisi tersebut telah dicoba diatasi dengan diluncurkannya kebijakan dasar puskesmas yang merupakan bagian dari reformasi kesehatan. Fungsi puskesmas yang tadinya lebih berorientasi kepada upaya kuratif dan rehabilitative, bergeser kepada upaya preventif dan promotif tanpa mengabaikan upaya kuratif dan rehabilitatif. Fungsi puskesmas juga semakin kompleks, yakni sebagai pusat pemberdayaan masyarakat strata pertama yaitu meliputi pelayanan kesehatan perorangan (*private good*) dengan tujuan utama memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat serta mencegah penyakit tanpa mengabaikan upaya kuratif dan rehabilitatif.

Upaya peningkatan kualitas pelayanan kesehatan semakin mendesak untuk dilakukan. Pelayanan yang bermutu dibutuhkan oleh semua lapisan masyarakat terutama berkaitan dengan pencapaian IMR dan MMR di Kota Banjar. Meskipun keadaan dan permasalahan tersebut bukan hanya disebabkan oleh kualitas pelayanan kesehatan yang dilakukan oleh provider, namun sebagai jajaran yang paling depan berhadapan dengan *costumer*, upaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan terutama di Puskesmas mutlak segera dilakukan.

Secara konseptual, unsur jaminan mutu (*Quality Assurance*) dalam pelayanan kesehatan meliputi struktur, proses dan dampak. *Quality Assurance* adalah rangkaian aktifitas yang dilakukan untuk memonitor dan meningkatkan penampilan sehingga pelayanan kesehatan se-efektif dan se-efisien mungkin. *Quality Assurance* dapat juga didefinisikan sebagai semua aktifitas yang berkontribusi untuk menetapkan, merencanakan, mengkaji, memonitor dan meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan.

Aktifitas ini dapat ditampilkan sebagai akreditasi pelayanan kesehatan dasar, pengawasan tenaga pelayanan kesehatan atau upaya lain untuk meningkatkan penampilan dan kualitas pelayanan kesehatan. Pelaksanaan dan praktek dari penanganan kesehatan harus didukung dan ditingkatkan dengan pengukuran, pengkajian dan peningkatan aktifitas pelayanan

kesehatan, serta penggunaan kerangka konsep peningkatan kualitas secara berkesinambungan. Dalam banyak kasus, kualitas pelayanan kesehatan dapat ditingkatkan dengan membuat perubahan pada sistem pelayanan kesehatan atau sistem pelayanan kesehatan tanpa perlu menambah sumber daya.

Berdasarkan data di lapangan menunjukkan bahwa pelayanan kesehatan di Puskesmas dapat dikatakan efektif. Hal ini dapat dilihat pada umumnya proses pelayanan kesehatan sudah terdapat kesesuaian dengan standar pelayanan yang sudah ditetapkan. Namun demikian dipandang perlu adanya suatu penilaian apakah pelayanan tersebut sudah sesuai dengan harapan masyarakat serta pelayanan perlu ditingkatkan agar lebih kompleks dan spesifik sesuai dengan kecenderungan masalah kesehatan yang ada di wilayah Kota Banjar, mengingat beberapa program kegiatan yang menunjang kearah tersebut diatas justru tidak berjalan. Program tersebut antara lain manajemen puskesmas, quality assurance, penilaian kinerja puskesmas serta akreditasi puskesmas yang masih harus digalakan kegiatannya.

Berikut tabel jumlah Posyandu, UKBM, Puskesmas, Puskesmas Pembantu dan wilayah kerja Puskesmas di Kota Banjar :

Tabel 5.1
Jumlah Posyandu di Wilayah Kota Banjar Tahun 2019

PUSKESMAS	STRATA POSYANDU				
	PRATAMA	MADYA	PURNAMA	MANDIRI	JUMLAH
BANJAR I	0	0	0	18	18
BANJAR II	0	0	1	9	10
BANJAR III	0	0	20	24	44
PURWAHARJA I	0	0	6	6	12
PURWAHARJA II	0	0	5	7	12
PATARUMAN I	0	0	5	11	16
PATARUMAN II	0	0	10	7	17
PATARUMAN III	0	0	5	11	16
LANGENSARI I	0	0	21	6	27
LANGENSARI II	0	0	19	7	26
KOTA BANJAR	0	0	92	106	199

Sumber : Seksi Promosi & Pemberdayaan Masyarakat

Tabel 5.2
Jumlah UKBM di Wilayah Kota Banjar Tahun 2019

PUSKESMAS	DESA/ KELURAHAN	UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UKBM)			
		POSKEDES	POSBINDU	POS UKK	POSBINDU PTM
BANJAR I	3	5	4	3	1
BANJAR II	2	4	8	1	1
BANJAR III	2	3	6	3	1
PURWAHARJA I	2	3	7	2	1
PURWAHARJA II	2	2	8	2	1
PATARUMAN I	2	2	8	3	1
PATARUMAN II	3	6	12	2	1
PATARUMAN III	3	3	8	2	1
LANGENSARI I	3	5	15	1	1
LANGENSARI II	3	5	11	1	1
KOTA BANJAR	25	38	87	20	10

Sumber : Seksi Promosi & Pemberdayaan Masyarakat

Tabel 5.3
**Jumlah Puskesmas, Puskesmas Pembantu dan
Wilayah Kerja Puskesmas di Kota Banjar Tahun 2019**

NO	NAMA KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS PEMBANTU	WILAYAH KERJA PUSKESMAS
1	BANJAR	BANJAR 1	-	Desa Balokang
				Desa Jajawar
				Desa Cibeureum
		BANJAR 2	Pustu Ci lengkong	Kel. Situbatu
				Desa Neglasari
		BANJAR 3	Pustu Cimaragas	Kel. Mekarsari
			Pustu Mekarsari	Kel. Banjar
2	PURWAHARJA	PURWAHARJA 1	-	Kel. Purwaharja
				Kel. Karang Panibal
		PURWAHARJA 2	Pustu Raharja	Desa Raharja
			Pustu mekarharja	Desa Mekarharja
3	PATARUMAN	PATARUMAN 1	Pustu Binangun	Kel.Hegarsari
				Desa Binangun
		PATARUMAN 2	Pustu Batulawang	Desa Batulawang
				Desa Sukamukti
				Desa Karyamukti
		PATARUMAN 3	Pustu Pananjung	Kel.Pataruman

				Desa Mulyasari
				Desa Sinartanjung
4	LANGENSARI	LANGENSARI 1	-	Kel.Bojong Kantong
				Desa Kujangsari
				Desa Rejasari
		LANGENSARI 2	Pustu Waringinsari	Kel.Muktisari
				Desa Langensari
				Desa Waringinsari

Sumber : Seksi Sumber Daya kesehatan

Adapun jumlah sarana pelayanan kesehatan menurut kepemilikan Tahun 2019 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 5.4
Jumlah Sarana Pelayanan Kesehatan Menurut Kepemilikan
di Kota Banjar Tahun 2019

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA						
		KE ME NK ES	PEM. PRO V	PEM. KAB/ KOTA	TNI / POLRI	BUM N	SWAS TA	JUML AH
RUMAH SAKIT								
1	RUMAH SAKIT UMUM			1			2	3
2	RUMAH SAKIT KHUSUS							-
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA								
1	PUSKESMAS RAWAT INAP				2			2
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR				26			26
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP				8			8
3	PUSKESMAS KELILING				10			10
4	PUSKESMAS PEMBANTU				9			9
SARANA PELAYANAN LAIN								
1	RUMAH BERSALIN						0	0
2	KLINIK PRATAMA						14	14
3	KLINIK UTAMA						9	9
4	BALAI PENGOBATAN						0	0
5	PRAKTIK DOKTER BERSAMA						6	6
6	PRAKTIK DOKTER PERORANGAN						13	13
7	PRAKTIK DOKTER GIGI PERORANGAN						0	0
8	PRAKTIK DOKTER SPESIALIS PERORANGAN						0	0
9	PRAKTIK PENGOBATAN TRADISIONAL						9	9

10	BANK DARAH RUMAH SAKIT			1				1
11	UNIT TRANSFUSI DARAH			1				1
12	LABORATORIUM KESEHATAN			1				1
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN								
1	INDUSTRI FARMASI							-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL							-
3	USAHA KECIL OBAT TRADISIONAL							-
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN							-
5	PEDAGANG BESAR FARMASI							-
6	APOTEK						30	30
7	APOTEK PRB						0	0
8	TOKO OBAT						3	3
9	TOKO ALAT KESEHATAN						1	1

Sumber : Bidang Pelayanan dan SDK

B. Tenaga Kesehatan

Program pembangunan dan pemberdayaan sumber daya manusia kesehatan merupakan upaya perencanaan, pengadaan, pendayagunaan, pembinaan dan pengawasan mutu sumber daya manusia kesehatan yang dilaksanakan lintas program dan lintas sektor untuk memenuhi sumber daya manusia kesehatan yang bermutu dan merata.

Salah satu media untuk menggambarkan situasi dan kondisi pengembangan dan pemberdayaan SDM Kesehatan di wilayah Kab./Kota adalah adanya dokumen dekskripsi SDM Kesehatan. Dokumen ini juga merupakan media untuk menyajikan informasi yang terkait dengan tugas pokok, fungsi dan pencapaian kinerja dalam pengelolaan SDM Kesehatan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan.

Pembangunan kesehatan akan mendapatkan hasil yang optimal apabila diikuti dengan penempatan sumber daya manusia kesehatan yang profesional sesuai dengan unit/program kesehatan masing- masing. Perencanaan sumber daya manusia akan lebih efektif apabila didasarkan pada perkembangan berbagai determinan kesehatan. Perkembangan determinan kesehatan dimaksud adalah memperhatikan perkembangan masalah kesehatan, perkembangan demografi, perkembangan lingkungan dan perkembangan pola pelayanan kesehatan. Unsur SDM Kesehatan merupakan salah satu

unsur manajemen yang harus dipenuhi untuk tercapainya secara efektif tujuan organisasi.

Kebutuhan SDM kesehatan pada dasarnya dapat ditentukan berdasarkan kebutuhan epidemiologi penyakit utama masyarakat, permintaan (*demand*) akibat beban pelayanan kesehatan atau sarana upaya kesehatan yang ditetapkan dan juga standar atau rasio terhadap nilai tertentu. Determinan lain yang berpengaruh dalam perencanaan kebutuhan SDM diantaranya jumlah dan perkembangan penduduk, pola penyakit, daya beli, maupun keadaan sosiobudaya dan keadaan darurat/bencana serta pertumbuhan ekonomi.

Berikut jumlah dan sebaran SDM Kesehatan baik ditingkat Puskesmas maupun Rumah Sakit di Kota Banjar pada tahun 2019 :

Tabel 5.5
Jumlah Tenaga Medis di Sarana Kesehatan Kota Banjar Tahun 2019

No	Unit Kerja	Dokter Spesialis			Dokter Umum			Jumlah			Dokter Gigi Spesialis			Dokter Gigi			Jumlah		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	BANJAR I				0	3	3	0	3	3				0	0	0	0	0	0
2	BANJAR II				1	1	2	1	1	2				0	1	1	0	1	1
3	BANJAR III				1	1	2	1	1	2				1	0	1	1	0	1
4	PURWAHARJA I				1	2	3	1	2	3				0	1	1	0	1	1
5	PURWAHARJA II				0	1	1	0	1	1				0	0	0	0	0	0
6	PATARUMAN I				0	2	2	0	2	2				0	1	1	0	1	1
7	PATARUMAN II				0	3	3	0	3	3				0	1	1	0	1	1
8	PATARUMAN III				0	2	2	0	2	2				0	1	1	0	1	1
9	LANGENSARI I				2	0	2	2	0	2				0	0	0	0	0	0
10	LANGENSARI II				2	1	3	2	1	3				0	1	1	0	1	1
Sub Jumlah I (Puskesmas)					7	16	23	7	16	23				1	6	7	1	6	7
1	RSUD KOTA BANJAR	18	10	28	12	6	18	30	16	46	0	1	1	1	0	1	1	1	1
2	RS.MITRA IDAMAN	16	3	19	8	6	14	24	9	33	0	0	0	1	1	2	1	1	1
3	RS.BANJAR PATROMAN	7	6	13	7	3	10	14	9	23	0	1	1	1		1	1	1	1
Sub Jumlah II (Rumah Sakit)		41	19	60	27	15	42	68	34	102	0	2	2	3	1	4	3	3	6
Jumlah (Kota)		41	19	60	34	31	65	75	50	125	4	7	11	0	2	2	4	9	13

Sumber : Sub. Bag. Keuangan, Umum & Kepegawaian dan Seksi SDK

Tabel 5.6

Jumlah Tenaga Bidan dan Keperawatan di Sarana Kesehatan Kota Banjar Tahun 2019

No	Unit Kerja	Bidan	Perawat					
			Perawat			Perawat Gigi		
			L	P	L + P	L	P	L + P
1	BANJAR I	10	3	3	6		2	2
2	BANJAR II	13	1	7	8		1	1
3	BANJAR III	10	4	4	8		3	3
4	PURWAHARJA I	8	3	4	7	1	2	3
5	PURWAHARJA II	8	3	4	7		3	3
6	PATARUMAN I	6	2	3	5		2	2
7	PATARUMAN II	11	4	4	8		1	1
8	PATARUMAN III	8	3	5	8		1	1
9	LANGENSARI I	9	4	4	8		1	1
10	LANGENSARI II	14	6	11	17	1	1	2
Sub Jumlah I (Puskesmas)		97	33	49	82	2	17	19
1	RSUD KOTA BANJAR	50	104	146	250		1	1
2	RS.MITRA IDAMAN	14	38	56	94			
3	RS.BANJAR PATROMAN	17	19	57	76			
Sub Jumlah II (Rumah Sakit)		81	161	259	420		1	1
Jumlah (Kota)		178	194	308	502	2	18	20

Sumber : Sumber : Sub. Bag. Keuangan, Umum & Kepegawaian dan Seksi SDK

Tabel 5.7
Jumlah Tenaga Kefarmasian di Sarana Kesehatan Kota Banjar Tahun 2019

No	Unit Kerja	TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	BANJAR I		2	2		1	1	0	3	3
2	BANJAR II	1		1		1	1	1	1	2
3	BANJAR III		1	1		1	1	0	2	2
4	PURWAHARJA I		1	1	1		1	1	1	2
5	PURWAHARJA II		1	1		1	1	0	2	2
6	PATARUMAN I		1	1		1	1	0	2	2
7	PATARUMAN II		2	2	1		1	1	2	3
8	PATARUMAN III		1	1	1		1	1	1	2
9	LANGENSARI I	1		1		1	1	1	1	2
10	LANGENSARI II	1	1	2		1	1	1	2	3
Sub Jumlah I (Puskesmas)		3	10	13	3	7	10	6	17	23
1	RSUD KOTA BANJAR	12	20	32	1	5	6	13	25	38
2	RS.MITRA IDAMAN	4	4	8	3	1	4	7	5	12
3	RS.BANJAR PATROMAN	3	10	13		2	2	3	12	15
Sub Jumlah II (Rumah Sakit)		19	34	53	4	8	12	23	42	65
Jumlah (Kota)		22	44	66	7	15	22	29	59	88

Sumber : Sub. Bag. Keuangan, Umum & Kepegawaian dan Seksi SDK

Tabel 5.8
Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat , Kesehatan Lingkungan dan Gizi di Sarana Kesehatan Kota Banjar Tahun 2019

No	Unit Kerja	KESEHATAN MASYARAKAT			KESEHATAN LINGKUNGAN			GIZI		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	BANJAR I		1	1	1		1		1	1
2	BANJAR II		1	1		1	1	1	1	2
3	BANJAR III		1	1		1	1		2	2
4	PURWAHARJA I		1	1		1	1		1	1
5	PURWAHARJA II		1	1		1	1		1	1
6	PATARUMAN I	1		1	1	1	2		1	1
7	PATARUMAN II	1		1	2	1	3		1	1
8	PATARUMAN III		1	1		1	1		1	1
9	LANGENSARI I	1		1	1		1		1	1
10	LANGENSARI II	1		1	1	1	2		2	2
Sub Jumlah I (Puskesmas)		4	6	10	6	8	14	1	12	13
1	RSUD KOTA BANJAR	5	3	8	1	4	5	2	7	9
2	RS.MITRA IDAMAN	0	0	0	0	0	0	0	1	1
3	RS.BANJAR PATROMAN		2	2			0		7	7
Sub Jumlah II (Rumah Sakit)		5	5	10	1	4	5	2	15	17
Jumlah (Kota)		9	11	20	7	12	19	3	27	30

Sumber : Sub. Bag. Keuangan, Umum & Kepegawaian dan Seksi SDK

Tabel 5.9
Jumlah Tenaga Teknisi Medis di Sarana Kesehatan Kota Banjar Tahun 2019

NO	UNIT KERJA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIS		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	BANJAR I		1	1									
2	BANJAR II		1	1									
3	BANJAR III		1	1									
4	PURWAHARJA I		1	1									
5	PURWAHARJA II		1	1									
6	PATARUMAN I	1	1	2									
7	PATARUMAN II	1		1									
8	PATARUMAN III	1	1	2									
9	LANGENSARI I		2	2									
10	LANGENSARI II	3		3									
Sub Jumlah (Puskesmas)		6	9	15									
1	RSUD KOTA BANJAR	6	12	18	6	6	12	1	4	5	8	3	11
2	RS.MITRA IDAMAN	2	4	6	2		2			0			
3	RS.BANJAR PATROMAN	1	4	5			0			0			
Sub Jumlah (Rumah Sakit)		9	20	29	8	6	14	1	4	5	8	3	11
Jumlah (Kota)		15	29	44	8	6	14	1	4	5	8	3	11

Sumber : Sub. Bag. Keuangan, Umum & Kepegawaian dan Seksi SDK

C. Pembiayaan Kesehatan

Tabel 5.10
Alokasi Anggaran Bersumber APBD Kota Banjar, DAK Bidang Kesehatan, APBN dan APBD Provinsi di Kota Banjar T.A. 2019

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	Rp 38.593.143.253,42	100
	a. Belanja Langsung	Rp 31.791.470.334,00	
	b. Belanja Tidak Langsung	Rp 4.288.396.878,42	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	Rp 2.513.276.041,00	
	- DAK fisik	Rp 2.505.961.000,00	
	1. Reguler	Rp 2.132.156.000,00	
	2. Penugasan	Rp 373.805.000,00	
	3. Afirmasi		
	- DAK non fisik	Rp 7.315.041,00	
	1. BOK	Rp 6.063.610,00	
	2. Akreditasi	Rp 779.431,00	
	3. Jampersal	Rp 472.000,00	
2	APBD PROVINSI	Rp 0,00	0,00
	a. Belanja Langsung		
	b. Belanja Tidak Langsung		
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK		
3	APBN :	Rp 0,00	0,00
	a. Dana Dekonsentrasi		
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi		
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)		0,00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*		0,00
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		Rp 38.593.143.253,42	
TOTAL APBD KAB/KOTA		Rp 1.006.724.325.427	
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			3,8
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		34.304.746.375	

Sumber : Sub Bag Keuangan, Kepegawaian dan Umum

Untuk melihat komitmen Pemerintah Daerah dalam anggaran bidang kesehatan, bisa melihat dari dua pos utama yaitu pos Dinas Kesehatan dan RSUD. Pos Dinas Kesehatan tersusun dari belanja dua Satuan Kerja, yaitu Dinas Kesehatan dan Puskesmas.

Berdasarkan pasal 171 ayat (2) Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang kesehatan diamanatkan besarnya anggaran untuk kesehatan dalam APBD adalah minimal 10 persen diluar gaji. Apabila melihat tabel diatas, sepiutang anggaran pembangunan untuk bidang kesehatan dirasakan belum memenuhi target. Karena besarnya anggaran kesehatan terhadap APBD Kota

Banjar mencapai 3.83%. hal ini terjadi karena anggaran tersebut belum termasuk dengan anggaran yang dikelola Rumah Sakit Umum Banjar.

Anggaran untuk pembangunan kesehatan tidak hanya bersumber dari APBD Kota, tapi dari APBD Provinsi , APBN, Pinjama Luar Negeri dan Sumber pemerintah lainnya.

Anggaran kesehatan per kapita menunjukkan ukuran riil dari besarnya anggaran kesehatan dibagi dengan jumlah penduduk yang harus dilayani oleh Pemerintah. Semakin besar jumlah penduduk maka akan semakin besar pula beban yang harus ditanggung oleh Pemerintah.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berbagai upaya telah dilaksanakan dalam pembangunan kesehatan antara lain upaya peningkatan dan perbaikan terhadap derajat kesehatan masyarakat, upaya pelayanan kesehatan, serta sarana dan sumber daya kesehatan.

Dari semua paparan data yang telah di bahas sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa secara umum tingkat pencapaian sasaran program kesehatan Kota Banjar telah mencapai target sesuai dengan yang telah ditetapkan dalam rencana strategis.

Secara umum gambaran kondisi demografi, sosial ekonomi serta pendidikan masyarakat di Kota Banjar sudah bagus. Kondisi penduduk di Kota Banjar pada tahun 2019 berjumlah 205.626 orang terdiri dari 103.049 orang laki - laki dan 102.577 perempuan. Pembangunan pendidikan dititik beratkan pada peningkatan mutu serta perluasan kesempatan belajar, terutama pada jenjang pendidikan dasar. Penduduk berumur 15 tahun ke atas yang melek huruf 158.742 jiwa.

Peningkatan derajat kesehatan masyarakat suatu wilayah dapat dilihat dari beberapa indikator beberapa diantaranya Morbiditas, Mortalitas dan Status Gizi masyarakat. Indikator mortalitas diantaranya yaitu angka kematian ibu, angka kematian bayi, angka kematian balita, dan angka harapan hidup. Di Kota Banjar jumlah kematian ibu tahun 2019 sebanyak 5 kasus. Untuk kematian balita berjumlah 39 kasus. Untuk indikator morbiditas beberapa diantaranya yaitu angka kesakitan malaria, angka kesembuhan TB Paru BTA +, prevalensi HIV terhadap penduduk beresiko, angka AFP pada anak < 15 th per 100.000 anak, dan angka kesakitan DBD. Di Kota Banjar tidak ada kasus malaria, sedangkan angka kesembuhan TB Paru BTA +, untuk kasus HIV di Kota Banjar berjumlah 47 kasus sedangkan kasus baru AIDS sebanyak 17 dan total kasus nya sebanyak 76. Untuk kasus AFP pada anak < 15 th sebanyak 1.9 per 100.000. Angka Kesakitan DBD mencapai 27.7 per 100.000 penduduk sedangkan CFR nya yaitu 3.5%. Untuk status gizi di Kota Banjar

pada tahun 2019 jumlah balita gizi kurang sebanyak 7.66%, balita pendek 7.61% dan balita kurus sebanyak 4.14%.

Pelaksanaan upaya kesehatan di Kota Banjar yang meliputi cakupan kegiatan program - program kesehatan yaitu pola penyakit yang diamati adalah Tuberkulosis, ISPA, Pneumoni, Diare, Kusta, HIV , P2 BB yang terdiri rabies, antraks, leptospirosis, dan flu burung. Untuk pola penyakit P2 arbovirosis yaitu : DBD dan Cikungunya, Malaria, dan Filariasis. Penyakit selanjutnya yaitu HIV AIDS dan penyalahgunaan NAPZA , serta penyakit tidak menular. Untuk program kesehatan khusus yaitu Lansia, kesehatan kerja. Untuk Pengamatan kejadian luar biasa di pantau oleh surveilans dan imunisasi. Sedangkan untuk pengamatan lingkungan yang di kelola adalah peningkatan program penyehatan lingkungan. Untuk lebih detailnya dapat di lihat pada tabel lampiran .

Kondisi sumber daya kesehatan kesehatan di Kota Banjar pada tahun 2019 meliputi sarana kesehata, tenaga kesehatan dan pembiayaan kesehatan. Jumlah sarana kesehatan di Kota Banjar terdiri dari Puskesmas 10 buah, Puskesmas Pembantu 9 buah, Poskesdes 38 buah, Rumah Sakit 3 buah, Klinik Utama 9 buah, Klinik Pratama 14 buah, Praktek Dokter bersama 6 buah, Praktek Dokter Perorangan 13 buah, Praktek pengobatan tradisional 9 buah, Laboratorium Kesehatan 4 buah, Apotek 30 buah, dan Toko Obat 3 buah dan Toko Alat Kesehatan 1 buah. Untuk kondisi tenaga kesehatan pada tahun 2019 jumlah dokter spesialis sebanyak 60 orang. Dokter umum 65 orang, dokter gigi spesialis 2 orang dokter gigi 11 orang. Untuk Tenaga bidan sebanyak 178 orang, tenaga perawat 502 orang, dan perawat gigi 20 orang. Untuk Tenaga kefarmasian sebanyak 88 orang dan tenaga gizi 30 orang. Untuk tenaga kesehatan masyarakat sebanyak 28 orang dan tenaga kesehatan lingkungan sebanyak 20 orang. Sedang

an untuk tenaga keteknisian medis 11 orang, tenaga keterampilan fisik 5 orang, tenaga teknik bio medik 14 orang, tenaga teknologi laboratorium medik 46 orang. Untuk pembiayaan kesehatan di Kota Banjar pada tahun 2019 total anggaran kesehatan sebanyak Rp.40.674.213.603,42 sedangkan total anggaran APBD II sebanyak Rp.1.006.724.325.427 Jadi besarnya anggaran kesehatan terhadap APBD Kota Banjar mencapai 4.04%.

Gambaran tersebut merupakan fakta yang harus dikomunikasikan baik kepada para pimpinan dan pengelola program kesehatan maupun kepada lintas sektor dan masyarakat yang dideskripsikan melalui data dan informasi. Oleh karena informasi merupakan sumber daya yang strategis bagi pimpinan dan organisasi dalam pelaksanaan manajemen, maka penyediaan data dan informasi yang berkualitas sangat diperlukan sebagai masukan dalam proses pengambilan keputusan. Profil Kesehatan ini merupakan salah satu keluaran utama dari penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan. Profil Kesehatan Kota Banjar ini diharapkan dapat memberikan gambaran secara menyeluruh tentang seberapa jauh perubahan dan perbaikan keadaan kesehatan masyarakat yang telah dicapai, serta menjadi masukan dalam proses pengambilan keputusan pimpinan, juga menjadi dasar dalam penyusunan perencanaan program kesehatan.

B. Saran

1. Dari uraian yang telah disampaikan pada bab sebelumnya, dapat dilihat bahwa masih ada pelaksanaan program yang belum mencapai target harus memperhatikan hal – hal yang berpengaruh terhadap capaian program serta harus mengoptimalkan kondisi yang ada guna mencapai target program yang telah di tentukan dalam RENSTRA dan RENJA .
2. Kondisi sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan program harus sesuai standar. Hal ini harus memperhatikan proses pengajuan permintaan barang melalui RKBK harus di kawal usulannya sampai proses masuk di dokumen pelaksanaan anggaran (DPA). Sehingga setiap kebutuhan harus sesuai dengan pengajuan dari masing – masing program.
3. Perlu peningkatan kemampuan dan keterampilan pengelola data dan pemegang program dalam mencermati data, guna peningkatan validitas data dengan mengadakan pelatihan atau kursus kursus .
4. Mengingat proses pengumpulan data profil membutuhkan waktu yang cukup lama serta melibatkan berbagai unsur dan sektor terkait, maka diharapkan tiap program dapat memberikan semua data yang diminta sesuai dengan waktu yang telah di sepakati bersama. Sehingga laporan dapat di selesaikan tepat waktu.

RESUME PROFIL KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA BANJAR
TAHUN 2019

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			
		L	P	L + P	Satuan
I	GAMBARAN UMUM				
1	Luas Wilayah			114	Km ²
2	Jumlah Desa/Kelurahan			25	Desa/Kelurahan
3	Jumlah Penduduk	103,049	102,577	205,626	Jiwa
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			2.9	Jiwa
5	Kepadatan Penduduk /Km ²			1798.8	Jiwa/Km ²
6	Rasio Beban Tanggungan			45.1	per 100 penduduk produktif
7	Rasio Jenis Kelamin			100.5	
8	Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	34.3	29.3	31.8	%
9	Penduduk 15 tahun yang memiliki ijazah tertinggi				
	a. SMP/ MTs	23.6	22.7	23.2	%
	b. SMA/ MA	28.0	22.3	25.1	%
	c. Sekolah menengah kejuruan	0.0	0.0	0.0	%
	d. Diploma I/Diploma II	0.4	0.6	0.5	%
	e. Akademi/Diploma III	1.0	1.4	1.2	%
	f. S1/Diploma IV	4.5	4.7	4.6	%
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	0.4	0.2	0.3	%
II	SARANA KESEHATAN				
II.1	Sarana Kesehatan				
10	Jumlah Rumah Sakit Umum			3	RS
11	Jumlah Rumah Sakit Khusus			0	RS
12	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			2	Puskesmas
13	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			8	Puskesmas
14	Jumlah Puskesmas Keliling			10	Puskesmas keliling
15	Jumlah Puskesmas pembantu			9	Pustu
16	Jumlah Apotek			30	Apotek
17	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			100.0	%
II.2	Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan				
18	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	105.3	160.8	133.0	%
19	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	13.1	17.5	15.3	%

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			
		L	P	L + P	Satuan
20	Angka kematian kasar/ <i>Gross Death Rate</i> (GDR) di RS	41.8	35.6	39.0	per 1.000 pasien keluar
21	Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di RS	23.4	21.6	22.6	per 1.000 pasien keluar
22	<i>Bed Occupation Rate</i> (BOR) di RS			60.9	%
23	<i>Bed Turn Over</i> (BTO) di RS			65.5	Kali
24	<i>Turn of Interval</i> (TOI) di RS			2.2	Hari
25	<i>Average Length of Stay</i> (ALOS) di RS			3.1	Hari
26	Puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin & essensial			1.0	%
II.3 Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)					
27	Jumlah Posyandu			199	Posyandu
28	Posyandu Aktif			100.0	%
29	Rasio posyandu per 100 balita			1.4	per 100 balita
30	Posbindu PTM			87	Posbindu PTM
III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN					
31	Jumlah Dokter Spesialis	41	19	60	Orang
32	Jumlah Dokter Umum	34	31	65	Orang
33	Rasio Dokter (spesialis+umum)			29	per 100.000 penduduk
34	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	4	9	13	Orang
35	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			6	per 100.000 penduduk
36	Jumlah Bidan		181		Orang
37	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		88		per 100.000 penduduk
38	Jumlah Perawat	199	310	509	Orang
39	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			248	per 100.000 penduduk
40	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	10	18	28	Orang
41	Jumlah Tenaga Sanitasi	8	12	20	Orang
42	Jumlah Tenaga Gizi	3	27	30	Orang
43	Jumlah Tenaga Kefarmasian	30	59	89	Orang
IV PEMBIAYAAN KESEHATAN					
44	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan			67.3	%
45	Desa yang memanfaatkan dana desa untuk kesehatan			100.0	%
46	Total anggaran kesehatan			Rp40,674,213,603	Rp
47	APBD kesehatan terhadap APBD kab/kota			4.0	%
48	Anggaran kesehatan perkapita			Rp36,385,816,725	Rp
V KESEHATAN KELUARGA					

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			
		L	P	L + P	Satuan
V.1	Kesehatan Ibu				
49	Jumlah Lahir Hidup	1,559	1,472	3,031	Orang
50	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	10.2	11.4	10.8	per 1.000 Kelahiran Hidup
51	Jumlah Kematian Ibu		5		Ibu
52	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		165.0		per 100.000 Kelahiran Hidup
53	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		117.7		%
54	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		99.9		%
55	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		167.0		%
56	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90		105.5		%
57	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan		100.5		%
58	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan di Fasyankes		100.5		%
59	Pelayanan Ibu Nifas KF3		98.1		%
60	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		100.9		%
61	Penanganan komplikasi kebidanan		138.1		%
62	Peserta KB Aktif			81.0	%
63	Peserta KB Pasca Persalinan			63.0	%
V.2	Kesehatan Anak				
64	Jumlah Kematian Neonatal	10	7	17	neonatal
65	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	6.4	4.8	5.6	per 1.000 Kelahiran Hidup
66	Jumlah Bayi Mati	13	12	25	bayi
67	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	8.3	8.2	8.2	per 1.000 Kelahiran Hidup
68	Jumlah Balita Mati	22	17	39	Balita
69	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	14.1	11.5	12.9	per 1.000 Kelahiran Hidup
70	Penanganan komplikasi Neonatal	80.0	74.2	77.2	%
71	Bayi baru lahir ditimbang	100.0	100.0	100.0	%
72	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	3.7	4.8	4.3	%
73	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	101.9	97.2	99.6	%
74	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	100.3	96.1	98.3	%
75	Bayi yang diberi ASI Eksklusif			#DIV/0!	%
76	Pelayanan kesehatan bayi	100.0	100.0	100.0	%
77	Desa/Kelurahan UCI			100.0	%
78	Cakupan Imunisasi Campak/MR pada Bayi	102.7	107.6	105.0	%
79	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	103.1	107.0	104.9	%
80	Bayi Mendapat Vitamin A			105.6	%
81	Anak Balita Mendapat Vitamin A			100.0	%
82	Pelayanan kesehatan balita	91.9	85.8	88.8	%

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			
		L	P	L + P	Satuan
83	Balita ditimbang (D/S)	#DIV/0!	#DIV/0!	94.3	%
84	Balita gizi kurang (BB/umur)			7.7	%
85	Balita pendek (TB/umur)			7.6	%
86	Balita kurus (BB/TB)			4.1	
87	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI			94.6	%
88	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs			84.7	%
89	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA			97.7	%
90	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar			98.6	%
V.3	Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut				
91	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	70.9	70.7	70.8	%
92	Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)	12.0	28.0	20.4	%
VI	PENGENDALIAN PENYAKIT				
VI.1	Pengendalian Penyakit Menular Langsung				
93	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			100.00	%
94	CNR seluruh kasus TBC			409	per 100.000 penduduk
95	<i>Case detection rate</i> TBC			#DIV/0!	%
96	Cakupan penemuan kasus TBC anak			#DIV/0!	%
97	Angka kesembuhan BTA+	186.4	203.1	191.8	%
98	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	38.7	44.3	41.0	%
99	Angka keberhasilan pengobatan (<i>Success Rate</i>) semua kasus TBC	68.8	71.4	69.9	%
100	Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis			0.8	per 100.000 penduduk
101	Penemuan penderita pneumonia pada balita			61.3	%
102	Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%			1.0	%
103	Jumlah Kasus HIV	38	9	47	Kasus
104	Jumlah Kasus Baru AIDS	13	4	17	Kasus
105	Jumlah Kematian akibat AIDS	6	4	10	Jiwa
106	Persentase Diare ditemukan dan ditangani pada balita			71.3	%
107	Persentase Diare ditemukan dan ditangani pada semua umur			116.8	%
108	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	0	0	0	Kasus
109	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	0	0	0	per 100.000 penduduk
110	Persentase Kasus Baru Kusta anak 0-14 Tahun			#DIV/0!	%

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			
		L	P	L + P	Satuan
111	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			#DIV/0!	%
112	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			#DIV/0!	%
113	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0.0	per 100.000 penduduk
114	Angka Prevalensi Kusta			0.0	per 10.000 Penduduk
115	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)	0.0	#DIV/0!	0.0	%
116	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	%
VI.2 Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi					
117	AFP Rate (non polio) < 15 tahun			1.9	per 100.000 penduduk <15 tahun
118	Jumlah kasus difteri	0	0	0	Kasus
119	Case fatality rate difteri			#DIV/0!	%
120	Jumlah kasus pertusis	0	0	0	Kasus
121	Jumlah kasus tetanus neonatorum	0	0	0	Kasus
122	Case fatality rate tetanus neonatorum			#DIV/0!	%
123	Jumlah kasus hepatitis B	0	0	0	Kasus
124	Jumlah kasus suspek campak	3	1	4	Kasus
125	Insiden rate suspek campak	1.5	0.5	1.9	per 100.000 penduduk
126	KLB ditangani < 24 jam			100.0	%
VI.3 Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik					
127	Angka kesakitan (incidence rate)DBD	0.0	0.0	27.7	per 100.000 penduduk
128	Angka kematian (case fatality rate) DBD	#DIV/0!	#DIV/0!	3.5	%
129	Angka kesakitan malaria (annual parasit incidence)	0.0	0.0	0.0	per 1.000 penduduk
130	Konfirmasi laboratorium pada suspek malaria			#DIV/0!	%
131	Pengobatan standar kasus malaria positif			#DIV/0!	%
132	Case fatality rate malaria	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	%
133	Penderita kronis filariasis	0	0	0	Kasus
VI.4 Pengendalian Penyakit Tidak Menular					
135	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	40.4	40.4	40.4	%
136	Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			81.2	%
138	Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara		0.2		% perempuan usia 30-50 tahun
139	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		0.0		%
140	% tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		0.0		%

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			
		L	P	L + P	Satuan
141	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat			90.0	%
VII	KESEHATAN LINGKUNGAN				
142	Sarana air minum dengan risiko rendah dan sedang			79.2	%
143	Sarana air minum memenuhi syarat			88.5	%
144	KK dengan akses terhadap sanitasi yang layak (jamban sehat)			71.5	%
145	Desa STBM			0.0	%
146	Tempat-tempat umum memenuhi syarat kesehatan			63.7	%
147	Tempat pengelolaan makanan memenuhi syarat kesehatan			52.1	%

No. Lampiran
Tabel 1
Tabel 1
Tabel 2
Tabel 1
Tabel 1
Tabel 2
Tabel 2
Tabel 2
Tabel 3
Tabel 3
Tabel 3
Tabel 3
Tabel 3
Tabel 3
Tabel 3
Tabel 3
Tabel 4
Tabel 4
Tabel 4
Tabel 4
Tabel 4
Tabel 4
Tabel 4
Tabel 4
Tabel 6
Tabel 5
Tabel 5

No. Lampiran
Tabel 7
Tabel 7
Tabel 8
Tabel 8
Tabel 8
Tabel 8
Tabel 8
Tabel 9
Tabel 10
Tabel 10
Tabel 10
Tabel 10
Tabel 11
Tabel 11
Tabel 11
Tabel 11
Tabel 11
Tabel 12
Tabel 12
Tabel 12
Tabel 12
Tabel 13
Tabel 13
Tabel 13
Tabel 15
Tabel 17
Tabel 18
Tabel 19
Tabel 19
Tabel 19

No. Lampiran
Tabel 20
Tabel 20
Tabel 21
Tabel 21
Tabel 23
Tabel 23
Tabel 24
Tabel 27
Tabel 23
Tabel 23
Tabel 23
Tabel 23
Tabel 30
Tabel 28
Tabel 29
Tabel 31
Tabel 31
Tabel 31
Tabel 31
Tabel 31
Tabel 31
Tabel 30
Tabel 33
Tabel 33
Tabel 34
Tabel 34
Tabel 35
Tabel 36
Tabel 37
Tabel 39
Tabel 39
Tabel 41
Tabel 41
Tabel 42

No. Lampiran
Tabel 43
Tabel 44
Tabel 44
Tabel 44
Tabel 45 Tabel 45 Tabel 45 Tabel 45
Tabel 48 Tabel 49
Tabel 51 Tabel 51 Tabel 51 Tabel 51 Tabel 52 Tabel 52
Tabel 52 Tabel 52 Tabel 53
Tabel 53 Tabel 54 Tabel 55 Tabel 55 Tabel 56 Tabel 56 Tabel 57 Tabel 57 Tabel 58

No. Lampiran
Tabel 58
Tabel 58
Tabel 58
Tabel 59
Tabel 60
Tabel 60
Tabel 61
Tabel 62
Tabel 62
Tabel 62
Tabel 62
Tabel 62
Tabel 62
Tabel 62
Tabel 62
Tabel 62
Tabel 63
Tabel 65
Tabel 65
Tabel 66
Tabel 66
Tabel 66
Tabel 66
Tabel 67
Tabel 68
Tabel 69
Tabel 70
Tabel 70
Tabel 70

No. Lampiran
Tabel 71
Tabel 72
Tabel 72
Tabel 73
Tabel 74
Tabel 75
Tabel 76

TABEL 1

LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
KOTA BANJAR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (<i>km</i> ²)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK <i>per km</i> ²
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	BANJAR	24.5	4	3	7	59,332	20,497	2.9	2424.7
2	PURWAHARJA	15.0	2	2	4	24,535	8,450	2.9	1633.5
3	PATARUMAN	45.0	6	2	8	62,540	21,587	2.9	1389.8
4	LANGENSARI	29.8	4	2	6	59,219	20,007	3.0	1985.9
KABUPATEN/KOTA		114.3	16	9	25	205,626	70,541	2.9	1798.8

Sumber: - DISDUKAPIL KOTA BANJAR

TABEL 2

JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KOTA BANJAR
TAHUN 2019

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI- LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	7,432	6,968	14,400	106.7
2	5 - 9	8,496	7,842	16,338	108.3
3	10 - 14	8,370	7,776	16,146	107.6
4	15 - 19	8,923	8,486	17,409	105.1
5	20 - 24	8,894	8,474	17,368	105.0
6	25 - 29	8,590	7,902	16,492	108.7
7	30 - 34	7,445	7,121	14,566	104.5
8	35 - 39	8,032	7,818	15,850	102.7
9	40 - 44	6,690	6,800	13,490	98.4
10	45 - 49	6,322	6,740	13,062	93.8
11	50 - 54	6,041	6,798	12,839	88.9
12	55 - 59	5,443	6,010	11,453	90.6
13	60 - 64	4,479	4,680	9,159	95.7
14	65 - 69	3,467	3,505	6,972	98.9
15	70 - 74	1,803	2,249	4,052	80.2
16	75+	2,622	3,408	6,030	76.9
KABUPATEN/KOTA		103,049	102,577	205,626	100.5
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (<i>DEPENDENCY RATIO</i>)				45	

Sumber: - DISDUKCAPIL KOTA BANJAR

TABEL 3

PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
KOTA BANJAR
TAHUN 2019

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	78,751	79,991	158,742			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF	26,976	23,439	50,415	34.3	29.3	31.8
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	25,886	24,353	50,239	32.9	30.4	31.6
	b. SD/MI	31,579	36,625	68,204	40.1	45.8	43.0
	c. SMP/ MTs	18,608	18,160	36,768	23.6	22.7	23.2
	d. SMA/ MA	22,023	17,876	39,899	28.0	22.3	25.1
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN				0.0	0.0	0.0
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II	316	501	817	0.4	0.6	0.5
	g. AKADEMI/DIPLOMA III	786	1,140	1,926	1.0	1.4	1.2
	h. S1/DIPLOMA IV	3,550	3,753	7,303	4.5	4.7	4.6
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)	301	169	470	0.4	0.2	0.3

Sumber: - DISDUKCAPIL KOTA BANJAR

TABEL 4

JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KOTA BANJAR
TAHUN 2019

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA						
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9
RUMAH SAKIT								
1	RUMAH SAKIT UMUM			1			2	3
2	RUMAH SAKIT KHUSUS							-
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA								
1	PUSKESMAS RAWAT INAP			2				2
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR			26				26
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP			8				8
3	PUSKESMAS KELILING			10				10
4	PUSKESMAS PEMBANTU			9				9
SARANA PELAYANAN LAIN								
1	RUMAH BERSALIN						0	-
2	KLINIK PRATAMA						14	14
3	KLINIK UTAMA						9	9
4	BALAI PENGOBATAN							-
5	PRAKTIK DOKTER BERSAMA						6	6
6	PRAKTIK DOKTER UMUM PERORANGAN						13	13
7	PRAKTIK DOKTER GIGI PERORANGAN							-
8	PRAKTIK DOKTER SPESIALIS PERORANGAN							-
9	PRAKTIK PENGOBATAN TRADISIONAL						9	9
10	BANK DARAH RUMAH SAKIT			1				1
11	UNIT TRANSFUSI DARAH			1				1
12	LABORATORIUM KESEHATAN			1			3	4
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN								
1	INDUSTRI FARMASI						0	-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL						0	-
3	USAHA MIKRO OBAT TRADISIONAL						0	-
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN						0	-
5	PEDAGANG BESAR FARMASI						0	-
6	APOTEK						30	30
7	APOTEK PRB							-
8	TOKO OBAT						3	3
9	TOKO ALKES						1	1

Sumber: SEKSI YANKES

TABEL 5

JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA BANJAR
TAHUN 2019

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	JUMLAH KUNJUNGAN	108,531	164,911	273,442	13,492	17,947	31,439	66	34	100
	JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA	103,049	102,577	205,626	103,049	102,577	205,626			
	CAKUPAN KUNJUNGAN (%)	105.3	160.8	133.0	13.1	17.5	15.3			
A	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama									
	BANJAR I	6,059	10,336	16,395			0			0
	BANJAR II	4,684	7,986	12,670			0			0
	BANJAR III	8,763	13,987	22,750			0			0
	PURWAHARJA I	4,189	7,465	11,654			0			0
	PURWAHARJA II	3,875	766	4,641			0			0
	PATARUMAN I	8,422	14,020	22,442			0			0
	PATARUMAN II	4,767	8,824	13,591			0			0
	PATARUMAN III	6,366	10,641	17,007			0			0
	LANGENSARI I	3,317	6,186	9,503			0			0
	LANGENSARI II	5,726	10,273	15,999			0			0
SUB	JUMLAH I	56,168	90,484	146,652	0	0	0	0	0	0
B	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut									
	RSUD BANJAR	29,009	40,274	69,283	8,295	10,915	19,210	66	34	100
	RS.MITRA IDAMAN	14,963	23,868	38,831	3,038	4,235	7,273	0	0	0
	RS.BANJAR PATROMAN	8,391	10,285	18,676	2,159	2,797	4,956			0
SUB	JUMLAH II	52,363	74,427	126,790	13,492	17,947	31,439	66	34	100

Sumber: SEKSI YANKES

Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 6

PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
KOTA BANJAR
TAHUN 2019

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	3	3	100
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0		#DIV/0!
KABUPATEN/KOTA		3	3	100
RASIO RS TERHADAP 100.000 PENDUDUK				1.45895947010592

Sumber : SEKSI YANKES

TABEL 7

ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KOTA BANJAR
TAHUN 2019

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			Gross Death Rate			Net Death Rate		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RSUD BANJAR	330	12,029	8,020	20,049	530	352	882	329	219	548	44.06	43.89	43.99	27.35	27.31	27.33
2	RS.MITRA IDAMAN	79	3,031	4,225	7,256	99	71	170	38	47	85	32.66	16.80	23.43	12.54	11.12	11.71
3	RS.BANJAR PATROMAN	66	1,899	1,899	3,798	80	80	160	30	40	70	42.13	42.13	42.13	15.80	21.06	18.43
KABUPATEN/KOTA		475	16,959	14,144	31,103	709	503	1,212	397	306	703	41.81	35.56	38.97	23.41	21.63	22.60

Sumber: SEKSI YANKES

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 8

INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KOTA BANJAR
TAHUN 2019

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RSUD BANJAR	330	20,049	71,464	64,887	59.33	60.75	2.44	3.24
2	RS.MITRA IDAMAN	79	7,256	19,775	19,078	68.58	91.85	1.25	2.63
3	RS.BANJAR PATROMAN	66	3,798	14,311	13,243	59.41	57.55	2.57	3.49
KABUPATEN/KOTA		475	31,103	105,550	97,208	60.88	65.48	2.18	3.13

Sumber: RS Sewilayah Kota banjar

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 9

PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL
KABUPATEN/KOTA BANJAR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL*
1	2	3	4
1	BANJAR	BANJAR I	V
2		BANJAR II	V
3		BANJAR III	V
4	PURWAHARJA	PURWAHARJA I	V
5		PURWAHARJA II	V
6	PATARUMAN	PATARUMAN I	V
7		PATARUMAN II	V
8		PATARUMAN III	V
9	LANGENSARI	LANGENSARI I	V
10		LANGENSARI II	V
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL			10
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			10
%	PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL		100.00%

Sumber: SEKSI FARMASI

Keterangan: *) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $\geq 80\%$

*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $< 80\%$

*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, **mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"**

TABEL 10

JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM* MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA BANJAR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	STRATA POSYANDU										POSYANDU AKTIF*		JUMLAH POSBINDU PTM	JUMLAH UKK	JUMLAH POSKESDES	JUMLAH POSBINDU	JUMLAH KADER POSYANDU
			PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI		JUMLAH								
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	15	15	15	17	
1	BANJAR	BANJAR I		0.0		0.0		0.0	18	100.0	18	18	100.0	1	3	5	4	164	
2		BANJAR II		0.0		0.0	1	10.0	9	90.0	10	10	100.0	1	1	4	8	83	
3		BANJAR III		0.0		0.0	20	45.5	24	54.5	44	44	100.0	1	3	3	6	241	
4	PURWAHARJA	PURWAHARJA I		0.0		0.0	6	50.0	6	50.0	12	12	100.0	1	2	3	7	88	
5		PURWAHARJA II		0.0		0.0	5	38.5	8	61.5	13	13	100.0	1	2	2	8	124	
6	PATARUMAN	PATARUMAN I		0.0		0.0	5	31.3	11	68.8	16	16	100.0	1	3	2	8	210	
7		PATARUMAN II		0.0		0.0	10	58.8	7	41.2	17	17	100.0	1	2	6	12	140	
8		PATARUMAN III		0.0		0.0	5	31.3	11	68.8	16	16	100.0	1	2	3	8	186	
9	LANGENSARI	LANGENSARI I		0.0		0.0	21	77.8	6	22.2	27	27	100.0	1	1	5	15	249	
10		LANGENSARI II		0.0		0.0	19	73.1	7	26.9	26	26	100.0	1	1	5	11	262	
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0.0	0	0.0	92	46.2	107	53.8	199	199	100.0	10	20	38	87	1,747	
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA												1.4							

Sumber: SEKSI PROMOSI KESEHATAN

*Posyandu aktif: posyandu purnama + mandiri

**PTM: Penyakit Tidak Menular

TABEL 11

JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KOTA BANJAR
TAHUN 2019

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS ^a			DOKTER UMUM			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS	
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	BANJAR I			0	0	3	3	0	3	3	0	0	0		
2	BANJAR II			0	1	1	2	1	1	2	0	1	1		
3	BANJAR III			0	1	1	2	1	1	2	1	0	1		
4	PURWAHARJA I			0	1	2	3	1	2	3	0	1	1		
5	PURWAHARJA II			0	0	1	1	0	1	1	0	0	0		
6	PATARUMAN I			0	0	2	2	0	2	2	0	1	1		
7	PATARUMAN II			0	0	3	3	0	3	3	0	1	1		
8	PATARUMAN III			0	0	2	2	0	2	2	0	1	1		
9	LANGENSARI I			0	2	0	2	2	0	2	0	0	0		
10	LANGENSARI II			0	2	1	3	2	1	3	0	1	1		
	JUMLAH PUSKESMAS	0	0	0	7	16	23	7	16	23	1	6	7	0	0
1	RSUD BANJAR	18	10	28	12	6	18	30	16	46	1	0	1		1
2	RS.MITRA IDAMAN	16	3	19	8	6	14	24	9	33	1	1	2		
3	RS.BANJAR PATROMAN	7	6	13	7	3	10	14	9	23	1	0	1		1
	JUMLAH RUMAH SAKIT	41	19	60	27	15	42	68	34	102	3	1	4	0	2
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN														
	KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT			0			0	0	0	0			0		
	DINAS KESEHATAN KAB/KOTA			0			0	0	0	0			0		
	JUMLAH (KAB/KOTA) ^b	41	19	60	34	31	65	75	50	125	4	7	11	0	2
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK^b			29.2			31.6			60.8			5.3		

Sumber: seksi SDK

Keterangan : a) Jumlah termasuk S3;

b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

2 ALIS	TOTAL		
L+P	L	P	L+P
17	18	19	20
0	0	0	0
0	0	1	1
0	1	0	1
0	0	1	1
0	0	0	0
0	0	1	1
0	0	1	1
0	0	1	1
0	0	0	0
0	0	1	1
0	1	6	7
1	1	1	2
0	1	1	2
1	1	1	2
2	3	3	6
0	0	0	0
0	0	0	0
2	4	9	13
1.0			6.3

TABEL 12

JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
KOTA BANJAR
TAHUN 2019

NO	UNIT KERJA	PERAWAT ^a			PERAWAT GIGI			BIDAN
		L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	BANJAR I	3	3	6		2	2	10
2	BANJAR II	1	7	8		1	1	13
3	BANJAR III	4	4	8		3	3	10
4	PURWAHARJA I	3	4	7	1	2	3	8
5	PURWAHARJA II	3	4	7		3	3	8
6	PATARUMAN I	2	3	5		2	2	6
7	PATARUMAN II	4	4	8		1	1	11
8	PATARUMAN III	3	5	8		1	1	8
9	LANGENSARI I	4	4	8		1	1	9
10	LANGENSARI II	6	11	17	1	1	2	14
	JUMLAH PUSKESMAS	33	49	82	2	17	19	97
1	RSUD BANJAR	104	146	250		1	1	50
2	RS.MITRA IDAMAN	38	56	94			0	14
3	RS.BANJAR PATROMAN	19	57	76			0	17
	JUMLAH RUMAH SAKIT	161	259	420	0	1	1	81
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			0				
	KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT			0				
	DINAS KESEHATAN KAB/KOTA	5	2	7	0	0	0	3
	JUMLAH (KAB/KOTA) ^b	199	310	509	2	18	20	181
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK^b			247.5				88.0

Sumber: seksi SDK

Keterangan : a) Jumlah termasuk S3; b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 13

MAYORAN, KESEHATAN LINGKUNGAN, I

KOTA BANJAR
TAHUN 2019

NO	UNIT KERJA	KESEHATAN MASYARAKAT			KESEHATAN LINGKUNGAN			GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	BANJAR I		1	1	1		1		1	1
2	BANJAR II		1	1		1	1	1	1	2
3	BANJAR III		1	1		1	1		2	2
4	PURWAHARJA I		1	1		1	1		1	1
5	PURWAHARJA II		1	1		1	1		1	1
6	PATARUMAN I	1		1	1	1	2		1	1
7	PATARUMAN II	1		1	2	1	3		1	1
8	PATARUMAN III		1	1		1	1		1	1
9	LANGENSARI I	1		1	1		1		1	1
10	LANGENSARI II	1		1	1	1	2		2	2
	JUMLAH PUSKESMAS	4	6	10	6	8	14	1	12	13
1	RSUD BANJAR	5	3	8	1	4	5	2	7	9
2	RS.MITRA IDAMAN	0	0	0	0	0	0	0	1	1
3	RS.BANJAR PATROMAN		2	2			0		7	7
	JUMLAH RUMAH SAKIT	5	5	10	1	4	5	2	15	17
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			0			0			0
	KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT			0			0			0
	DINAS KESEHATAN KAB/KOTA	1	7	8	1		1			0
	JUMLAH (KAB/KOTA) ^a	10	18	28	8	12	20	3	27	30
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK^a			13.6			9.7			14.6

Sumber: seksi SDK

Keterangan : a) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 14

JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
KOTA BANJAR
TAHUN 2019

NO	UNIT KERJA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIK		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	BANJAR I		1	1			0			0			0
2	BANJAR II		1	1			0			0			0
3	BANJAR III		1	1			0			0			0
4	PURWAHARJA I		1	1			0			0			0
5	PURWAHARJA II		1	1			0			0			0
6	PATARUMAN I	1	1	2			0			0			0
7	PATARUMAN II	1		1			0			0			0
8	PATARUMAN III	1	1	2			0			0			0
9	LANGENSARI I		2	2			0			0			0
10	LANGENSARI II	3		3			0			0			0
	JUMLAH PUSKESMAS	6	9	15	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	RSUD BANJAR	6	12	18	6	6	12	1	4	5	8	3	11
	RS.MITRA IDAMAN	2	4	6	2		2			0			0
	RS.BANJAR PATROMAN	1	4	5			0			0			0
	JUMLAH RUMAH SAKIT	9	20	29	8	6	14	1	4	5	8	3	11
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			0			0			0			0
	KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT			0			0			0			0
	DINAS KESEHATAN KAB/KOTA	1	1	2			0			0			0
	JUMLAH (KAB/KOTA) ^a	16	30	46	8	6	14	1	4	5	8	3	11
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK^a			22.4			6.8			2.4			5.3

Sumber: seksi SDK

Keterangan : a) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 15

JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
KOTA BANJAR
TAHUN 2019

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN ^a			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	BANJAR I		2	2		1	1	0	3	3
2	BANJAR II	1		1		1	1	1	1	2
3	BANJAR III		1	1		1	1	0	2	2
4	PURWAHARJA I		1	1	1		1	1	1	2
5	PURWAHARJA II		1	1		1	1	0	2	2
6	PATARUMAN I		1	1		1	1	0	2	2
7	PATARUMAN II		2	2	1		1	1	2	3
8	PATARUMAN III		1	1	1		1	1	1	2
9	LANGENSARI I	1		1		1	1	1	1	2
10	LANGENSARI II	1	1	2		1	1	1	2	3
	JUMLAH PUSKESMAS	3	10	13	3	7	10	6	17	23
1	RSUD BANJAR	12	20	32	1	5	6	13	25	38
2	RS.MITRA IDAMAN	4	4	8	3	1	4	7	5	12
3	RS.BANJAR PATROMAN	3	10	13		2	2	3	12	15
	JUMLAH RUMAH SAKIT	19	34	53	4	8	12	23	42	65
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			0			0	0	0	0
	KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT			0			0	0	0	0
	DINAS KESEHATAN KAB/KOTA			0	1		1	1	0	1
	JUMLAH (KAB/KOTA) ^b	22	44	66	8	15	23	30	59	89
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK^b	32.1			11.2			43.3		

Sumber: seksi SDK

Keterangan : a) Termasuk analis farmasi, asisten apoteker, dan sarjana farmasi;

b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 16

JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KOTA BANJAR
TAHUN 2019

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	BANJAR I	1		1			0			0	1	0	1
	BANJAR II		1	1			0			0	0	1	1
	BANJAR III		1	1			0			0	0	1	1
	PURWAHARJA I		1	1			0			0	0	1	1
	PURWAHARJA II		1	1			0			0	0	1	1
	PATARUMAN I		1	1			0			0	0	1	1
	PATARUMAN II	1		1			0			0	1	0	1
	PATARUMAN III		1	1			0			0	0	1	1
	LANGENSARI I		1	1			0			0	0	1	1
	LANGENSARI II		1	1			0			0	0	1	1
	JUMLAH PUSKESMAS	2	8	10	0	0	0	0	0	0	2	8	10
1	RSUD BANJAR	15	7	22	0	0	0	116	32	148	131	39	170
2	RS.MITRA IDAMAN	5	8	13			0	4	5	9	9	13	22
3	RS.BANJAR PATROMAN	7	2	9			0			0	7	2	9
	JUMLAH RUMAH SAKIT	27	17	44	0	0	0	120	37	157	147	54	201
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			0			0			0	0	0	0
	INSTTUSI DIKNAKES/DIKLAT			0			0			0	0	0	0
	DINAS KESEHATAN KAB/KOTA	11	4	15			0			0	11	4	15
	JUMLAH (KAB/KOTA) ^a	29	25	54	0	0	0	120	37	157	149	62	211

Sumber: seksi SDK

Keterangan : a) Tenaga penunjang/pendukung kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 17

CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS JAMINAN
KOTA BANJAR
TAHUN 2019

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	55,419	26.95
2	PBI APBD	33,769	16.42
SUB JUMLAH PBI		89,188	43.37
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	26,721	12.99
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	18,265	8.88
3	Bukan Pekerja (BP)	4,121	2.00
SUB JUMLAH NON PBI		49,107	23.88
JUMLAH (KAB/KOTA)		138,295	67.26

Sumber: seksi YANKES

TABEL 18

E DESA YANG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN F
KABUPATEN/KOTA BANJAR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DESA		
			JUMLAH	YG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN	%
1	2	3	4	5	6
1	BANJAR	BANJAR I	3	3	100
2		BANJAR II	2	2	100
3		BANJAR III	2	2	100
4	PURWAHARJA	PURWAHARJA I	2	2	100
5		PURWAHARJA II	2	2	100
6	PATARUMAN	PATARUMAN I	2	2	100
7		PATARUMAN II	3	3	100
8		PATARUMAN III	3	3	100
9	LANGENSARI	LANGENSARI I	3	3	100
10		LANGENSARI II	3	3	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			25	25	100

Sumber: Dinas Kesatuan Bangsa dan Politik

TABEL 19

ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA BANJAR
TAHUN 2019

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	Rp38,593,143,253.42	94.88
	a. Belanja Langsung	Rp31,791,470,334.00	
	b. Belanja Tidak Langsung	Rp4,288,396,878.42	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	Rp2,513,276,041.00	
	- DAK fisik	Rp2,505,961,000.00	
	1. Reguler	Rp2,132,156,000.00	
	2. Penugasan	Rp373,805,000.00	
	3. Afirmasi		
	- DAK non fisik	Rp7,315,041.00	
	1. BOK	Rp6,063,610.00	
	2. Akreditasi	Rp779,431.00	
	3. Jampersal	Rp472,000.00	
2	APBD PROVINSI	Rp2,081,070,350.00	5.12
	a. Belanja Langsung (PBI)	Rp2,081,070,350.00	
	b. Belanja Tidak Langsung		
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK		
3	APBN :	Rp0.00	0.00
	a. Dana Dekonsentrasi		
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi		
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN)		0.00
	(sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)		
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*		0.00
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		Rp40,674,213,603.42	
TOTAL APBD KAB/KOTA		Rp1,006,724,325,427	
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			4.04
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		36,385,816,725	

TABEL 20

JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BANJAR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BANJAR	BANJAR I	118	0	118	118	0	118	236	0	236
2		BANJAR II	57	0	57	77	1	78	134	1	135
3		BANJAR III	292	3	295	223	2	225	515	5	520
4	PURWAHARJA	PURWAHARJA I	104	2	106	102	0	102	206	2	208
5		PURWAHARJA II	85	2	87	99	0	99	184	2	186
6	PATARUMAN	PATARUMAN I	128	3	131	116	4	120	244	7	251
7		PATARUMAN II	119	1	120	102	3	105	221	4	225
8		PATARUMAN III	183	3	186	178	2	180	361	5	366
9	LANGENSARI	LANGENSARI I	259	1	260	290	4	294	549	5	554
10		LANGENSARI II	214	1	215	167	1	168	381	2	383
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,559	16	1,575	1,472	17	1,489	3,031	33	3,064
NGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)				10.2			11.4			10.8	

Sumber: Seksi Kesga dan Gizi

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 21

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KELOMPOK UMUR, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BANJAR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU															
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL				JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN				JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS				JUMLAH KEMATIAN IBU			
				< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	BANJAR	BANJAR I	236		1		1				0				0	0	1	0	1
2		BANJAR II	134				0				0				0	0	0	0	0
3		BANJAR III	515				0				0				0	0	0	0	0
4	PURWAHARJA	PURWAHARJA I	206				0				0				0	0	0	0	0
5		PURWAHARJA II	184				0				0				0	0	0	0	0
6	PATARUMAN	PATARUMAN I	244				0				0				0	0	0	0	0
7		PATARUMAN II	221				0				0				0	0	0	0	0
8		PATARUMAN III	361				0		1	1	2		2		2	0	3	1	4
9	LANGENSARI	LANGENSARI I	549				0				0				0	0	0	0	0
10		LANGENSARI II	381				0				0				0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			3,031	0	1	0	1	0	1	1	2	0	2	0	2	0	4	1	5
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)																			165

Sumber: Seksi Kesga dan Gizi

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 22

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BANJAR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU						
			PERDARAHAN	HIPERTENSI DALAM KEHAMILAN	INFEKSI	GANGGUAN SISTEM PEREDARAN DARAH *	GANGGUAN METABOLIK**	LAIN-LAIN	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8		9
1	BANJAR	BANJAR I						1	1
2		BANJAR II							0
3		BANJAR III							0
4	PURWAHARJA	PURWAHARJA I							0
5		PURWAHARJA II						2	2
6	PATARUMAN	PATARUMAN I							0
7		PATARUMAN II							0
8		PATARUMAN III	2						2
9	LANGENSARI	LANGENSARI I							0
10		LANGENSARI II							0
JUMLAH (KAB/KOTA)			2	0	0	0	0	3	5

Sumber: Seksi Kesga dan Gizi

* Jantung, Stroke, dll

** Diabetes Mellitus, dll

TABEL 23

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA BANJAR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL					IBU BERSALIN/NIFAS												
			JUMLAH	K1		K4*		JUMLAH	PERSALINAN DITOLONG NAKES		PERSALINAN DI FASYANKES**		KF1		KF2		KF3		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	BANJAR	BANJAR I	243	300	123.46	228	93.83	232	235	101.29	235	101.3	235	101.3	235	101.3	227	97.8	235	101.3
2		BANJAR II	149	155	104.03	132	88.59	142	137	96.48	137	96.5	137	96.5	137	96.5	119	83.8	137	96.5
3		BANJAR III	535	622	116.26	548	102.43	510	515	100.98	514	100.8	515	101.0	515	101.0	515	100.98	515	100.98
4	PURWAHARJA	PURWAHARJA I	213	272	127.70	216	101.41	203	207	101.97	207	102.0	207	102.0	207	102.0	202	99.51	207	101.97
5		PURWAHARJA II	165	206	124.85	174	105.45	157	185	117.83	185	117.8	185	117.8	183	116.6	175	111.46	184	117.20
6	PATARUMAN	PATARUMAN I	319	334	104.70	259	81.19	304	246	80.92	246	80.9	246	80.9	245	80.6	247	81.25	246	80.92
7		PATARUMAN II	222	250	112.61	202	90.99	212	221	104.25	220	103.8	221	104.2	218	102.8	218	102.83	221	104.25
8		PATARUMAN III	427	436	102.11	431	100.94	408	362	88.73	362	88.7	362	88.7	362	88.7	352	86.27	360	88.24
9	LANGENSARI	LANGENSARI I	506	718	141.90	594	117.39	483	552	114.29	552	114.3	552	114.3	554	114.7	550	113.87	552	114.29
10		LANGENSARI II	392	440	112.24	385	98.21	376	383	101.86	383	101.9	380	101.1	380	101.1	365	97.07	398	105.85
JUMLAH (KAB/KOTA)			3,171	3,733	117.72	3,169	99.94	3,027	3,043	100.53	3,041	100.5	3,040	100.4	3,036	100.3	2,970	98.12	3,055	100.93

Sumber: Seksi Kesga dan Gizi

Keterangan: *cakupan K4 sama dengan indikator SPM "persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil"

** persalinan di fasyankes sama dengan indikator SPM "persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan"

TABEL 24

CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA BANJAR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5			
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	BANJAR	BANJAR I	243	927	381.48	962	395.88	797	327.98	282	116.05	71	29.22	2,112	869.14
		BANJAR II	149	138	92.62	162	108.72	216	144.97	96	64.43	11	7.38	485	325.50
		BANJAR III	535	48	8.97	36	6.73	30	5.61	11	2.06	41	7.66	118	22.06
4	PURWAHARJA	PURWAHARJA I	213	219	102.82	233	109.39	96	45.07	98	46.01	90	42.25	517	242.72
		PURWAHARJA II	165	160	96.97	178	107.88	130	78.79	84	50.91	59	35.76	451	273.33
6	PATARUMAN	PATARUMAN I	319	35	10.97	31	9.72	60	18.81	19	5.96	49	15.36	159	49.84
		PATARUMAN II	222	127	57.21	220	99.10	193	86.94	103	46.40	45	20.27	561	252.70
		PATARUMAN III	427	407	95.32	328	76.81	121	28.34	85	19.91	104	24.36	638	149.41
9	LANGENSARI	LANGENSARI I	506	155	30.63	99	19.57	12	2.37	7	1.38	32	6.32	150	29.64
		LANGENSARI II	392	227	57.91	103	26.28	0	0.00	0	0.00	0	0.00	103	26.28
JUMLAH (KAB/KOTA)			3,171	2,443	77.04	2,352	74.17	1,655	52.19	785	24.76	502	15.83	5,294	166.95

Sumber: Seksi Surveilans & Imunisasi

TABEL 25

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA BANJAR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	BANJAR	BANJAR I			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
		BANJAR II			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
		BANJAR III			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
	4	PURWAHARJA I			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
		PURWAHARJA II			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
	6	PATARUMAN I			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
		PATARUMAN II			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
		PATARUMAN III			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
	9	LANGENSARI I			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
		LANGENSARI II			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!

Sumber: Seksi Surveilans & Imunisasi

TABEL 26

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA BANJAR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	BANJAR	BANJAR I			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
2		BANJAR II			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
3		BANJAR III			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
4	PURWAHARJA	PURWAHARJA I			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
5		PURWAHARJA II			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
6	PATARUMAN	PATARUMAN I			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
7		PATARUMAN II			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
8		PATARUMAN III			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
9	LANGENSARI	LANGENSARI I			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
10		LANGENSARI II			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!

Sumber: Seksi Surveilans & Imunisasi

TABEL 27

JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA BANJAR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	BANJAR	BANJAR I	243	262	107.8
2		BANJAR II	149	132	88.6
3		BANJAR III	535	548	102.4
4	PURWAHARJA	PURWAHARJA I	213	253	118.8
5		PURWAHARJA II	165	193	117.0
6	PATARUMAN	PATARUMAN I	319	262	82.1
7		PATARUMAN II	222	227	102.3
8		PATARUMAN III	427	449	105.2
9	LANGENSARI	LANGENSARI I	506	634	125.3
10		LANGENSARI II	392	385	98.2
JUMLAH (KAB/KOTA)			3,171	3,345	105.5

Sumber: Seksi Gesga Gizi (Lap Bulanan LB3 Gizi)

TABEL 28

PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BANJAR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF															
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	BANJAR	BANJAR I	2,399	108	4.81	1,052	46.8	514	22.9	286	12.73	19	0.846	100	4.45	148	6.6	2,246	93.62
2		BANJAR II	1,629	23	1.68	668	48.7	382	27.8	110	8.02	17	1.239	37	2.70	118	8.6	1,372	84.22
3		BANJAR III	6,027	244	5.00	1,931	39.6	1,164	23.9	807	16.54	128	2.623	267	5.47	211	4.32	4,880	80.97
4	PURWAHARJA	PURWAHARJA I	2,434	89	4.31	812	39.3	505	24.4	324	15.68	14	0.678	93	4.50	215	10.41	2,066	84.88
5		PURWAHARJA II	2,020	41	2.40	765	44.9	338	19.8	147	8.62	20	1.173	58	3.40	316	18.53	1,705	84.41
6	PATARUMAN	PATARUMAN I	3,173	97	3.54	1,036	37.8	692	25.3	285	10.40	49	1.788	120	4.38	412	15.04	2,740	86.35
7		PATARUMAN II	2,304	32	1.59	818	40.6	560	27.8	99	4.92	25	1.241	82	4.07	373	18.52	2,014	87.41
8		PATARUMAN III	4,638	79	1.98	1,864	46.7	854	21.4	399	10.00	63	1.579	163	4.09	504	12.63	3,989	86.01
9	LANGENSARI	LANGENSARI I	5,632	115	2.56	2,742	60.9	782	17.38	224	4.98	54	1.200	144	3.20	384	8.54	4,499	79.88
10		LANGENSARI II	4,982	78	2.24	1,904	54.7	462	13.28	284	8.16	46	1.322	110	3.16	549	15.78	3,479	69.83
JUMLAH (KAB/KOTA)			35,238	906	3.17	13,592	47.60	6,253	21.90	2,965	10.38	435	1.523	1,174	4.11	3,230	11.31	28,555	81.03

Sumber: Seksi Kesga dan Gizi

Keterangan:

AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim

MOP : Metode Operasi Pria

MOW : Metode Operasi Wanita

TABEL 29

CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BANJAR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN															
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	BANJAR	BANJAR I	232	8	4.23	107	56.61	35	18.52	24	12.70	0	0.0	6	3.17	9	4.76	189	81.47
2		BANJAR II	142	0	0.00	37	94.87	0	0.00	1	2.56	0	0.0	0	0.00	1	2.56	39	27.46
3		BANJAR III	510	0	0.00	47	58.02	2	2.47	22	27.16	0	0.0	2	2.47	8	9.88	81	15.88
4	PURWAHARJA	PURWAHARJA I	203	2	0.84	152	63.60	30	12.55	11	4.60	0	0.0	2	0.84	42	17.57	239	117.73
5		PURWAHARJA II	157	23	13.07	69	39.20	32	18.18	20	11.36	0	0.0	3	1.70	29	16.48	176	112.10
6	PATARUMAN	PATARUMAN I	304	2	1.41	88	61.97	13	9.15	18	12.68	0	0.0	4	2.82	17	11.97	142	46.71
7		PATARUMAN II	212	1	1.23	46	56.79	17	20.99	3	3.70	0	0.0	1	1.23	13	16.05	81	38.21
8		PATARUMAN III	408	0	0.00	163	98.79	0	0.00	2	1.21	0	0.0	0	0.00	0	0.00	165	40.44
9	LANGENSARI	LANGENSARI I	483	18	3.64	266	53.85	103	20.85	35	7.09	0	0.0	7	1.42	65	13.16	494	102.28
10		LANGENSARI II	376	10	3.32	207	68.77	33	10.96	27	8.97	0	0.0	1	0.33	23	7.64	301	80.05
JUMLAH (KAB/KOTA)			3,027	64	3.36	1,182	61.98	265	13.90	163	8.55	0	0.0	26	1.36	207	10.85	1,907	63.00

Sumber: Seksi Kesga dan Gizi

TABEL 30

JUMLAH DAN PERSENTASE PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN DAN KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BANJAR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN		JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			PENANGANAN KOMPLIKASI NEONATAL					
													L		P		L + P	
					Σ	%	L	P	L + P	L	P	L + P	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	BANJAR	BANJAR I	243	49	49	100.8	118	118	236	18	18	35	23	129.9	21	118.6	44	124.3
		BANJAR II	149	30	67	224.8	57	77	134	9	11	20	4	46.8	5	45.5	9	46.0
		BANJAR III	535	107	188	175.7	292	223	515	44	33	77	21	47.95	16	47.83	37	47.90
4	PURWAHARJA	PURWAHARJA I	213	43	33	77.5	104	102	206	16	15	31	18	115.38	8	52.29	26	84.14
		PURWAHARJA II	165	33	86	260.6	85	99	184	13	15	28	7	54.90	4	26.94	11	39.86
6	PATARUMAN	PATARUMAN I	319	64	97	152.0	128	116	244	19	17	37	7	36.46	18	103.45	25	68.31
		PATARUMAN II	222	44	90	202.7	119	102	221	18	15	33	16	89.64	16	104.58	32	96.53
		PATARUMAN III	427	85	56	65.6	183	178	361	27	27	54	26	94.72	30	112.36	56	103.42
9	LANGENSARI	LANGENSARI I	506	101	106	104.7	259	290	549	39	43	82	38	97.81	32	74.42	70	85.52
		LANGENSARI II	392	78	104	132.7	214	167	381	32	25	57	27	84.11	13	51.90	40	69.99
JUMLAH (KAB/KOTA)			3,171	634	876	138.1	1,559	1,472	3,031	234	220	454	187	79.97	163	74.18	350	77.16

Sumber: Seksi Kesga dan Gizi

TABEL 31

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BANJAR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN											
			LAKI - LAKI				PEREMPUAN				LAKI - LAKI + PEREMPUAN			
			NEONATAL	BALITA			NEONATAL	BALITA			NEONATAL	BALITA		
				BAYI ^a	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL		BAYI ^a	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL		BAYI ^a	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	BANJAR	BANJAR I	1	2	0	2	3	3	1	4	4	5	1	6
		BANJAR II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		BANJAR III	3	3	1	4	0	2	2	4	3	5	3	8
4	PURWAHARJA	PURWAHARJA I	2	2	2	4	1	1	1	2	3	3	3	6
		PURWAHARJA II	0	1	1	2	0	0	0	0	0	1	1	2
6	PATARUMAN	PATARUMAN I	1	1	1	2	0	1	0	1	1	2	1	3
		PATARUMAN II	2	2	0	2	0	1	0	1	2	3	0	3
		PATARUMAN III	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	LANGENSARI	LANGENSARI I	1	2	2	4	2	3	1	4	3	5	3	8
		LANGENSARI II	0	0	2	2	1	1	0	1	1	1	2	3
JUMLAH (KAB/KOTA)			10	13	9	22	7	12	5	17	17	25	14	39
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			6.4	8.3	5.8	14.1	4.8	8.2	3.4	11.5	5.6	8.2	4.6	12.9

Sumber: Seksi Kesga dan Gizi

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

- a : kematian bayi termasuk kematian pada neonatal

TABEL 32

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BANJAR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)						PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)							PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)						
			BBLR	ASFIKSIA	TETANUS NEONATO RUM	SEPSIS	KELAINAN BAWAAN	LAIN- LAIN	PNEUMO NIA	DIARE	MALARIA	TETANUS	KELAINAN SARAF	KELAINAN SALURAN CERNA	LAIN-LAIN	PNEUMO NIA	DIARE	MALARIA	CAMPAK	DEMAM	DIFTERI	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1	BANJAR	BANJAR I	0	1	-	-	2	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1
		BANJAR II	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		BANJAR III	3	0	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	2	-	-	1	-
4	PURWAHARJA	PURWAHARJA I	2	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2
		PURWAHARJA II	0	0	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-
6	PATARUMAN	PATARUMAN I	0	0	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1
		PATARUMAN II	0	1	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		PATARUMAN III	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	LANGENSARI	LANGENSARI I	2	0	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3
		LANGENSARI II	0	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)			7	4	0	0	3	3	0	3	0	0	0	0	0	1	3	0	0	1	0	9

Sumber: Seksi Kesga dan Gizi

TABEL 33

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BANJAR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BBLR					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	BANJAR	BANJAR I	118	118	236	118	100.0	118	100.0	236	100.0	5	4.24	6	5.08	11	4.66
		BANJAR II	57	77	134	57	100.0	77	100.0	134	100.0	2	3.51	4	5.19	6	4.48
		BANJAR III	292	223	515	292	100	223	100	515	100	7	2.40	4	1.79	11	2.14
4	PURWAHARJA	PURWAHARJA I	104	102	206	104	100	102	100	206	100	4	3.85	2	1.96	6	2.91
		PURWAHARJA II	85	99	184	85	100	99	100	184	100	5	5.88	5	5.05	10	5.43
6	PATARUMAN	PATARUMAN I	128	116	244	128	100	116	100	244	100	7	5.47	14	12.07	21	8.61
		PATARUMAN II	119	102	221	119	100	102	100	221	100	7	5.88	11	10.78	18	8.14
		PATARUMAN III	183	178	361	183	100	178	100	361	100	3	1.64	7	3.93	10	2.77
9	LANGENSARI	LANGENSARI I	259	290	549	259	100	290	100	549	100	12	4.63	16	5.52	28	5.10
		LANGENSARI II	214	167	381	214	100	167	100	381	100	6	2.80	2	1.20	8	2.10
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,559	1,472	3,031	1,559	100	1,472	100	3,031	100	58	3.72	71	4.82	129	4.26

Sumber: Seksi Kesga dan Gizi

TABEL 34

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BANJAR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)*					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	BANJAR	BANJAR I	118	118	236	118	100	118	100	236	100	116	98.3	117	99.15	233	98.73
		BANJAR II	57	77	134	57	100	78	101.30	135	100.75	60	105.3	73	94.81	133	99.25
		BANJAR III	292	223	515	292	100	223	100	515	100	290	99.3	223	100.0	513	99.61
4	PURWAHARJA	PURWAHARJA I	104	102	206	103	99.0	101	99.02	204	99.03	102	98.1	101	99.02	203	98.54
		PURWAHARJA II	85	99	184	86	101.2	99	100	185	100.54	85	100	96	96.97	181	98.37
6	PATARUMAN	PATARUMAN I	128	116	244	125	97.7	116	100	241	98.77	119	93.0	112	96.55	231	94.67
		PATARUMAN II	119	102	221	119	100	102	100	221	100	116	97.5	98	96.08	214	96.83
		PATARUMAN III	183	178	361	183	100	177	99.44	360	99.72	180	98.4	174	97.75	354	98.06
9	LANGENSARI	LANGENSARI I	259	290	549	259	100	288	99.31	547	99.64	255	98.5	298	102.76	553	100.73
		LANGENSARI II	214	167	381	246	115	129	77.25	375	98.43	241	112.6	123	73.65	364	95.54
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,559	1,472	3,031	1,588	101.9	1,431	97.21	3,019	99.60	1,564	100.3	1,415	96.13	2,979	98.28

Sumber: Seksi Kesga dan Gizi

Keterangan: *KN Lengkap sama dengan indikator SPM "Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir"

TABEL 35

BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA BANJAR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	BANJAR	BANJAR I	236	203	86.0		238	#DIV/0!
		BANJAR II	134	113	84.3		88	#DIV/0!
		BANJAR III	515	493	95.7		241	#DIV/0!
4	PURWAHARJA	PURWAHARJA I	206	185	89.8		124	#DIV/0!
		PURWAHARJA II	184	181	98.4		146	#DIV/0!
6	PATARUMAN	PATARUMAN I	244	190	77.9		264	#DIV/0!
		PATARUMAN II	221	209	94.6		156	#DIV/0!
		PATARUMAN III	361	317	87.8		250	#DIV/0!
9	LANGENSARI	LANGENSARI I	549	547	99.6		480	#DIV/0!
		LANGENSARI II	381	365	95.8		426	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			3,031	2,803	92.5		2,413	#DIV/0!

Sumber: Seksi Kesga dan Gizi

Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 36

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BANJAR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BANJAR	BANJAR I	110	96	206	110	100	96	100	206	100
		BANJAR II	58	62	120	58	100	62	100	120	100
		BANJAR III	239	182	421	239	100	182	100	421	100
4	PURWAHARJA	PURWAHARJA I	139	131	270	139	100	131	100	270	100
		PURWAHARJA II	89	54	143	89	100	54	100	143	100
6	PATARUMAN	PATARUMAN I	175	134	309	175	100	134	100	309	100
		PATARUMAN II	84	87	171	84	100	87	100	171	100
		PATARUMAN III	212	202	414	212	100	202	100	414	100
9	LANGENSARI	LANGENSARI I	249	230	479	249	100	230	100	479	100
		LANGENSARI II	249	208	457	249	100	208	100	457	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,604	1,386	2,990	1,604	100	1,386	100	2,990	100

Sumber: Seksi Kesga dan Gizi

TABEL 37

DAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION* (UCI) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA BANJAR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN UCI	% DESA/KELURAHAN UCI
1	2	3	4	5	6
1	BANJAR	BANJAR I	3	3	100
		BANJAR II	2	2	100
		BANJAR III	2	2	100
4	PURWAHARJA	PURWAHARJA I	2	2	100
		PURWAHARJA II	2	2	100
6	PATARUMAN	PATARUMAN I	2	2	100
		PATARUMAN II	3	3	100
		PATARUMAN III	3	3	100
9	LANGENSARI	LANGENSARI I	3	3	100
		LANGENSARI II	3	3	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			25	25	100

Sumber: Seksi Surveilans & Imunisasi

TABEL 38

CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BANJAR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI																	
						HB0												BCG					
						< 24 Jam						1 - 7 Hari											
			L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P				
L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	BANJAR	BANJAR I	118	118	236	109	92.4	116	98.3	225	95.3	109	92.4	116	98.3	225	95.3	109	92.4	106	89.8	215	91.1
		BANJAR II	57	77	134	57	100.0	73	94.8	130	97.0	57	100.0	73	94.8	130	97.0	56	98.2	78	101.3	134	100.0
		BANJAR III	292	223	515	289	99.0	224	100.4	513	99.6	289	99.0	224	100.4	513	99.6	292	100.0	229	102.7	521	101.2
2	PURWAHARJA	PURWAHARJA I	104	102	206	111	106.7	106	103.9	217	105.3	111	106.7	106	103.9	217	105.3	125	120.2	122	119.6	247	119.9
		PURWAHARJA II	85	99	184	77	90.6	100	101.0	177	96.2	77	90.6	100	101.0	177	96.2	74	87.1	98	99.0	172	93.5
6	PATARUMAN	PATARUMAN I	128	116	244	102	79.7	82	70.7	184	75.4	102	79.7	82	70.7	184	75.4	98	76.6	146	125.9	244	100.0
3		PATARUMAN II	119	102	221	119	100.0	90	88.2	209	94.6	119	100.0	90	88.2	209	94.6	116	97.5	94	92.2	210	95.0
		PATARUMAN III	183	178	361	187	102.2	182	102.2	369	102.2	187	102.2	182	102.2	369	102.2	224	122.4	183	102.8	407	112.7
4	LANGENSARI	LANGENSARI I	259	290	549	244	94.2	273	94.1	517	94.2	244	94.2	273	94.1	517	94.2	275	106.2	258	89.0	533	97.1
		LANGENSARI II	214	167	381	179	83.6	201	120.4	380	99.7	179	83.6	201	120.4	380	99.7	168	78.5	186	111.4	354	92.9
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,559	1,472	3,031	1,474	94.5	1,447	98.3	2,921	96.4	1,474	94.5	1,447	98.3	2,921	96.4	1,537	98.6	1,500	101.9	3,037	100.2

Sumber: Seksi Surveilans & Imunisasi

TABEL 39

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, CAMPAK/MR, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BANJAR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI																							
						DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						CAMPAK/MR						IMUNISASI DASAR LENGKAP					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	BANJAR	BANJAR I	110	96	206	109	99.1	92	95.8	201	97.6	120	109.1	101	105.2	221	107.3	122	110.9	87	90.6	209	101.5	124	112.7	97	101.0	221	107.3
		BANJAR II	58	62	120	58	100.0	62	100.0	120	100.0	64	110.3	68	109.7	132	110.0	65	112.1	82	132.3	147	122.5	65	112.1	82	132.3	147	122.5
		BANJAR III	239	182	421	319	133.5	274	150.5	593	140.9	342	143.1	297	163.2	639	151.8	321	134.3	288	158.2	609	144.7	321	134.3	288	158.2	609	144.7
4	PURWAHARJA	PURWAHARJA I	139	131	270	110	79.1	86	65.6	196	72.6	114	82.0	97	74.0	211	78.1	120	86.3	100	76.3	220	81.5	114	82.0	93	71.0	207	76.7
		PURWAHARJA II	89	54	143	73	82.0	107	198.1	180	125.9	73	82.0	107	198.1	180	125.9	75	84.3	91	168.5	166	116.1	68	76.4	77	142.6	145	101.4
6	PATARUMAN	PATARUMAN I	175	134	309	98	56.0	151	112.7	249	80.6	98	56.0	135	100.7	233	75.4	129	73.7	145	108.2	274	88.7	122	69.7	125	93.3	247	79.9
		PATARUMAN II	84	87	171	117	139.3	98	112.6	215	125.7	117	139.3	94	108.0	211	123.4	102	121.4	99	113.8	201	117.5	102	121.4	99	113.8	201	117.5
		PATARUMAN III	212	202	414	203	95.8	204	101.0	407	98.3	190	89.6	185	91.6	375	90.6	220	103.8	191	94.6	411	99.3	224	105.7	187	92.6	411	99.3
9	LANGENSARI	LANGENSARI I	249	230	479	288	115.7	266	115.7	554	115.7	288	115.7	269	117.0	557	116.3	316	126.9	235	102.2	551	115.0	310	124.5	240	104.3	550	114.8
		LANGENSARI II	249	208	457	187	75.1	191	91.8	378	82.7	161	64.7	158	76.0	319	69.8	178	71.5	174	83.7	352	77.0	204	81.9	195	93.8	399	87.3
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,604	1,386	2,990	1,562	97.4	1,531	110.5	3,093	103.4	1,567	97.7	1,511	109.0	3,078	102.9	1,648	102.7	1,492	107.6	3,140	105.0	1,654	103.1	1,483	107.0	3,137	104.9

Sumber: Seksi Surveilans & Imunisasi

Keterangan:

*khusus untuk provinsi DIY, diisi dengan imunisasi IPV dosis ke 3

MR = measles rubella

TABEL 40

CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK/MR2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BANJAR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4				booster		CAMPAK/MR2					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	BANJAR	BANJAR I	196	206	402	112	57.1	104	50.5	216	53.7	128	65.3	101	49.0	229	57.0
		BANJAR II	123	130	253	68	55.3	61	46.9	129	51.0	68	55.3	61	46.9	129	51.0
		BANJAR III	439	386	825	234	53.3	250	64.8	484	58.7	216	49.2	215	55.7	431	52.2
4	PURWAHARJA	PURWAHARJA I	216	199	415	124	57.4	112	56.3	236	56.9	104	48.1	102	51.3	206	49.6
		PURWAHARJA II	130	143	273	60	46.2	152	106.3	212	77.7	108	83.1	144	100.7	252	92.3
6	PATARUMAN	PATARUMAN I	239	229	468	75	31.4	62	27.1	137	29.3	64	26.8	38	16.6	102	21.8
		PATARUMAN II	190	175	365	96	50.5	102	58.3	198	54.2	96	50.5	102	58.3	198	54.2
		PATARUMAN III	363	323	686	205	56.5	209	64.7	414	60.3	218	60.1	220	68.1	438	63.8
9	LANGENSARI	LANGENSARI I	474	419	893	223	47.0	206	49.2	429	48.0	177	37.3	183	43.7	360	40.3
		LANGENSARI II	317	293	610	123	38.8	116	39.6	239	39.2	131	41.3	149	50.9	280	45.9
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,687	2,503	5,190	1,320	49.1	1,374	54.9	2,694	51.9	1,310	48.8	1,315	52.5	2,625	50.6

Sumber: Seksi Surveilans & Imunisasi

TABEL 41

**CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA BANJAR
TAHUN 2019**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				Σ	%		Σ	%		Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BANJAR	BANJAR I	105	105	100.00	915	915	100.0	1,020	1,020	100.00
		BANJAR II	61	61	100.00	441	441	100.0	502	502	100.00
		BANJAR III	224	224	100.00	1,726	1,726	100.0	1,950	1,950	100.00
4	PURWAHARJA	PURWAHARJA I	88	188	213.64	824	824	100.0	912	1,012	110.96
		PURWAHARJA II	68	68	100.00	562	562	100.0	630	630	100.00
6	PATARUMAN	PATARUMAN I	109	109	100.00	889	889	100.0	998	998	100.00
		PATARUMAN II	85	58	68.24	729	729	100.0	814	787	96.68
		PATARUMAN III	179	179	100.00	1,409	1,409	100.0	1,588	1,588	100.00
9	LANGENSARI	LANGENSARI I	226	226	100.00	1,573	1,574	100.1	1,799	1,800	100.06
		LANGENSARI II	167	167	100.00	1,283	1,283	100.0	1,450	1,450	100.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,312	1,385	105.56	10,351	10,352	100.0	11,663	11,737	100.63

Sumber: Seksi Kesga dan Gizi

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus.
Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 42

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BANJAR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA USIA 12-59 BULAN			PELAYANAN KESEHATAN BALITA*					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BANJAR	BANJAR I	440	437	877	475	107.95	433	99.08	908	103.53
		BANJAR II	220	227	447	213	96.82	260	114.54	473	105.82
		BANJAR III	883	827	1,710	568	64.33	543	65.66	1,111	64.97
4	PURWAHARJA	PURWAHARJA I	144	392	536	390	270.83	381	97.19	771	143.84
		PURWAHARJA II	289	257	546	361	124.91	303	117.90	664	121.61
6	PATARUMAN	PATARUMAN I	286	269	555	253	88.46	227	84.39	480	86.49
		PATARUMAN II	286	413	699	323	112.94	312	75.54	635	90.84
		PATARUMAN III	719	687	1,406	763	106.12	763	111.06	1,526	108.53
9	LANGENSARI	LANGENSARI I	924	874	1,798	924	100.00	874	100.00	1,798	100.00
		LANGENSARI II	675	590	1,265	203	30.07	170	28.81	373	29.49
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,866	4,973	9,839	4,473	91.92	4,266	85.78	8,739	88.82

Sumber: Seksi Kesga dan Gizi

Keterangan: *cakupan pelayanan kesehatan balita sama dengan indikator SPM "cakupan pelayanan kesehatan balita sesuai standar"

Pelayanan kesehatan balita = Balita usia 12-23 bulan yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar + Balita usia 24-35 bulan mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar

+ Balita usia 36-59 bulan mendapatkan pelayanan sesuai standar

TABEL 43

JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BANJAR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
						JUMLAH (D)			% (D/S)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12.00
1	BANJAR	BANJAR I			1,097			938	#DIV/0!	#DIV/0!	85.51
		BANJAR II			558			489	#DIV/0!	#DIV/0!	87.63
		BANJAR III			2,133			2,070	#DIV/0!	#DIV/0!	97.05
4	PURWAHARJA	PURWAHARJA I			965			822	#DIV/0!	#DIV/0!	85.18
		PURWAHARJA II			669			633	#DIV/0!	#DIV/0!	94.62
6	PATARUMAN	PATARUMAN I			1,093			1,051	#DIV/0!	#DIV/0!	96.16
		PATARUMAN II			842			787	#DIV/0!	#DIV/0!	93.47
		PATARUMAN III			1,722			1,692	#DIV/0!	#DIV/0!	98.26
9	LANGENSARI	LANGENSARI I			1,992			1,936	#DIV/0!	#DIV/0!	97.19
		LANGENSARI II			1,592			1,526	#DIV/0!	#DIV/0!	95.85
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	12,663	0	0	11,944	#DIV/0!	#DIV/0!	94.32

Sumber: Seksi Kesga dan Gizi (Laporan Bulanan LB3)

TABEL 44

STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA BANJAR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DITIMBANG	BALITA GIZI KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DIUKUR	BALITA KURUS (BB/TB)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BANJAR	BANJAR I	1,117	8	0.72	1,117	163	14.59	1,117	20	1.79
		BANJAR II	550	35	6.36	550	36	6.55	550	17	3.09
		BANJAR III	2,162	156	7.22	2,162	43	1.99	2,162	73	3.38
4	PURWAHARJA	PURWAHARJA I	936	80	8.55	936	124	13.25	936	49	5.24
		PURWAHARJA II	684	32	4.68	684	22	3.22	684	22	3.22
6	PATARUMAN	PATARUMAN I	1,072	87	8.12	1,072	35	3.26	1,072	52	4.85
		PATARUMAN II	893	42	4.70	893	34	3.81	893	60	6.72
		PATARUMAN III	1,703	177	10.39	1,703	239	14.03	1,703	113	6.64
9	LANGENSARI	LANGENSARI I	1,994	157	7.87	1,994	112	5.62	1,994	17	0.85
		LANGENSARI II	1,533	194	12.65	1,533	154	10.05	1,533	100	6.52
JUMLAH (KAB/KOTA)			12,644	968	7.66	12,644	962	7.61	12,644	523	4.14

Sumber: Seksi Kesga dan Gizi (Laporan BPB Agustus 2019)

TABEL 45

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA BANJAR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH									USIA PENDIDIKAN DASAR*			SEKOLAH								
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA						SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA		
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	BANJAR	BANJAR I	450	289	64.22	301	286	95.02	154	154	100.0	301.0	286.0	95.02	8	8	100.0	6	6	100.0	3	3	100.0
		BANJAR II	146	137	93.84	111	111	100.00	52	52	100.0	111.0	111.0	100.00	7	7	100.0	2	2	100.0	1	1	100.0
		BANJAR III	610	630	103.28	909	909	100.00	1,775	1,775	100.0	909.0	909.0	100.00	12	12	100.0	6	6	100.0	11	11	100.0
4	PURWAHARJA	PURWAHARJA I	113	108	95.58	20	20	100.00	645	637	98.8	20.0	20.0	100.00	5	5	100.0	1	1	100.0	1	1	100.0
		PURWAHARJA II	132	127	96.21	227	222	97.80	575	540	93.9	227.0	222.0	97.80	6	6	100.0	2	2	100.0	1	1	100.0
6	PATARUMAN	PATARUMAN I	453	430	94.92	583	576	98.80	40	40	100.0	583.0	576.0	98.80	15	15	100.0	5	5	100.0	2	2	100.0
		PATARUMAN II	201	201	100.00	170	170	100.00	244	244	100.0	170.0	170.0	100.00	10	10	100.0	2	2	100.0	1	1	100.0
		PATARUMAN III	386	386	100.00	23	23	100.00	207	207	100.0	23.0	23.0	100.00	13	13	100.0	2	2	100.0	2	2	100.0
9	LANGENSARI	LANGENSARI I	500	500	100.00	632	632	100.00	200	200	100.0	632.0	632.0	100.00	21	21	100.0	8	8	100.0	3	3	100.0
		LANGENSARI II	401	401	100.00	507		0.00	944	878	93.0	507.0	486.0	95.86	14	14	100.0	4	4	100.0	4	4	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			3,392	3,209	94.60	3,483	2,949	84.67	4,836	4,727	97.7	3,483	3,435	98.62	111	111	100.0	38	38	100.0	29	29	100.0

Sumber: (sebutkan)

TABEL 46

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA BANJAR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT					
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	BANJAR	BANJAR I	0	32	0.00	584	22	0.038
		BANJAR II	57	69	0.83	653	30	0.046
		BANJAR III	26	190	0.14	1,233	23	0.019
4	PURWAHARJA	PURWAHARJA I	105	286	0.37	1,701	144	0.085
		PURWAHARJA II	0	8	0.00	673	21	0.031
6	PATARUMAN	PATARUMAN I	0	8	0.00	984	63	0.064
		PATARUMAN II	56	83	0.67	807	13	0.016
		PATARUMAN III	1	24	0.04	918	36	0.039
9	LANGENSARI	LANGENSARI I	3	41	0.07	1,114	20	0.018
		LANGENSARI II	12	140	0.09	2,205	162	0.073
JUMLAH (KAB/ KOTA)			260	881	0.30	10,872	534	0.049

Sumber: (sebutkan)

Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 47

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BANJAR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																							
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						PERLU PERAWATAN			MENDAPAT PERAWATAN						
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
1	BANJAR	BANJAR I	8	4	50.00	12	150.00	798	689	1,487	154	19.30	135	19.59	289	19.44			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	
		BANJAR II	7	7	100.00	7	100.00	403	409	812	72	17.87	137	33.50	209	25.74			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	
		BANJAR III	12	12	100.00	12	100.00	2,038	1,888	3,926	340	16.68	310	16.42	650	16.56			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	
4	PURWAHARJA	PURWAHARJA I	5	3	60.00	3	60.00	403	361	764	55	13.65	53	14.68	108	14.14			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	
		PURWAHARJA II	6	3	50.00	3	50.00	522	487	1,009	65	12.45	62	12.73	127	12.59			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	
6	PATARUMAN	PATARUMAN I	15	6	40.00	6	40.00	1,277	1,215	2,492	231	18.09	199	16.38	430	17.26			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	
		PATARUMAN II	10	10	100.00	10	100.00	618	527	1,145	95	15.37	106	20.11	201	17.55			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	
		PATARUMAN III	13	12	92.31	12	92.31	1,158	1,113	2,271	200	17.27	186	16.71	386	17.00			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	
9	LANGENSARI	LANGENSARI I	21	15	71.43	15	71.43	1,615	1,522	3,137	232	14.37	268	17.61	500	15.94			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	
		LANGENSARI II	14	14	100.00	14	100.00	1,267	1,031	2,298	228	18.00	173	16.78	401	17.45			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	
JUMLAH (KAB/ KOTA)			111	86	77.48	94	84.68	10,099	9,242	19,341	1,672	16.56	1,629	17.63	3,301	17.07	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	

Sumber: (sebutkan)

TABEL 48

PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BANJAR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN															
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERISIKO						
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	BANJAR	BANJAR I	4,786	4,908	9,694	4,350	90.9	4,351	88.65	8,701	89.76	1,857	42.70	1,858	42.70	3,715	42.70	
		BANJAR II	2,869	2,962	5,831	2,757	96.1	2,757	93.08	5,514	94.56	1,177	42.70	1,177	42.70	2,354	42.70	
		BANJAR III	11,056	11,218	22,274	8,915	80.6	8,916	79.48	17,831	80.05	3,807	42.70	3,807	42.70	7,614	42.70	
4	PURWAHARJA	PURWAHARJA I	4,646	4,460	9,106	3,227	69.5	3,228	72.38	6,455	70.89	1,378	42.70	1,378	42.70	2,756	42.70	
		PURWAHARJA II	3,405	3,520	6,925	1,059	31.1	1,059	30.09	2,118	30.58	452	42.70	452	42.70	904	42.70	
6	PATARUMAN	PATARUMAN I	6,581	6,564	13,145	4,653	70.7	4,653	70.89	9,306	70.79	1,987	42.70	1,987	42.70	3,974	42.70	
		PATARUMAN II	4,672	4,648	9,320	3,712	79.5	3,713	79.88	7,425	79.67	1,585	42.70	1,585	42.70	3,170	42.70	
		PATARUMAN III	8,883	8,923	17,806	5,035	56.7	5,035	56.43	10,070	56.55	2,150	42.70	2,150	42.70	4,300	42.70	
9	LANGENSARI	LANGENSARI I	10,628	10,539	21,167	10,133	95.3	10,133	96.15	20,266	95.74	4,327	42.70	4,327	42.70	8,654	42.70	
		LANGENSARI II	8,424	8,308	16,732	2,885	34.2	2,885	34.73	5,770	34.48	1,232	42.70	1,232	42.70	2,464	42.70	
JUMLAH (KAB/KOTA)			65,950	66,050	132,000	46,726	70.9	46,730	70.75	93,456	70.80	19,952	42.70	19,954	42.70	39,906	42.70	

Sumber: (sebutkan)

TABEL 49

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BANJAR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BANJAR	BANJAR I	280	388	668	52	18.57	126	32.47	178	26.65
		BANJAR II	165	44	209	43	26.06	202	459.09	245	117.22
		BANJAR III	781	725	1,506	57	7.30	166	22.90	223	14.81
4	PURWAHARJA	PURWAHARJA I	250	390	640	73	29.20	106	27.18	179	27.97
		PURWAHARJA II	358	318	676	48	13.41	140	44.03	188	27.81
6	PATARUMAN	PATARUMAN I	358	669	1,027	19	5.31	133	19.88	152	14.80
		PATARUMAN II	515	486	1,001	61	11.84	105	21.60	166	16.58
		PATARUMAN III	340	390	730	43	12.65	94	24.10	137	18.77
9	LANGENSARI	LANGENSARI I	663	641	1,304	40	6.03	90	14.04	130	9.97
		LANGENSARI II	290	338	628	45	15.52	66	19.53	111	17.68
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,000	4,389	8,389	481	12.03	1,228	27.98	1,709	20.37

Sumber: (sebutkan)

TABEL 50

**PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
KOTA BANJAR
TAHUN 2019**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS					
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7 DAN 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	BANJAR	BANJAR I	V	V	V	V	V	V
		BANJAR II	V	V	V	V	V	V
		BANJAR III	V	V	V	V	V	V
4	PURWAHARJA	PURWAHARJA I	V	V	V	V	V	V
		PURWAHARJA II	V	V	V	V	V	V
6	PATARUMAN	PATARUMAN I	V	V	V	V	V	V
		PATARUMAN II	V	V	V	V	V	V
		PATARUMAN III	V	V	V	V	V	V
9	LANGENSARI	LANGENSARI I	V	V	V	V	V	V
		LANGENSARI II	V	V	V	V	V	V
JUMLAH (KAB/KOTA)			10	10	10	10	10	10
PERSENTASE			100.0	100.0	100.0	100.0	100.0	100.0

Sumber: Seksi Kesga dan Gizi
catatan: diisi dengan tanda "V"

TABEL 51

JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK, CASE NOTIFICATION RATE (CNR) PER 100.000 PENDUDUK
DAN CASE DETECTION RATE (CDR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BANJAR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN	
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
				JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	BANJAR	BANJAR I	113	15	93.8	1	6.3	16	1	
		BANJAR II	50	4	57.1	3	42.9	7	0	
		BANJAR III	125	29	60.4	19	39.6	48	0	
4	PURWAHARJA	PURWAHARJA I	56	6	50.0	6	50.0	12	0	
		PURWAHARJA II	36	9	60.0	6	40.0	15	0	
6	PATARUMAN	PATARUMAN I	122	15	68.2	7	31.8	22	1	
		PATARUMAN II	57	9	52.9	8	47.1	17	1	
		PATARUMAN III	108	24	61.5	15	38.5	39	0	
9	LANGENSARI	LANGENSARI I	121	9	52.9	8	47.1	17	0	
		LANGENSARI II	192	14	60.9	9	39.1	23	0	
RUMAH SAKIT			1,670	375	60.1	249	39.9	624	40	
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,650	509	60.6	331	39.4	840	43	
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS			2,650							
% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STA							100.0			
CNR SEMUA KASUS TUBERKULOSIS PER 100.000 PENDUDUK								409		
PERKIRAAN INSIDEN		TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT) BERDASARKAN MODELING TAHUN								
CASE DETECTION RATE (%)								#DIV/0!		
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)										#DIV/0!

Sumber: (sebutkan)

Keterangan:

Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 52

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGobatan LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGobatan TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BANJAR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG TERDAFTAR DAN DIOBATI ^{*)}			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS TERDAFTAR DAN DIOBATI ^{*)}			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGobatan LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGobatan (SUCCESS RATE/SR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGobatan TUBERKULOSIS	
			L	P	L + P	L	P	L + P	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN			
									JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
1	BANJAR	BANJAR I			0	15	1	16	3	#DIV/0!	0	#DIV/0!	3	#DIV/0!	2	13.3	0	0.0	2	12.5	5	33.3	0	0.0	5	31.3	1	6.3
		BANJAR II			0	4	3	7	2	#DIV/0!	2	#DIV/0!	4	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	0.0	2	50.0	2	66.7	4	57.1	0	0.0
		BANJAR III			0	29	19	48	12	#DIV/0!	10	#DIV/0!	22	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	0.0	12	41.4	10	52.6	22	45.8	2	4.2
2	PURWAHARJA	PURWAHARJA I			0	6	6	12	3	#DIV/0!	2	#DIV/0!	5	#DIV/0!	0	0.0	1	16.7	1	8.3	3	50.0	3	50.0	6	50.0	0	0.0
		PURWAHARJA II			0	9	6	15	4	#DIV/0!	1	#DIV/0!	5	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	0.0	4	44.4	1	16.7	5	33.3	0	0.0
3	PATARUMAN	PATARUMAN I			0	15	7	22	6	#DIV/0!	1	#DIV/0!	7	#DIV/0!	4	26.7	2	28.6	6	27.3	10	66.7	3	42.9	13	59.1	0	0.0
		PATARUMAN II			0	9	8	17	4	#DIV/0!	2	#DIV/0!	6	#DIV/0!	1	11.1	1	12.5	2	11.8	5	55.6	3	37.5	8	47.1	0	0.0
		PATARUMAN III			0	24	15	39	14	#DIV/0!	8	#DIV/0!	22	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	0.0	14	58.3	8	53.3	22	56.4	0	0.0
4	LANGENSARI	LANGENSARI I			0	9	8	17	2	#DIV/0!	2	#DIV/0!	4	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	0.0	2	22.2	2	25.0	4	23.5	1	5.9
		LANGENSARI II			0	14	9	23	7	#DIV/0!	5	#DIV/0!	12	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	0.0	7	50.0	5	55.6	12	52.2	1	4.3
RUMAH SAKIT			47	20	67	199	145	344	47	100.0	20	100.0	67	100.0	141	70.9	109	75.2	250	72.7	199	100.0	145	100.0	344	100.0	0	0.0
RUMAH SAKIT MITRA IDAMAN			19	12	31	49	28	77	19	100.0	12	100.0	31	100.0		0.0		0.0	0	0.0		0.0		0.0	0	0.0	0	0.0
RUMAH SAKIT PMC					0					#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			66	32	98	382	255	637	123	186.4	65	203.1	188	191.8	148	38.7	113	44.3	261	41.0	263	68.8	182	71.4	445	69.9	5	0.8

Sumber: (sebutkan)

Keterangan:

*) Kasus Tuberkulosis terdaftar dan diobati berdasarkan kohort yang sama dari kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap

Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan,

Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 53

PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BANJAR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEUMONIA		
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%			
																L	P	L
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	BANJAR	BANJAR I	877	606	606	100.0	68					32	38	70	102.9			0
		BANJAR II	447	275	273	99.3	43					12	14	26	60.5			0
		BANJAR III	1,710	348	348	100.0	158					52	53	105	66.5			0
4	PURWAHARJA	PURWAHARJA I	536	427	381	89.2	63					6	7	13	20.6			0
		PURWAHARJA II	546	1,267	1,217	96.1	48					9	7	16	33.3			0
6	PATARUMAN	PATARUMAN I	555	784	726	92.6	94					15	24	39	41.5			0
		PATARUMAN II	699	603	617	102.3	66					38	30	68	103.0			0
		PATARUMAN III	1,406	338	295	87.3	125					3	0	3	2.4			0
9	LANGENSARI	LANGENSARI I	1,798	928	1,103	118.9	151					125	84	209	138.4			0
		LANGENSARI II	1,265	650	622	95.7	118					13	11	24	20.3			0
JUMLAH (KAB/KOTA)			9,839	6,226	6,188	99.4	934	0	0	0	0	305	268	573	61.3	0	0	0
Prevalensi pneumonia pada balita (%)			950															
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%						10												
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%						100.0%												

Sumber: (sebutkan)

Keterangan:

TABEL 54

JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KOTA BANJAR
TAHUN 2019

NO	KELOMPOK UMUR	H I V			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN	2	0	2	4.3
2	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0.0
3	15 - 19 TAHUN	3	1	4	8.5
4	20 - 24 TAHUN	9	1	10	21.3
5	25 - 49 TAHUN	23	5	28	59.6
6	≥ 50 TAHUN	1	2	3	6.4
JUMLAH (KAB/KOTA)		38	9	47	
PROPORSI JENIS KELAMIN		80.9	19.1		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					2714
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar					2560
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar					94.3

Sumber: (sebutkan)

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 55

JUMLAH KASUS DAN KEMATIAN AKIBAT AIDS MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KOTA BANJAR
TAHUN 2019

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS BARU AIDS				KASUS KUMULATIF AIDS				JUMLAH KEMATIAN AKIBAT AIDS		
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	< 1 TAHUN	0	0	0	0.0	0		0	0.0	0	0	0
2	1 - 4 TAHUN	0	0	0	0.0	1		1	5.9	0	0	0
3	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0.0	1	3	4	23.5	0	0	0
4	15 - 19 TAHUN	2	0	2	11.8	2	1	3	17.6	1	0	1
5	20 - 29 TAHUN	5	3	8	47.1	22	7	29	170.6	2	1	3
6	30 - 39 TAHUN	4	1	5	29.4	16	7	23	135.3	2	1	3
7	40 - 49 TAHUN	2	0	2	11.8	4	2	6	35.3	1	2	3
8	50 - 59 TAHUN	0	0	0	0.0	0	2	2	11.8	0	0	0
9	≥ 60 TAHUN	0	0	0	0.0	1	0	1	5.9	0	0	0
10	TIDAK DIKETAHUI	0	0	0	0.0	3	4	7	41.2	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		13	4	17		50	26	76		6	4	10
PROPORSI JENIS KELAMIN		76.5	23.5			65.8	34.2			60.0	40.0	

Sumber: (sebutkan)

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru ditemukan yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 56

KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BANJAR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
						SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA	
				SEMUA UMUR	BALITA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	BANJAR	BANJAR I	15,617	398	248	725	182.38	111	44.72	581	80.14	474	427.0	73	65.77
		BANJAR II	9,461	252	157	319	126.48	39	24.76	134	42.01	156	400.0	23	58.97
		BANJAR III	34,254	922	576	560	60.72	205	35.60	326	58.21	1,230	600.0	205	100.00
4	PURWAHARJA	PURWAHARJA I	13,867	369	231	388	105.11	129	55.96	117	30.15	536	415.5	85	65.89
		PURWAHARJA II	10,668	282	176	545	193.42	202	114.80	0	0.00	568	281.2	95	47.03
6	PATARUMAN	PATARUMAN I	20,495	549	343	562	102.31	156	45.48	277	49.29	762	488.5	137	87.82
		PATARUMAN II	14,457	387	241	508	131.43	194	80.38	291	57.28	1,158	596.9	193	99.48
		PATARUMAN III	27,588	732	457	823	112.42	564	123.38	209	25.39	390	69.1	74	13.12
9	LANGENSARI	LANGENSARI I	33,331	882	551	1,339	151.87	485	88.09	0	0.00	816	168.2	136	28.04
		LANGENSARI II	25,888	691	432	614	88.82	346	80.15	187	30.46	1,116	322.5	186	53.76
JUMLAH (KAB/KOTA)			205,626	5,464	3,412	6,383	116.82	2,431	71.25	2,122	33.24	7,206	296.4	1,207	49.65
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK				270	843										

Sumber: (sebutkan)

Ket: - Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS
 - Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita

TABEL 57

KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BANJAR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU								
			Pausi Basiler (PB)/ Kusta kering			Multi Basiler (MB)/ Kusta Basah			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BANJAR	BANJAR I			0			0	0	0	0
		BANJAR II			0			0	0	0	0
		BANJAR III			0			0	0	0	0
4	PURWAHARJA	PURWAHARJA I			0			0	0	0	0
		PURWAHARJA II			0			0	0	0	0
6	PATARUMAN	PATARUMAN I			0			0	0	0	0
		PATARUMAN II			0			0	0	0	0
		PATARUMAN III			0			0	0	0	0
9	LANGENSARI	LANGENSARI I			0			0	0	0	0
		LANGENSARI II			0			0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0
PROPORSI JENIS KELAMIN			#DIV/0!	#DIV/0!		#DIV/0!	#DIV/0!		#DIV/0!	#DIV/0!	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									0.0	0.0	0.0

Sumber: (sebutkan)

TABEL 58

KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BANJAR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU							
			PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	BANJAR	BANJAR I	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
		BANJAR II	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
		BANJAR III	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
4	PURWAHARJA	PURWAHARJA I	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
		PURWAHARJA II	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
6	PATARUMAN	PATARUMAN I	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
		PATARUMAN II	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
		PATARUMAN III	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
9	LANGENSARI	LANGENSARI I	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
		LANGENSARI II	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK						0.0				

Sumber: (sebutkan)

TABEL 59

JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BANJAR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR								
			Pausi Basiler/Kusta kering			Multi Basiler/Kusta Basah			JUMLAH		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BANJAR	BANJAR I			0			0	0	0	0
		BANJAR II			0			0	0	0	0
		BANJAR III			)			0	0	0	0
4	PURWAHARJA	PURWAHARJA I			)			0	0	0	0
		PURWAHARJA II			J			0	0	0	0
6	PATARUMAN	PATARUMAN I			0			0	0	0	0
		PATARUMAN II			0			0	0	0	0
		PATARUMAN III			0			0	0	0	0
9	LANGENSARI	LANGENSARI I			0			0	0	0	0
		LANGENSARI II			0			0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK											0.0

Sumber: (sebutkan)

TABEL 60

PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (*RELEASE FROM TREATMENT/RFT*) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BANJAR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB) TAHUN 2018									KUSTA (MB) TAHUN 2017								
			PENDERITA PB ^a			RFT PB						PENDERITA MB ^b			RFT MB					
						L		P		L + P					L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	BANJAR	BANJAR I			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
		BANJAR II			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
		BANJAR III			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
4	PURWAHARJA	PURWAHARJA I			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
		PURWAHARJA II			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
6	PATARUMAN	PATARUMAN I			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
		PATARUMAN II			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
		PATARUMAN III			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
9	LANGENSARI	LANGENSARI I	1		1		0.0		#DIV/0!	0	0.0			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
		LANGENSARI II			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	0	1	0	0.0	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!

Sumber: (sebutkan)

Keterangan :

a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2018, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2017 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

b= Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2018, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2016 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 61

JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA BANJAR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	BANJAR	BANJAR I	11,944	
		BANJAR II	7,450	
		BANJAR III	26,431	
4	PURWAHARJA	PURWAHARJA I	10,470	
		PURWAHARJA II	8,238	
6	PATARUMAN	PATARUMAN I	15,913	
		PATARUMAN II	11,228	2
		PATARUMAN III	21,177	1
9	LANGENSARI	LANGENSARI I	25,844	
		LANGENSARI II	20,047	
JUMLAH (KAB/KOTA)			158,742	3
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				1.9

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 62

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BANJAR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																	
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK			
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL				JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS						
			L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	BANJAR	BANJAR I			0				0			0				0			0	
		BANJAR II			0				0			0				0			0	
		BANJAR III			0				0			0				0			0	
4	PURWAHARJA	PURWAHARJA I			0				0			0				0		1	1	
		PURWAHARJA II			0				0			0				0			0	
6	PATARUMAN	PATARUMAN I			0				0			0				0		1	1	
		PATARUMAN II			0				0			0				0			0	
		PATARUMAN III			0				0			0				0			0	
9	LANGENSARI	LANGENSARI I			0				0			0				0		2	2	
		LANGENSARI II			0				0			0				0			0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	1	4
CASE FATALITY RATE (%)						#DIV/0!							#DIV/0!							
INSIDENS RATE SUSPEK CAMPAK																1.5	0.5	1.9		

Sumber: (sebutkan)

TABEL 63

KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
KOTA BANJAR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	BANJAR	BANJAR I	1	1	#DIV/0!
		BANJAR II			#DIV/0!
		BANJAR III			#DIV/0!
4	PURWAHARJA	PURWAHARJA I			#DIV/0!
		PURWAHARJA II			#DIV/0!
6	PATARUMAN	PATARUMAN I			100.0
		PATARUMAN II			#DIV/0!
		PATARUMAN III			#DIV/0!
9	LANGENSARI	LANGENSARI I			#DIV/0!
		LANGENSARI II			#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	1	100.0

Sumber: Seksi Surveilans & Imunisasi

TABEL 64

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
KOTA BANJAR
TAHUN 2019

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA												JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			ATTACK RATE (%)			CFR (%)											
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KEL	DIKETAHUI	DITANGGU- LANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7 HARI	8-28 HARI	1-11 BLN	1-4 THN	5-9 THN	10-14 THN	15-19 THN	20-44 THN	45-54 THN	55-59 THN	60-69 THN	70+ THN	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P									
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34									
HEPATITIS A	1	1	10/7/2019	10/7/2019		9	0	9							9								0	0	0	408	612	1,020	2.2	0.0	0.9	0.0	#DIV/0!	0.0								
								0																				0			0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!				
								0																					0			0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!			
								0																						0			0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
								0																						0			0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
								0																							0			0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
								0																							0			0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
								0																							0			0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
								0																								0			0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
								0																								0			0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
								0																								0			0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
								0																								0			0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
								0																								0			0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
								0																								0			0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
								0																								0			0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!

Sumber: (sebutkan)

TABEL 65

KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BANJAR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BANJAR	BANJAR I			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		BANJAR II			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		BANJAR III			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
4	PURWAHARJA	PURWAHARJA I			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		PURWAHARJA II			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
6	PATARUMAN	PATARUMAN I			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		PATARUMAN II			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		PATARUMAN III			0	1		1	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
9	LANGENSARI	LANGENSARI I			0		1	1	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		LANGENSARI II			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	57	1	1	2	#DIV/0!	#DIV/0!	3.5
ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK			0.0	0.0	27.7						

Sumber: Seksi P2P

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 66

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BANJAR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	MENINGGAL			CFR		
				MIKROSKOPIS	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	BANJAR	BANJAR I					#DIV/0!				0	#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		BANJAR II				0	#DIV/0!				0	#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		BANJAR III				0	#DIV/0!				0	#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
4	PURWAHARJA	PURWAHARJA I				0	#DIV/0!				0	#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		PURWAHARJA II				0	#DIV/0!				0	#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
6	PATARUMAN	PATARUMAN I				0	#DIV/0!				0	#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		PATARUMAN II				0	#DIV/0!				0	#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		PATARUMAN III				0	#DIV/0!				0	#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
9	LANGENSARI	LANGENSARI I				0	#DIV/0!				0	#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		LANGENSARI II				0	#DIV/0!				0	#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK								0.0	0.0	0.0								

Sumber: Seksi P2P

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 67

PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BANJAR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS														
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	BANJAR	BANJAR I			0			0			0			0	0	0	0
		BANJAR II			0			0			0			0	0	0	0
		BANJAR III			0			0			0			0	0	0	0
4	PURWAHARJA	PURWAHARJA I			0			0			0			0	0	0	0
		PURWAHARJA II			0			0			0			0	0	0	0
6	PATARUMAN	PATARUMAN I			0			0			0			0	0	0	0
		PATARUMAN II			0			0			0			0	0	0	0
		PATARUMAN III			0			0			0			0	0	0	0
9	LANGENSARI	LANGENSARI I			0			0			0			0	0	0	0
		LANGENSARI II			0			0			0			0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber: Seksi P2P

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 68

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BANJAR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BANJAR	BANJAR I	2,045	2,097	4,143	1,737	84.93	1,738	82.86	3,475	83.88
		BANJAR II	1,226	1,266	2,492	427	34.83	428	33.81	855	34.31
		BANJAR III	4,725	4,794	9,519	2,894	61.25	2,895	60.39	5,789	60.82
4	PURWAHARJA	PURWAHARJA I	1,985	1,906	3,891	850	42.81	851	44.65	1,701	43.71
		PURWAHARJA II	1,455	1,504	2,959	1,133	77.86	1,134	75.39	2,267	76.60
6	PATARUMAN	PATARUMAN I	2,812	2,805	5,618	1,206	42.88	1,206	42.99	2,412	42.94
		PATARUMAN II	1,997	1,986	3,983	370	18.53	371	18.68	741	18.60
		PATARUMAN III	3,796	3,813	7,609	376	9.90	376	9.86	752	9.88
9	LANGENSARI	LANGENSARI I	4,542	4,504	9,046	944	20.78	944	20.96	1,888	20.87
		LANGENSARI II	3,600	3,550	7,150	1,451	40.31	1,451	40.87	2,902	40.58
JUMLAH (KAB/KOTA)			28,184	28,226	56,410	11,388	40.41	11,394	40.37	22,782	40.39

Sumber: Seksi PTM

TABEL 69

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA BANJAR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	BANJAR	BANJAR I	143	130	91.20
		BANJAR II	86	82	95.45
		BANJAR III	328	209	63.79
4	PURWAHARJA	PURWAHARJA I	134	121	90.15
		PURWAHARJA II	102	77	75.76
6	PATARUMAN	PATARUMAN I	194	156	80.39
		PATARUMAN II	137	121	88.37
		PATARUMAN III	262	230	87.81
9	LANGENSARI	LANGENSARI I	312	221	70.97
		LANGENSARI II	247	230	93.41
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,946	1,580	81.18

Sumber: Seksi PTM

TABEL 70

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA BANJAR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN LEHER RAHIM DAN PAYUDARA		IVA POSITIF		CURIGA KANKER		TUMOR/BENJOLAN	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	BANJAR	BANJAR I	V	2,090	0	0.0	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
		BANJAR II	V	1,221	0	0.0	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
		BANJAR III	V	4,789	0	0.0	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
4	PURWAHARJA	PURWAHARJA I	V	1,900	0	0.0	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
		PURWAHARJA II	V	1,516	25	1.6	0	0.0		0.0		0.0
6	PATARUMAN	PATARUMAN I	V	2,770	0	0.0	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
		PATARUMAN II	V	1,916	0	0.0	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
		PATARUMAN III	V	3,865	0	0.0	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
9	LANGENSARI	LANGENSARI I	V	4,431	0	0.0	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
		LANGENSARI II	V	3,479	35	1.0	0	0.0		0.0		0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			10	27,977	60	0.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0

Sumber: Seksi PTM

Keterangan: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat

* diisi dengan checklist (V)

TABEL 71

PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA BANJAR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT		
			SASARAN ODGJ BERAT	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	BANJAR	BANJAR I	26	26	100.00
		BANJAR II	4	4	100.00
		BANJAR III	25	25	100.00
4	PURWAHARJA	PURWAHARJA I	21	20	95.24
		PURWAHARJA II	12	3	25.00
6	PATARUMAN	PATARUMAN I	12	12	100.00
		PATARUMAN II	7	7	100.00
		PATARUMAN III	22	22	100.00
9	LANGENSARI	LANGENSARI I	18	12	66.67
		LANGENSARI II	54	50	92.59
JUMLAH (KAB/KOTA)			201	181	90.05

Sumber: Seksi PTM

TABEL 72

PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DILAKUKAN PENGAWASAN
KOTA BANJAR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH SARANA AIR MINUM	INSPEKSI KESEHATAN LINGKUNGAN (IKL)				PEMERIKSAAN			
				JUMLAH SARANA AIR MINUM DI IKL	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM DGN RESIKO RENDAH+ SEDANG	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM DIAMBIL SAMPEL	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM MEMENUHI SYARAT	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BANJAR	BANJAR I	4,958	240	4.84	180	75.00	13	0.26	9	69.23
		BANJAR II	2,146	248	11.56	242	97.58	29	1.35	29	100.00
		BANJAR III	29,820	303	1.02	225	74.26	78	0.26	74	94.87
4	PURWAHARJA	PURWAHARJA I	3,322	225	6.77	195	86.67	10	0.30	4	40.00
		PURWAHARJA II	2,766	245	8.86	185	75.51	7	0.25	4	57.14
6	PATARUMAN	PATARUMAN I	18,348	240	1.31	192	80.00	14	0.08	11	78.57
		PATARUMAN II	3,709	108	2.91	90	83.33	2	0.05	2	100.00
		PATARUMAN III	6,838	658	9.62	505	76.75	10	0.15	8	80.00
9	LANGENSARI	LANGENSARI I	8,183	246	3.01	175	71.14	15	0.18	15	100.00
		LANGENSARI II	80,094	2,518	3.14	1,996	79.27	187	0.23	167	89.30
JUMLAH (KAB/KOTA)			160,184	5,031	3.14	3,985	79.21	365	0.23	323	88.49

Sumber: Seksi Kesling & Kesja Or

TABEL 73

**JUMLAH KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBA SEHAT) MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BANJAR
TAHUN 2019**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KK	SHARING/KOMUNAL		JAMBAN SEHAT SEMI PERMANEN (JSSP)		JAMBAN SEHAT PERMANEN (JSP)		KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT)	
				JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BANJAR	BANJAR I	5,359	4	12	195	195	4,592	4,592	4,799	89.55
		BANJAR II	3,477	26	52	0	0	1,786	1,786	1,838	52.86
		BANJAR III	11,661	28	140	0	0	7,797	7,800	7,940	68.09
4	PURWAHARJA	PURWAHARJA I	4,775	7	30	3,211	3,300	173	200	3,530	73.93
		PURWAHARJA II	3,675	105	193	213	213	2,367	2,367	2,773	75.46
6	PATARUMAN	PATARUMAN I	7,106	190	570	1,375	1,450	2,650	2,900	4,920	69.24
		PATARUMAN II	5,019	70	478	173	190	2,454	2,500	3,168	63.12
		PATARUMAN III	9,462	719	740	0	0	5,864	5,900	6,640	70.18
9	LANGENSARI	LANGENSARI I	11,342	210	252	52	62	6,760	7,000	7,314	64.49
		LANGENSARI II	8,665	100	120	0	0	7,330	7,400	7,520	86.79
JUMLAH (KAB/KOTA)			70,541	1,459	2,587	5,219	5,410	41,773	42,445	50,442	71.51

Sumber: Seksi Kesling & Kesja Or

TABEL 74

DESA YANG MELAKSANAKAN SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT
KOTA BANJAR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)					
				DESA MELAKSANAKAN STBM		DESA STOP BABS (SBS)		DESA STBM	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	BANJAR	BANJAR I	3	3	100.0	3	100.0	0	0.0
		BANJAR II	2	2	100.0	1	50.0	0	0.0
		BANJAR III	2	2	100.0	2	100.0	0	0.0
4	PURWAHARJA	PURWAHARJA I	2	2	100.0	2	100.0	0	0.0
		PURWAHARJA II	2	2	100.0	2	100.0	0	0.0
6	PATARUMAN	PATARUMAN I	2	2	100.0	2	100.0	0	0.0
		PATARUMAN II	3	3	100.0	1	33.3	0	0.0
		PATARUMAN III	3	3	100.0	2	66.7	0	0.0
9	LANGENSARI	LANGENSARI I	3	3	100.0	2	66.7	0	0.0
		LANGENSARI II	3	3	100.0	3	100.0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			25	25	100.0	20	80.0	0	0.0

Sumber: Seksi Kesling & Kesja Or

* SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)

TABEL 75

PERSENTASE TEMPAT-TEMPAT UMUM (TTU) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA BANJAR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TTU YANG ADA									TTU MEMENUHI SYARAT KESEHATAN															
			SARANA PENDIDIKAN			SARANA KESEHATAN		TEMPAT IBADAH	PASAR	JUMLAH TTU YANG ADA	SARANA PENDIDIKAN						SARANA KESEHATAN				TEMPAT IBADAH	PASAR		JUMLAH TOTAL			
			SD/MI	SMP/MTs	SMA/MA	PUSKESMAS	RUMAH SAKIT UMUM				SD/MI		SMP/MTs		SMA/MA		PUSKESMAS		RUMAH SAKIT UMUM			Σ	%				
											Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%				Σ	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	
1	BANJAR	BANJAR I	8	6	3	1	0	54	0	72	8	100.00	4	66.67	2	66.67	1	100		#DIV/0!	32	59.26	-	#DIV/0!	47	65.28	
		BANJAR II	7	2	1	1	0	20	0	31	6	85.71	1	50.00	-	0	1	100		#DIV/0!	17	85.00	-	#DIV/0!	25	80.65	
		BANJAR III	12	2	4	1	2	52	0	73	14	116.67	2	100.00	4	100	1	100	2	100.0	17	32.69	-	#DIV/0!	40	54.79	
4	PURWAHARJA	PURWAHARJA I	5	1	1	1	0	29	0	37	4	80.00	-	0.00	1	100	1	100		#DIV/0!	21	72.41	-	#DIV/0!	27	72.97	
		PURWAHARJA II	6	2	1	1	0	35	0	45	5	83.33	1	50.00	-	0	1	100		#DIV/0!	19	54.29	-	#DIV/0!	26	57.78	
6	PATARUMAN	PATARUMAN I	16	7	2	1	1	100	1	128	13	81.25	5	71.43	2	100	1	100	1	100.0	33	33.00	1	100.0	56	43.75	
		PATARUMAN II	11	2	2	1	0	29	0	45	7	63.64	1	50.00	-	0	1	100		#DIV/0!	25	86.21	-	#DIV/0!	34	75.56	
		PATARUMAN III	12	2	2	1	0	104	0	121	12	100.00	2	100.00	2	100	1	100		#DIV/0!	87	83.65	-	#DIV/0!	104	85.95	
9	LANGENSARI	LANGENSARI I	21	7	3	1	0	0	1	33	15	71.43	6	85.71	3	100	1	100		#DIV/0!		#DIV/0!	1	100.0	26	78.79	
		LANGENSARI II	13	4	3	1	0	30	1	52	5	38.46	1	25.00	2	66.67	1	100		#DIV/0!	11	36.67	1	100.0	21	40.38	
JUMLAH (KAB/KOTA)			111	35	22	10	3	453	3	637	89	80.18	23	65.71	16	72.73	10	100	3	100.0	262	57.84	3	100.0	406	63.74	

Sumber: Seksi Kesling & Kesja Or

TABEL 76

TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN (TPM) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA BANJAR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TPM YANG ADA					TPM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN									
			JASA BOGA	RUMAH MAKAN/RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN/ KANTIN/ SENTRA MAKANAN JAJANAN	JUMLAH TPM YANG ADA	JASA BOGA		RUMAH MAKAN/ RESTORAN		DEPOT AIR MINUM (DAM)		MAKANAN JAJANAN/KANTIN/SENTRA MAKANAN JAJANAN		JUMLAH TPM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN	
								JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	TOTAL	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	BANJAR	BANJAR I	0	12	13	61	86	0	#DIV/0!	12	100	9	69.23	32	52.46	53	61.63
		BANJAR II	1	78	8	46	133	1	100	28	35.90	6	75.00	38	82.61	73	54.89
		BANJAR III	2	9	18	35	64	1	50.00	6	66.67	18	100.00	18	51.43	43	67.19
4	PURWAHARJA	PURWAHARJA I	3	11	10	35	59	3	100	6	54.55	4	40.00	20	57.14	33	55.93
		PURWAHARJA II	7	6	7	37	57	5	71.43	4	66.67	4	57.14	28	75.68	41	71.93
6	PATARUMAN	PATARUMAN I	5	3	14	150	172	2	40.00	2	66.67	11	78.57	12	8.00	27	15.70
		PATARUMAN II	1	19	9	28	57	1	100	5	26.32	8	88.89	9	32.14	23	40.35
		PATARUMAN III	0	93	10	56	159	0	#DIV/0!	83	89.25	8	80.00	22	39.29	113	71.07
9	LANGENSARI	LANGENSARI I	0	9	15	32	56	0	#DIV/0!	6	66.67	15	100.00	14	43.75	35	62.50
		LANGENSARI II	0	6	14	11	31	0	#DIV/0!	4	66.67	10	71.43	0	0.00	14	45.16
JUMLAH (KAB/KOTA)			19	246	118	491	874	13	68.4	156	63.41	93	78.81	193	39.31	455	52.06

Sumber: Seksi Kesling & Kesja Or

TABEL 77

PERSENTASE RUMAH TANGGA BERPERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (BER-PHBS) MENURUT KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT

NO	KABUPATEN/KOTA	RUMAH TANGGA				
		JUMLAH	JUMLAH DIPANTAU	% DIPANTAU	JUMLAH BER- PHBS	% BER- PHBS
1	2	4	5	6	7	8
1	KAB. BOGOR					
2	KAB. SUKABUMI					
3	KAB. CIANJUR					
4	KAB. BANDUNG					
5	KAB. GARUT					
6	KAB. TASIKMALAYA					
7	KAB. CIAMIS					
8	KAB. KUNINGAN					
9	KAB. CIREBON					
10	KAB. MAJALENGKA					
11	KAB. SUMEDANG					
12	KAB. INDRAMAYU					
13	KAB. SUBANG					
14	KAB. PURWAKARTA					
15	KAB. KARAWANG					
16	KAB. BEKASI					
17	KAB. BANDUNG BARAT					
18	KAB PANGANDARAN					
19	KOTA BOGOR					
20	KOTA SUKABUMI					
21	KOTA BANDUNG					
22	KOTA CIREBON					
23	KOTA BEKASI					
24	KOTA DEPOK					
25	KOTA CIMAHI					
26	KOTA TASIKMALAYA					
27	KOTA BANJAR	69,364	53,025	76.4	36,460	68.76
	JAWA BARAT					

Sumber: Dinas Kesehatan
Kabupaten/Kota Tahun 2017

TABEL 78

JUMLAH DESA SIAGA MENURUT KABUPATEN/K

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	[	
			PRATAMA	MADYA
1	2	4	5	6
1	KAB. BOGOR			
2	KAB. SUKABUMI			
3	KAB. CIANJUR			
4	KAB. BANDUNG			
5	KAB. GARUT			
6	KAB. TASIKMALAYA			
7	KAB. CIAMIS			
8	KAB. KUNINGAN			
9	KAB. CIREBON			
10	KAB. MAJALENGKA			
11	KAB. SUMEDANG			
12	KAB. INDRAMAYU			
13	KAB. SUBANG			
14	KAB. PURWAKARTA			
15	KAB. KARAWANG			
16	KAB. BEKASI			
17	KAB. BANDUNG BARAT			
18	KAB. PANGANDARAN			
19	KOTA BOGOR			
20	KOTA SUKABUMI			
21	KOTA BANDUNG			
22	KOTA CIREBON			
23	KOTA BEKASI			
24	KOTA DEPOK			
25	KOTA CIMAHI			
26	KOTA TASIKMALAYA			
27	KOTA BANJAR	25		
JUMLAH (KAB/KOTA)		25	0	0

Sumber:

OTA PROVINSI JAWA BARAT

[illegible]

10 BESAR PENYAKIT RAWAT JALAN DI RUMAH SAKIT

No.	ICD	Nama Penyakit	Jumlah Kunjungan
1	M54.1	Radiculopathy	5,603
2	I10	Essential (primary) hypertension	4,470
3	I25.1	Atherosclerotic Heart Disease	4,300
4	I11.9	Hypertensive Heart Disease Without (congestive) Heart Failure	2,149
5	I69.4	Sequelae Of Stroke, Not Specified As Haemorrhage Or Infarction)	2,136
6	M54.5	Low Back Pain	1,926
7	I50.0	Congestive Heart Failure	1,318
8	M19.9	Arthrosis, Unspecified	1,187
9	G40.9	Epilepsy, unspecified	1,130
10	E14.9	Unspecified diabetes mellitus without complications	1037
11	M25.5	Pain In Joint	1016
12	A16.2	Tb lung without mention of bact or histological confirm	963
13	K25.9	Gastric ulcer, unspec as acute or chronic w'out haemorrhage or perforation	859
14	K29.7	Gastritis, unspecified	759
15		JUMLAH TOTAL	28,853

PENYAKIT RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT

No.	ICD	Nama Penyakit	Jumlah Kasus Baru	Jumlah Kunjungan
1		Disease of stomach and duodenum, unspecified		1,227
2		GASTRITIS		836
3		Esensial (primary) Hypertension		810
4		Fetus And Newborn Affected By Complication Of Labour And Delivery, Unspecified		721
5		Gastroenteritis and colitis of unspecified origin		700
6		ANEMIA		680
7		Atherosclerotic Heart Disease		636
8		Premature Rupture Of Membranes, Onset Of Labour Within 24 Hours		517
9		Non-Insulin-dependent Diabetes Melitus Without Complications		505
10		Dengue, unspecified		222
		Penyakit lainnya		1374
		Jumlah Kota		8,228

20 BESAR PENYAKIT RAWAT JALAN DI PUSKESMAS

No.	ICD	Nama Penyakit	Jumlah Kasus Baru	Jumlah Kunjungan
1	I10	Hipertensi Primer (esensial)	8,541	8,656
2	J06.9	Infeksi saluran pernapasan atas (ISPA),	8,592	8,601
3	K29.7	Gastritis, tidak spesifik	5,071	5,176
4	J00	Nasofaringitis Akuta (Common Cold)	4,928	4,932
5	K30	Dispepsia	3,024	3,026
6	M79.1	Myalgia	2,892	2,921
7	Z00.0	Pemeriksaan Medis Umum	2,552	2,553
8	A09	Diare dan Gastroenteritis	2,460	2,462
9	R51	Sakit kepala	1,876	1,878
10	K29.6	Gastritis lainnya	1,576	1,579
11	R50.9	Fever, unspecified	1,417	1,417
12	J02.9	Faringitis akut, tidak spesifik	1,371	1,372
13	L30.9	Dermatitis lain, tidak spesifik (eksema)	1,144	1,144
14	L30	Other dermatitis	1,036	1,039
15	K04.0	Pulpitis	967	968
16	H10.9	Konjungtivitis	891	891
17	R50	Demam yang tidak diketahui sebabnya	882	882
18	M79.0	Rematisme, tidak spesifik	865	867
19	L02.9	Abses, Furunkel, Karbunkel Kutan	849	849
20	Z02.1	Pre-employment examination	840	840
21		Penyakit lainnya	45,849	45,950
		Total Penyakit	97,623	98,003

	DATA DASAR RUMAH SAKIT			
	KABUPATEN/KOTA			
1	NAMA_RUMAH_SAKIT	RSUD BANJAR	RS.MITRA IDAMAN	RS.BANJAR PATROMAN
2	JENIS_RUMAH_SAKIT	RSUD	RSU	RSU
3	KEPEMILIKAN	PEMERINTAH KOTA	SWASTA	SWASTA
4	TYPE_RS	B	D	C
5	DIREKTUR_RS	drg.Eka Lina Liandari	drg.Darmadji Prawiraseti	dr.DR.Herman Sutrisno,MM.Kes
6	ALAMAT_RS	JL.Rumah Sakit no.05	JL.Sudiro W no.57 Banjar	JL.Stadion patroman No.03 Kavling III Kota Banjar
7	EMAIL/WEBSITE	https://rsud.banjarkota.go.id	rs.mitraidaman@yahoo.co.id	
8	TELEPON	0265-741032	0265-743555	0265-2732532
9	TITIK_KOORDINAT			
	KOORDINAT_LINTANG	7°22'07.5"S	7°22'14.5"S	7°21'41.6"S
	KOORDINAT_BUJUR	108°32'35.5"E	108°32'17.3"E	108°32'08.5"E
10	JUMLAH_TEMPAT_TIDUR			
	VVIP	3	8	2
	VIP	16	11	7
	KELAS_I	33	10	8
	KELAS_II	76	9	16
	KELAS_III	183	27	12
	ICU	7	0	0
	PICU	0	0	0
	NICU	5	0	0
	TT_BAYI_BARU_LAHIR	12	10	2
	HCU	15	3	3
	ICCU	0	0	0
	IGD	10	8	6
	TT_di_Ruang_Operasi	8	2	2
	TT_di_Ruang_Isolasi	21	1	2
		389	89	60
11	TENAGA_MEDIS			
	DOKTER_UMUM	21	13	10
	DOKTER_SPESIALIS	32	19	11
	DOKTER_GIGI	1	2	2
	PERAWAT	254	94	32
	BIDAN	50	14	15
	KETEKNISAN_MEDIS	84	0	12
	KESEHATAN_MASYARAKAT	8	1	4
	KESEHATAN_LINGKUNGAN	5	0	0
	NUTRISONIS	9	2	1
	TENAGA_NON_KESEHATAN	148	138	45

AR PUSKESMAS			
KABUPATEN/KOTA			
1	KODE_PUSKESMAS	P3279010201	P3279010202
2	NAMA_PUSKESMAS	BANJAR 1	BANJAR 2
3	ALAMAT	Jl. Raya Peta, Kec. Banjar	Jl. Dr. Husein Kartasasmita No, 433 Rt 04 Rw 02 Situbatu, Kec. Banjar
4	KOORDINAT_LINTANG	-738,627	-7.37121
5	KOORDINAT_BUJUR	108.49167	108.50605
6	KEMAMPUAN_PENYELENGGARA	NON RAWAT INAP	NON RAWAT INAP
7	STATUS_AKREDITASI	UTAMA	UTAMA
8	JUMLAH_TEMPAT_TIDUR *	0	5
9	JUMLAH_PUSKESMAS_PEMBANTU	0	1
10	TENAGA_MEDIS		
	DOKTER_UMUM	3	2
	DOKTER_GIGI	0	1
	PERAWAT	9	11
	BIDAN	10	14
	TENAGA_FARMASI	2	2
	KESEHATAN_MASYARAKAT	4	1
	KESEHATAN_LINGKUNGAN	1	1
	TENAGA_GIZI	1	2
	TENAGA_AHLI_TEKNOLOGI_LAB_MEDIK	1	2
	TENAGA_PENGELOLA_DATA		
		31	36
11	SISTEM_INFORMASI_PUSKESMAS_DIGUNAKAN	E-PUSKESMAS	E-PUSKESMAS

P3279010203	P3279020201	P3279020202	P3279030201	P3279030202
BANJAR 3	PURWAHARJA 1	PURWAHARJA 2	PATARUMAN 1	PATARUMAN 2
Jl. Kapten Jamhur No. 34, Kec. Banjar	Jl. Brigjen M. Isa, SH No. 131, Kec. Purwaharja	Jl. Raya Siliwangi No.140 Km 3 Rt 21 Rw 09 Raharja, Kec. Purwaharja	Jl. Mayjend Lili Kusumah No. 458, Kec. Pataruman	Jl. Karyamukti No. 174 Rt. 01 Rw. 4, Kec. Pataruman
-7.37764	-7.38550	-7.40776	-7.37252	-7.35947
108.53697	108.53680	108.58617	108.55692	108.54188
NON RAWAT INAP	NON RAWAT INAP	NON RAWAT INAP	NON RAWAT INAP	RAWAT INAP
MADYA	MADYA	UTAMA	MADYA	UTAMA
0	0	0	0	6
2	0	2	1	1
2	3	1	2	3
1	1	0	1	1
10	12	9	8	14
10	7	9	6	12
2	2	2	2	2
1	2	1	2	3
1	1	2	2	2
2	1	2	1	1
1	1	1	2	1
3	1	2	5	4
33	31	29	31	43
E-PUSKESMAS	E-PUSKESMAS	E-PUSKESMAS	E-PUSKESMAS	E-PUSKESMAS

P3279030203	P3279040101	P3279040202
PATARUMAN 3	LANGENSARI 1	LANGENSARI 2
Jl. Kehutanan Lingkungan Babakansari RT003 RW.09 Kel / Kec. Patruman	Jl. Majalikin No. 56, Kec. Langensari	Jl. Raya Banjar Km 9, Kec. Langensari
-7.35849	-7.38159	-7.35773
108.56984	108.60731	108.63830
NON RAWAT INAP	NON RAWAT INAP	RAWAT INAP
MADYA	MADYA	PARIPURNA
0	0	23
1	0	1
2	2	3
1	0	1
12	9	19
8	11	15
2	2	4
2	4	6
2	1	2
1	1	2
2	1	3
2	4	5
34	35	60
E-PUSKESMAS	E-PUSKESMAS	E-PUSKESMAS